



2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



BERSINERGI UNTUK MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH

SYNERGIZE TO CREATE ADDED VALUE

PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK



Tema & Keberlanjutan Tema

Theme & Theme Continuity

BERSINERGI UNTUK MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH Synergizing to Create Added Value

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan langkah strategisnya pada optimalisasi saluran distribusi nasional guna meningkatkan jangkauan pasar, memperkuat penetrasi merek, serta memastikan ketersediaan produk di berbagai titik penjualan. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan kerja sama dengan mitra distribusi berskala nasional, penguatan jaringan distributor eksisting, serta peningkatan efektivitas sistem logistik dan manajemen rantai pasok.

Langkah ini sangat tepat untuk HOKI yang semakin memperkuat posisi bisnisnya di segmen produk FMCG, khususnya dengan peningkatan kapasitas produksi produk Dailymeal yang ditujukan kepada pasar premium dan unik.

Posisi Perusahaan yang makin penting dalam industri pangan nasional juga menuntut HOKI untuk semakin menjajaki peluang dan kerja sama strategis yang didukung dengan tata kelola perusahaan yang berkualitas dan komitmen terhadap keberlanjutan dalam setiap kegiatannya.

Throughout 2025, the Company focused its strategic efforts on optimizing national distribution channels to increase market reach, strengthen brand penetration, and ensure product availability at various points of sale. This effort will be carried out through developing collaborations with national distribution partners, strengthening the existing distributor network, and enhancing the effectiveness of logistics systems and supply chain management.

This initiative is highly appropriate for HOKI, which is further strengthening its business position in FMCG products, particularly by increasing production capacity for Dailymeal products aimed at premium and niche markets.

The Company's increasingly important position in the national food industry also encourages HOKI to further explore opportunities and strategic partnerships, supported by quality corporate governance and commitment toward sustainability in all its actions.



2024

BERGERAK DINAMIS MENANGKAP PASAR

Moving Dynamically to Capture the Market

Bergerak sesuai jaman dan tren konsumsi masyarakat di Indonesia, HOKI telah memantapkan penguatan posisinya di pasar FMCG didukung kekuatan jaringan distribusi yang makin lebar. Tahun ini kontribusi penjualan produk-produk FMCG HOKI sudah makin tampak pada kinerja Perusahaan, dan nanti khususnya setelah membangun perluasan pabrik untuk meningkatkan kapasitas produksi produk Dailymeal, merek yang telah dikenal berkualitas, dan siap meluncurkan produk-produk baru inovatif.

Moving with the time and consumption trend of the people in Indonesia, HOKI had strengthened its position in FMCG market, supported by the strength of its increasingly wider distribution network. This year, HOKI's FMCG product sales contribution has become more evident in the Company's performance and would be more after the expansion of its plant to increase the capacity for Dailymeal production, a well-known quality brand, and to be ready to launch innovative new products.



2023

MEMPERKUAT POSISI DI PASAR FMCG

Strengthening Position in FMCG Market

Setelah menjadi perusahaan penghasil beras terkemuka di Indonesia, HOKI telah bertransformasi menjadi perusahaan FMCG. Langkah ini terus diperkuat dengan melihat besarnya pasar Indonesia yang besar, berdaya beli kuat, serta mengedepankan tren konsumsi sehat.

After becoming one of the leading rice producer in Indonesia, HOKI has been transforming to be a FMCG company. It is a step that is being strengthened, seeing the large Indonesian market with strong purchasing power and its priority over healthy consumption.



2022

BERTRANSFORMASI MENJADI FMCG DAN MELAMPAUINYA

Transforming Into FMCG and Beyond

HOKI telah menjadi perusahaan penghasil beras terkemuka di Indonesia yang inovatif dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan. Namun dengan pasar yang berubah cepat, kami menyadari perlunya beradaptasi dan berkembang agar tetap kompetitif. Untuk itu kami bertransformasi menjadi perusahaan FMCG yang dirancang untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang-peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Arah baru ini akan mendorong fokus baru pada inovasi produk, pengembangan merek, diversifikasi pasar yang memungkinkan kami bersaing di sektor yang berkembang dan dinamis ini.

HOKI has become a leading, innovative rice producer in Indonesia that gives only the best for its consumers. However, with the fast-changing market, we realize the importance to adapt and improve to stay competitive. For that reason, we have transformed into an FMCG company, designed to utilize its strengths and opportunities to reach a wider market. The new direction will bring a new focus into product innovation, brand development, and market diversification that enables us to compete in a developed and dynamic market.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025

2025 Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025	2025 Sustainability Performance Highlights	
Penjualan Beras	Rice Sales	79.167 ton
Penjualan Listrik Ramah Lingkungan	Sales of Environmentally-friendly Electricity	3MW
Penjualan Bersih	Net Revenues	Rp1,21 triliun/trillion
Rugi Tahun Berjalan	Loss for the Year	Rp34,89 miliar/billion
Produk Ramah Lingkungan	Environmentally-friendly Products	100%
Pihak Lokal dalam Rantai Nilai	Local People in Supply Chain	100%
Bahan Baku Ramah Lingkungan	Environmentally-friendly Material	100%
Konsumsi Energi Total	Total Energy Consumption	30.519Gjoule
Emisi Dihasilkan	Produced Waste	0,0688 ton CO2e (-0,43%)
Bantuan kepada Masyarakat	Aid for the People	9.144 ton (-2,53%)



Tentang Laporan Ini

About This Report

PERIODE PELAPORAN

Reporting Period

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini menggambarkan komitmen, strategi, kebijakan, aktivitas, dan kinerja terkait keberlanjutan yang telah disusun dan dilaksanakan PT Buyung Poetra Sembada Tbk sepanjang 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Perusahaan menyampaikan Laporan Keberlanjutan secara tahunan melalui situs web Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia selambat-lambatnya akhir bulan April atau bersamaan dengan penerbitan Laporan Tahunan yang merupakan bagian tak terpisahkan.

The 2025 Sustainability Report depicts the commitment, strategy, policies, activities, and performance related to sustainability that have been formulated and implemented by PT Buyung Poetra Sembada Tbk from January 1 to December 31, 2025. The Company submits its Sustainability Report annually on the Company's website and Indonesia Stock Exchange website, at the end of April at the latest, or together with the issuance of the Annual Report as an integrated report.

RUANG LINGKUP

Scope

Laporan ini mengungkapkan informasi terkait penerapan praktik keberlanjutan Perusahaan dan ketiga entitas anak yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Semua informasi merupakan hasil pengumpulan data internal Perusahaan, sementara data keuangan adalah dari laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit.

The Report discloses information related to the implementation of sustainability practices of the Company and its three consolidated subsidiaries. All information comes from the Company's internal data collection, while the financial data is from the Company's audited financial statements.

RUJUKAN PERATURAN

Reference to Regulation

Laporan ini telah mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan lampiran II.

The report adheres to Regulation of Financial Services Authorities (POJK) POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports, the second addendum.

PRINSIP-PRINSIP PELAPORAN *Reporting Principles*

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan, yaitu keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Sekalipun isi Laporan ini belum mendapatkan penilaian oleh pihak independen (assurance), kualitas data maupun keterangan yang dicantumkan telah melalui tahapan validasi internal, dan disajikan dengan memerhatikan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.

Sekalipun diterbitkan secara terpisah, Laporan ini merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Perusahaan, oleh karenanya terdapat sejumlah informasi yang dapat dijumpai secara lebih lengkap dalam Laporan Tahunan, seperti uraian Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan.

The preparation of the Sustainability Report refers to the reporting principles, namely stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness. Although the content of this Report has not been assessed by an independent appraiser provider (assurance), the quality of the data and information presented in this report has been validated internally, and is presented with due regard to the principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

Although published separately, this Report is an integral part of the Company's Annual Report, hence some of the information enclosed herein is presented in more detail in the Annual Report, such as a description of Financial Performance and Corporate Governance.

KUALITAS DAN VERIFIKASI PIHAK EKSTERNAL *Quality and Verification by External Parties*

Laporan Keberlanjutan ini belum mendapatkan verifikasi dari pihak eksternal. Akan tetapi Dewan Komisaris dan Direksi telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memastikan isi Laporan Keberlanjutan ini telah akurat dan berkualitas.

This Sustainability Report has not been verified by external parties. However, the Board of Commissioners and Directors have devoted their time and attention to ensure that this Sustainability Report's content are accurate and qualified.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liabilities

PT Buyung Poetra Sembada Tbk telah berupaya semaksimal mungkin untuk memastikan keakuratan informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2025 ini. Akan tetapi, Perusahaan tidak menjamin kelengkapan, keakuratan, kegunaan atau maupun kegunaan atas materi informasi dalam laporan ini. Laporan Keberlanjutan 2025 ini berisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan mengenai ekspektasi, rencana dan strategi masa depan yang bukan merupakan fakta sejarah. Hal ini didasarkan pada ekspektasi, perkiraan, prakiraan dan proyeksi saat ini mengenai bisnis dan lingkungan di mana Perseroan beroperasi, serta keyakinan dan asumsi manajemen.

Angka-angka dalam Laporan Keberlanjutan 2025 ini telah dibulatkan ke dalam jutaan atau miliaran rupiah terdekat. Penyajian angka adalah dengan aturan baku Bahasa Indonesia. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Buyung Poetra Sembada Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "HOKI", "Perusahaan" atau "kami" mengacu pada PT Buyung Poetra Sembada Tbk., yang bergerak di bidang produksi dan perdagangan beras.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs www.topikoki.com.

PT Buyung Poetra Sembada Tbk has made every effort to ensure the accuracy of the information in this 2025 Sustainability Report. However, the Company does not guarantee the completeness, accuracy, or usefulness regarding the information material in this report. This 2025 Sustainability Report contains forward-looking statements regarding future expectations, plans and strategies that are not historical facts. This statements are based on current expectations, estimates, forecasts and projections regarding the business and environment in which the Company operates as well as management's beliefs and assumptions.

The figures in this 2025 Sustainability Report have been rounded to the nearest millions or billions of rupiah. Presentation of numbers refer to standard Indonesian language rules. In the event that there is a discrepancy between the English and Indonesian texts, please refer to the Indonesian texts.

The 2025 Sustainability Report of PT Buyung Poetra Sembada Tbk was prepared and published based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Publicly Listed Companies.

This Sustainability Report contains the words "HOKI", "Company" or "we" referring to PT Buyung Poetra Sembada Tbk., which is engaged in rice production and trading.

For further information, please visit the site www.topikoki.com.

Daftar Isi

Table of Contents

Tema dan Keberlanjutan Tema <i>Theme & Theme Continuity</i>	200	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	036
Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i>	006	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>	038
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025 <i>2025 Sustainability Performance Highlights</i>	008	Produk Perusahaan <i>Company Products</i>	040
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation of Liabilities</i>	009	Proses Produksi <i>Production Process</i>	042
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	010	Wilayah Operasional <i>Operating Area</i>	044
		Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Association Membership</i>	046
Penjelasan Direksi <i>The Directors' Statement</i>	01	Karyawan <i>Employees</i>	046
Penjelasan Direksi <i>The Directors' Statement</i>	013	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	048
Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan <i>Responsibility for the Sustainability Report</i>	019	Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i>	049
		Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama <i>Subsidiaries, the Associates and/or Joint Ventures</i>	050
Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Policies and Strategy</i>	02	Perubahan Signifikan <i>Significant Changes</i>	050
Strategi Keberlanjutan Perusahaan <i>Corporate Sustainability Strategy</i>	022		
Dukungan Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Company Support towards Sustainable Development Goals</i>	024		
Permasalahan dan Tantangan <i>Issues and Challenges</i>	027		
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	03	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainable Governance</i>	04
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	032	Struktur Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance Structure</i>	054
Dampak Bisnis <i>Business Impact</i>	033	Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development</i>	062
Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	034	Penilaian Risiko <i>Risk Assessment</i>	071
		Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Relations</i>	073

Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance

05

Membangun Budaya Keberlanjutan Creating a Culture of Sustainability	015
Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism	080
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	080
Tanggapan Umpan Balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Sustainability Report	081

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

06

Pencapaian Target 2025 Target Achievements in 2025	084
Pencapaian Target pada Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Target Achievement in Projects that are In Line with Sustainable Finance	088

Kinerja Ketenagakerjaan

Employment Performance

07

Kesetaraan Kesempatan Kerja Equality in Job Opportunities	092
Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	093
Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	094
Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Proper Working Environment	095
Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Employee Training and Capability Development	099
Survei Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Survey	010

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

08

Penggunaan Bahan Baku Ramah Lingkungan Use of Sustainable Raw Materials	115
Penggunaan dan Penghematan Energi Energy Use and Conservation	116
Emisi Emissions	118
Konservasi Air dan Pengurangan Efluen Water Conservation and Effluent Reduction	120
Pengelolaan Limbah Waste Management	121

Kinerja Sosial

Social Performance

09

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan Responsibility to Consumers	124
Tanggung Jawab terhadap Masyarakat Sekitar Responsibility to Surrounding Communities	126

Referensi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017

Reference to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

10

Referensi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Reference to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017	111
--	-----

Formulir Umpan Balik untuk Laporan Keberlanjutan

Feedback Form for Sustainability Report

11

Formulir Umpan Balik untuk Laporan Keberlanjutan Feedback Form for Sustainability Report	132
---	-----



01

PENJELASAN DIREKSI

The Directors' Statement



SUKAKING BUJUNG

DIREKTUR UTAMA /
President Director

Penjelasan Direksi

The Directors' Statement

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika bagi Perseroan, ditandai oleh tantangan global dan domestik yang memengaruhi industri pangan, khususnya beras. Dalam konteks tersebut, Direksi memandang bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan strategi inti untuk memastikan kesinambungan usaha, memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan untuk mencerminkan komitmen HOKI dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi dan operasional bisnis.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Kami meyakini bahwa keberlanjutan harus terintegrasi secara menyeluruh dalam rantai nilai, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, distribusi, hingga interaksi dengan konsumen dan masyarakat. Strategi keberlanjutan Perusahaan dibangun di atas tiga pilar utama: kinerja ekonomi yang bertanggung jawab, perlindungan lingkungan hidup, dan pemberdayaan sosial.

Pendekatan ini sejalan dengan visi Perseroan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui penyediaan produk beras berkualitas tinggi yang aman, bernutrisi, dan terjangkau. Setiap inovasi produk dan keputusan investasi senantiasa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap petani sebagai mitra utama, konsumen, karyawan, masyarakat sekitar, serta lingkungan hidup.

Our Respected Stakeholders,

2025 was a dynamic year for the Company, marked by global and domestic challenges impacting the food industry, particularly the rice industry. In this context, the Board of Directors views sustainability as more than just a compliance obligation, but rather a core strategy to ensure business continuity, strengthen competitiveness, and create long term value for all stakeholders.

This report was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and reflects HOKI's commitment to integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into its business strategy and operations.

Sustainability Commitment and Strategy

We believe that sustainability must be integrated throughout the value chain, from raw material procurement, production processes, distribution, and interactions with consumers and the community. The Company's sustainability strategy is built on three main pillars: responsible economic performance, environmental protection, and social empowerment.

This approach aligns with the Company's vision to improve the quality of life for Indonesians by providing high quality rice products that are safe, nutritious, and affordable. Every product innovation and investment decision consistently considers the long-term impact on farmers as key partners, consumers, employees, surrounding communities, and the environment.

Kami secara konsisten mensosialisasikan komitmen dan strategi keberlanjutan kami kepada karyawan dan mitra usaha kami. Kami membangun budaya keberlanjutan melalui kebijakan-kebijakan Perusahaan, Kode Etik, dan mengintegrasikannya ke dalam nilai-nilai perusahaan. Kami memastikan komitmen ini tercermin dalam setiap tindakan dan keputusan semua insan Perusahaan dengan membuka diri terhadap laporan-laporan atas penyimpangan. Dan kami gembira bahwa dalam tahun 2025, tidak ada laporan yang kami terima maupun sanksi yang harus kami tanggung terkait komitmen kami tersebut.

Kinerja Keberlanjutan Tahun 2025

Tahun 2025 diwarnai oleh tekanan harga bahan baku akibat dinamika geopolitik global serta keterbatasan daya beli masyarakat. Meskipun target kinerja belum sepenuhnya tercapai, Perseroan tetap menjaga kesinambungan operasional dan memperkuat fondasi bisnis jangka panjang.

Kami membangun kemitraan yang strategis, dan menanamkan merek produk-produk kami secara inovatif dan agresif kepada pasar yang menjadi tujuan kami. Kami memperkenalkan produk-produk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasar, yaitu Porang Cassava Rice dalam kemasan 280 gram, serta Long Grain Crystal dan Short Grain Rice yang telah difortifikasi dengan vitamin D3 dan zinc. Kami memastikan ketersediaan produk melalui distribusi dan logistik yang efektif.

Menyadari bahwa ketersediaan bahan baku merupakan faktor krusial di dalam keberlanjutan Perusahaan, kami secara aktif melakukan pendampingan kepada petani guna mendorong praktik pertanian berkelanjutan, penggunaan input yang lebih ramah lingkungan, serta teknik budidaya yang menjaga kesuburan lahan dalam jangka panjang.

Melalui bisnis penjualan beras, penyewaan pembangkit listrik dan investasi, kami menghasilkan nilai ekonomi yang memadai dan telah didistribusikan kepada para pemangku kepentingan. Kami memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat di sekitar pabrik melalui bantuan warga, partisipasi dalam kegiatan warga, serta bantuan bencana alam di Sumatera.

Kami terus memangkas dampak negatif yang dihasilkan oleh proses produksi kami. Kami terus mendorong efisiensi energi melalui optimalisasi proses produksi serta pembangunan pembangkit listrik tenaga sekam padi di Palembang, Sumatera Selatan. Fasilitas ini mampu mengonversi 120 ton sekam padi menjadi 3 MW listrik, mencerminkan penerapan prinsip ekonomi sirkular dan pemanfaatan limbah menjadi energi terbarukan. Kami memantau secara intensif penghasilan emisi, baik cakupan 1, 2, dan 3, serta penggunaan dan pembuangan air.

We consistently communicate our sustainability commitments and strategies to our employees and business partners. We build a culture of sustainability through Company policies and a Code of Ethics, integrating them into our values. We ensure this commitment is reflected in every action and decision of all Company personnel by being open to reports of any irregularities. We were pleased that in 2025, we received no reports or sanctions related to our commitments.

Sustainability Performance in 2025

2025 was marked by pressure of raw material prices due to global geopolitical dynamics and limited purchasing power. Although performance targets were not fully achieved, the Company maintained operational continuity and strengthened its long-term business foundation.

We built strategic partnerships and aggressively and innovatively branded our products in our target markets. We introduced high-quality products tailored to market needs, including Porang Cassava Rice in 280-gram packages, as well as Long Grain Crystal and Short Grain Rice fortified with vitamin D3 and zinc. We ensured product availability through effective distribution and logistics.

Recognizing that the availability of raw materials is a crucial factor in the Company's sustainability, we actively provide assistance to farmers to encourage sustainable agricultural practices, the use of more environmentally friendly inputs, and cultivation techniques that maintain land fertility in the long-term.

Through our rice sales, power plant rentals, and investments, we generated sufficient economic value to be distributed to stakeholders. We provide direct benefits to the communities surrounding our factories through community assistance, participation in community activities, and disaster relief efforts in Sumatera.

We continue to reduce the negative impacts of our production processes. We continue to promote energy efficiency by optimizing our production processes and building a rice husk power plant in Palembang, South Sumatra. This facility can convert 120 tons of rice husk to up to 3 MW of electricity, reflecting the application of circular economy principles and the utilization of waste into renewable energy. We closely monitor emissions, including scopes 1, 2, and 3, as well as water use and disposal.

Di sisi ketenagakerjaan, kami memastikan kesetaraan dan keragaman dijunjung tinggi dalam setiap proses perjalanan karyawan. Kami melarang keras praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa, serta menerapkan sistem penilaian kinerja yang objektif sebagai dasar pengembangan karier dan remunerasi. Pada tahun ini, skor survei keterlibatan karyawan adalah 91, lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Bagi Perusahaan, semua upaya ini berujung kepada kesehatan konsumen. Karena itu, kami memantau dengan ketat proses produksi untuk memastikan keamanan pangan. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

Tantangan dan Kendala

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan sepanjang tahun 2025, kami menyadari bahwa pencapaian kinerja ESG tidak terlepas dari berbagai dinamika eksternal maupun internal yang memerlukan respons adaptif dan terukur.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah volatilitas harga bahan baku padi sebagai dampak dari kondisi geopolitik global dan dinamika perdagangan internasional. Fluktuasi tersebut berpengaruh langsung terhadap struktur biaya produksi dan margin usaha. Di sisi lain, ruang penyesuaian harga jual relatif terbatas karena adanya kebijakan harga eceran tertinggi (HET) serta kondisi daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih. Situasi ini menuntut Perusahaan untuk semakin disiplin dalam pengelolaan biaya, meningkatkan efisiensi operasional, serta terus mendorong inovasi produk bernilai tambah sebagai penopang kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Dalam aspek lingkungan, komitmen menuju praktik ekonomi sirkular dan efisiensi energi juga menghadapi tantangan teknis. Pemanfaatan sekam padi sebagai sumber energi terbarukan melalui pembangkit listrik tenaga sekam merupakan langkah strategis Perseroan dalam mengurangi limbah dan emisi. Namun, kapasitas pembangkit yang tersedia saat ini belum sepenuhnya mampu mengolah seluruh potensi limbah yang dihasilkan, sehingga target menuju zero-waste masih memerlukan pengembangan kapasitas dan investasi lanjutan. Perusahaan terus melakukan evaluasi dan kajian teknis untuk meningkatkan mengoptimalkan pemanfaatan energi terbarukan tersebut secara bertahap.

Selain itu, dalam konteks pelaporan dan pengukuran kinerja keberlanjutan, Perusahaan menghadapi tantangan dalam penyempurnaan sistem pengumpulan dan verifikasi data, khususnya terkait emisi cakupan 3 dan pengukuran intensitas energi. Kompleksitas rantai pasok serta keterlibatan berbagai pihak eksternal memerlukan koordinasi yang lebih erat agar data yang diperoleh semakin akurat, konsisten, dan sejalan

On the employment side, we ensure equality and diversity are upheld at every stage of the employee journey. We strictly prohibit child labor and forced labor and implement an objective performance appraisal system as the basis for career development and remuneration. This year, our employee engagement survey score was 91, higher than the previous year.

For the Company, all these efforts ultimately contribute to consumer health. Therefore, we closely monitor our production processes to ensure food safety. Throughout 2025, there were no product recalls.

Challenges and Constraints

In implementing our sustainability strategy through 2025, we recognize that achieving ESG performance was inseparable from various external and internal dynamics that require adaptive and measured responses.

One of the main challenges facing the Company is the volatility of raw rice material prices due to global geopolitical conditions and international trade dynamics. These fluctuations directly impact production cost structures and operating margins. Furthermore, room for price adjustments was relatively limited due to the highest retail price (HET) policy and the ongoing recovery of consumer purchasing power. This situation requires the Company to be more disciplined in cost management, improve operational efficiency, and continue to drive innovation in value-added products to support sustainable financial performance.

Environmentally, the commitment to circular economy practices and energy efficiency also faces technical challenges. Utilizing rice husks as a renewable energy source through rice husk fired power plants is a strategic step for the Company to reduce waste and emissions. However, the current generating capacity is not yet fully capable of processing the full potential of the waste generated, so the zero-waste target still requires capacity development and further investment. The Company continues to conduct technical evaluations and studies to gradually optimize the use of renewable energy.

Furthermore, in the context of sustainability reporting and performance measurement, the Company faces challenges in refining its data collection and verification systems, particularly regarding scope 3 emissions and energy intensity measurements. The complexity of the supply chain and the involvement of various external parties require closer coordination to ensure the data is more accurate, consistent, and aligned with reporting

dengan standar pelaporan serta ekspektasi regulator. Penguatan kapasitas internal dan peningkatan literasi ESG di seluruh lini organisasi menjadi agenda penting guna memastikan kualitas pelaporan yang semakin andal.

Di bidang sosial, upaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan dampak operasional terhadap masyarakat sekitar juga memerlukan perhatian berkelanjutan. Meskipun sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat, kami tetap memandang pentingnya pemantauan berkala dan komunikasi terbuka sebagai langkah preventif untuk meminimalkan potensi risiko sosial dan lingkungan di masa mendatang.

Penutup

Menghadapi tantangan tahun 2025 dan mengapresiasi kinerja yang telah dicapai, kami memandang bahwa pendekatan kolaboratif dan perbaikan berkelanjutan merupakan kunci utama. Karena itu, kami akan terus memperkuat manajemen risiko keberlanjutan, meningkatkan efisiensi proses, memperluas kemitraan strategis dengan petani dan mitra distribusi, serta mengintegrasikan pertimbangan ESG secara lebih mendalam dalam setiap keputusan bisnis.

Kami mengapresiasi dukungan yang telah diterima dari semua pemangku kepentingan pada tahun 2025 bagi Perusahaan, sekaligus berharap agar dukungan tersebut dapat berlanjut ke tahun-tahun mendatang.

standards and regulatory expectations. Strengthening internal capacity and increasing ESG literacy across the organization are key agenda items to ensure increasingly reliable reporting quality.

In the social sector, efforts to maintain a balance between business growth and managing operational impacts on the surrounding community also require continuous attention. Although throughout 2025 there were no complaints from the community, we still see the importance of regular monitoring and open communication as a preventive measure to minimize potential social and environmental risks in the future.

Closing

Facing the challenges of 2025 and appreciating the performance achieved, we believe that a collaborative approach and continuous improvement are key. Therefore, we will continue to strengthen sustainability risk management, improve process efficiency, expand strategic partnerships with farmers and distribution partners, and integrate ESG considerations more deeply into every business decision.

We appreciate the support received from all stakeholders for the Company in 2025 and hope that this support continues in the years to come.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Sukaking Bujung
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan 2025 Oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Statement of Responsibility of 2025 Sustainability Report by the Directors and the Board of Commissioners

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Buyung Poetra Sembada Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

Jakarta, 30 April 2026

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Sustainability Report of PT Buyung Poetra Sembada Tbk has been presented in its entirety and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Sustainability Report.

Jakarta, 30 April 2026

Direksi

Board of Directors



Sukaking Bujung
Direktur Utama
President Director



Muliati
Direktur
Director



Budiman Susilo
Direktur
Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Elly Tjandra
Komisaris
Commissioner



Jonathan Jochanan
Komisaris Utama (Independen)
[Independent] President Commissioner



Sukarta
Komisaris
Commissioner



02

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

*Sustainability Policies
and Strategy*

Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Sustainable Strategy

Sebagai perusahaan terkemuka dalam pengolahan dan perdagangan beras, Perusahaan menyadari bahwa seluruh aktivitas operasional memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional. Perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, kebijakan operasional, serta pengelolaan risiko. Komitmen tersebut diwujudkan melalui evaluasi berkelanjutan atas dampak aktivitas usaha serta penyempurnaan proses operasional guna mengoptimalkan kontribusi positif dan meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Melalui penerapan prinsip-prinsip sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) serta mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam aspek keberlanjutan, Perusahaan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan usaha tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Produk Berkualitas dan Tanggung Jawab kepada Konsumen

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Perusahaan menempatkan kualitas, keamanan, dan nilai gizi produk sebagai prioritas utama. Sejalan dengan tren industri beras di Indonesia dan kawasan Asia yang semakin menekankan keamanan pangan dan kesehatan konsumen, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan produk beras dan produk turunannya yang berkualitas tinggi.

Seluruh produk diproses tanpa penggunaan bahan kimia berbahaya, pestisida sintetis, bahan pengawet, maupun pewarna buatan. Proses produksi didukung oleh teknologi yang mutakhir, aman, dan higienis guna memastikan konsistensi mutu dan perlindungan konsumen.

Perusahaan juga secara berkelanjutan mengembangkan produk beras dengan kandungan vitamin dan serat yang lebih tinggi untuk mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi harian. Meningkatnya

As a leading rice processing and trading company, the Company recognizes that all operational activities have a significant impact on the economic, social, and environmental aspects of the areas in which it operates. The Company is committed to integrating sustainability principles into its business strategy, operational policies, and risk management. This commitment is realized through continuous evaluation of the impact of business activities and improvements to operational processes to optimize positive contributions and minimize negative impacts on society and the environment.

By implementing the principles mandated by Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) and adopting the best practices in sustainability, the Company strives to ensure that business growth not only generates economic value but also contributes significantly to social development and environmental preservation, creating long-term value for all stakeholders.

Quality Products and Responsibility to Consumers

In implementing its sustainability strategy, the Company prioritizes product quality, safety, and nutritional value. In line with the rice industry trend in Indonesia and the Asian region, which is increasingly emphasizing food safety and consumer health, the Company is committed to providing high-quality rice and its derivatives.

All products are processed without the use of hazardous chemicals, synthetic pesticides, preservatives, or artificial colors. The production process is supported by advanced, safe, and hygienic technology to ensure consistent quality and consumer protection.

The Company also continuously develops rice products with higher vitamin and fiber content to support daily nutritional needs. The increasing demand for healthy, value-added rice is seen as a strategic opportunity

permintaan terhadap beras sehat dan bernilai tambah dipandang sebagai peluang strategis yang tidak hanya mendukung pertumbuhan usaha, tetapi juga sejalan dengan prinsip keberlanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK 51/2017.

Pengelolaan Dampak Lingkungan

Perusahaan menyadari bahwa industri beras menghadapi tantangan yang semakin kompleks terkait efisiensi energi, emisi karbon, dan pengelolaan sumber daya alam. Oleh karena itu, sebagai bagian dari penerapan prinsip perlindungan lingkungan hidup sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017, Perusahaan secara bertahap mengimplementasikan berbagai inisiatif pengurangan jejak karbon aktivitas operasional. Upaya tersebut meliputi peningkatan efisiensi energi, optimalisasi proses produksi, serta pemanfaatan sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Langkah-langkah ini sejalan dengan arah kebijakan nasional dan tren industri beras di Asia yang mendorong praktik produksi rendah emisi dan penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab sebagai bagian dari transisi menuju ekonomi berkelanjutan.

Keberlanjutan Rantai Pasok dan Pemberdayaan Petani

Keberlanjutan rantai pasok merupakan elemen penting dalam strategi keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan memahami bahwa produktivitas petani sebagai mitra utama sangat dipengaruhi oleh kesejahteraan sosial dan kondisi ekonomi masyarakat di sekitarnya. Sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial dalam POJK 51/2017, Perusahaan secara aktif menjalin komunikasi, diskusi, dan koordinasi dengan petani, masyarakat sekitar, serta aparat setempat.

Melalui pendekatan kemitraan yang inklusif, Perusahaan berupaya mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan kapasitas petani, serta ketahanan pasokan bahan baku. Pendekatan ini mencerminkan praktik keberlanjutan yang berkembang di industri beras Indonesia dan Asia, di mana kolaborasi dengan petani dan komunitas lokal menjadi fondasi bagi ketahanan pangan dan keberlanjutan usaha jangka panjang.

Komitmen terhadap Nilai Jangka Panjang

Melalui penerapan Strategi Keberlanjutan ini, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan hidup. Implementasi strategi ini dilakukan secara konsisten dan terukur, serta dievaluasi secara

that not only supports business growth but also aligns with the sustainability principles mandated by POJK 51/2017.

Environmental Impact Management

The Company recognizes that the rice industry faces increasingly complex challenges related to energy efficiency, carbon emissions, and natural resource management. Therefore, as part of its implementation of environmental protection principles as stipulated in POJK 51/2017, the Company is gradually implementing various initiatives to reduce the carbon footprint of its operational activities. These efforts include increasing energy efficiency, optimizing production processes, and utilizing more environmentally friendly power plants and energy sources.

These steps align with national policy directions and trends in the rice industry in Asia, which encourage low-emission production practices and responsible resource use as part of the transition to a sustainable economy.

Supply Chain Sustainability and Farmer Empowerment

Supply chain sustainability is a critical element of the Company's sustainability strategy. The Company understands that the productivity of farmers, its primary partners, is significantly influenced by the social well-being and economic conditions of the surrounding communities. In line with the principles of social responsibility outlined in POJK 51/2017, the Company actively communicates, discusses, and coordinates with farmers, surrounding communities, and local authorities.

Through an inclusive partnership approach, the Company strives to support improved community welfare, strengthen farmers' capacity, and ensure a secure supply of raw materials. This approach reflects emerging sustainability practices in the Indonesian and Asian rice industries, where collaboration with farmers and local communities is the foundation for food security and long-term business sustainability.

Commitment to Long-Term Value

Through the implementation of this Sustainability Strategy, the Company is committed to creating long-term value that balances economic performance, social responsibility, and environmental protection. This strategy is implemented consistently and measurably, and is periodically evaluated as part of the Company's

berkala sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam memenuhi ketentuan POJK 51/2017 dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Dasar Hukum

1. Dasar hukum yang menjadi pertimbangan Perusahaan dalam penentuan strategi keberlanjutan dan kegiatan operasional antara lain di bawah ini:
2. Undang-Undang (UU) No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH);
3. UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
4. UU No. 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani
5. PP No. 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan
6. Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan
7. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

efforts to comply with POJK 51/2017 and enhance the trust of all stakeholders.

Legal Basis

1. The legal basis considered by the Company in determining its sustainability strategy and operational activities includes the following:
2. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (PPLH);
3. Law No. 18 of 2012 concerning Food;
4. Law No. 19 of 2013 concerning Farmer Protection and Empowerment;
5. Government Regulation No. 86 of 2019 concerning Food Safety;
6. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management; and
7. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Dukungan Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Company Support toward Sustainable Development Goals

Perusahaan mendukung penuh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan mengadopsinya di dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukannya.

Kami telah melakukan kajian terhadap proses bisnis serta isu-isu yang menjadi perhatian pemangku kepentingan Perusahaan. Berdasarkan kajian tersebut, kami menetapkan tujuan nomor 2,3,5,7,9,10,11,12,13, dan 15 sebagai fokus keberlanjutan Perusahaan.

Berikut adalah strategi dan inisiatif yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.



The Company fully supports the Sustainable Development Goals and adopts them into the decision-making process.

We have reviewed our business process and the important issues for the Company's stakeholders. Based on it, we determine that SDGs 2,3,5,7,9,10,11,12,13, and 15 are to be the focus of the Company's sustainability.

The followings are strategies and initiatives that have been set to achieve those goals.

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	Strategi dan Inisiatif Perusahaan <i>Company Strategy and Initiatives</i>
2	 <p>Tanpa Kelaparan Zero Hunger</p>	<p>Menyediakan produk beras dengan kualitas tinggi dan higienis.</p> <p>Provides high-quality and hygienic rice products</p>
3	 <p>Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being</p>	<p>Menyediakan produk beras premium dari beras pilihan, diseleksi dan diawasi secara ketat mutunya oleh ahli beras, dan diproses dengan mesin modern sehingga menghasilkan beras berkualitas super dan higienis.</p> <p>Provides premium rice products from selected raw materials, carefully monitored by rice experts and processed using modern machinery to ensure high-quality and hygienic rice products.</p>
5	 <p>Kesetaraan Gender Gender Equality</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menjamin partisipasi penuh dan efektif serta kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam Perusahaan. Memastikan seluruh karyawan memiliki hak yang sama untuk memperoleh pelatihan di semua tingkat organisasi. <ol style="list-style-type: none"> Guarantees full and effective participation and equal opportunities for women to lead at all levels of decision-making in the Company. Ensures equal access to training and development opportunities for employees at all levels.
7	 <p>Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy</p>	<p>Mengembangkan energi alternatif dan ramah lingkungan dengan menyelesaikan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sekam di Palembang. Perseroan mampu mengolah hingga 120 ton sekam atau kulit padi menjadi energi listrik sebesar 3 MW.</p> <p>Develops environmentally friendly alternative energy through the completion of a Rice Husk Power Plant in Palembang. The Company is capable of processing up to 120 tonnes of rice husks into 3 MW of electricity.</p>
8	 <p>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi karyawan. Mengadakan program pelatihan bagi seluruh karyawan. <ol style="list-style-type: none"> Creates a safe and secure work environment for employees Conducts training programs for all employees.

9	 <p>Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure</p>	<p>Menciptakan proses industri yang bersih dan ramah lingkungan dengan target kegiatan operasional menuju zero-waste.</p> <p>Creates industrial processes that are clean and environmentally friendly with a target of achieving zero-waste operating activities.</p>
10	 <p>Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan prinsip hak asasi manusia, keseimbangan gender di tempat kerja 2. Meningkatkan akses terhadap pelatihan dan keterampilan di segala tingkat. <ol style="list-style-type: none"> 1. Implements human rights principles and promotes gender balance in the workplace 2. Improves access to training and skills at all levels.
11	 <p>Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengukuran jejak karbon sejak 2019 2. Menargetkan kegiatan operasi menuju zero-waste untuk mengurangi jejak karbon. 3. Turut menjaga kelestarian hutan hujan tropis melalui program <i>Cool Earth</i> 4. Memberikan donasi kepada The Eden Project yang mendukung pendidikan tentang perubahan iklim. <ol style="list-style-type: none"> 1. Measures carbon footprint since 2019 2. Targets zero-waste operations to reduce carbon footprint. 3. Contributes to the preservation of tropical rain forests through Cool Earth 4. Provides donations to The Eden Project which supports education about climate change.
12	 <p>Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan berkelanjutan dan pengurangan limbah produksi dengan target menuju <i>zero-waste</i>. 2. Menjaga aktivitas produksi sehingga tidak menghasilkan limbah berbahaya. 3. Memanfaatkan sisa proses menjadi produk turunan yang bermanfaat. <ol style="list-style-type: none"> 1. Implements sustainable management and reduction of production waste with a zero-waste target. 2. Maintains production activities so as not to produce hazardous waste. 3. Utilizes the rest of the process into useful derivative products.

13	 <p>Penanganan Perubahan Iklim Climate Action</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Turut menjaga kelestarian hutan hujan tropis 2. Mendukung program pendidikan tentang perubahan iklim <ol style="list-style-type: none"> 1. Contributes to the preservation of tropical rain forests 2. Supports climate change education initiatives
15	 <p>Ekosistem Daratan Life on Land</p>	<p>Menjaga kelestarian 1 hektar hutan hujan tropis melalui program Cool Earth yang didukung oleh Sertifikasi Keberlanjutan dari The Planet Mark.</p> <p>Contributes to the preservation of 1 hectare of tropical rainforest through the Cool Earth program, aligned with sustainability certification from The Planet Mark.</p>

Permasalahan dan Tantangan

Issues and Challenges

Perusahaan telah melakukan identifikasi tantangan dan permasalahan berdasarkan data historis serta proyeksi ke depan. Berikut adalah tantangan dan permasalahan yang telah dan akan dihadapi oleh Perusahaan.

Tantangan Integrasi Keberlanjutan ke dalam Strategi Bisnis

Salah satu tantangan utama dalam penerapan keberlanjutan adalah mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara konsisten ke dalam strategi bisnis inti. Meskipun kerangka regulasi seperti POJK 51/2017 dan SDGs telah tersedia, dalam praktiknya keberlanjutan masih kerap dipersepsikan sebagai fungsi pelaporan atau kepatuhan, belum sepenuhnya menjadi dasar pengambilan keputusan strategis. Hal ini menyebabkan program keberlanjutan berjalan secara parsial dan belum terukur dampaknya terhadap kinerja jangka panjang.

The Company has identified challenges and issues based on historical data and future projections. The following are the challenges and issues the Company has and will face.

The Challenge of Integrating Sustainability into Business Strategy

One of the main challenges in implementing sustainability is consistently integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into core business strategies. Although regulatory frameworks such as POJK 51/2017 and the SDGs are in place, in practice, sustainability is often perceived as a reporting or compliance function, not fully incorporated into strategic decision-making. This results in sustainability programs being implemented partially and their impact on long-term performance remains unmeasured.

Tantangan Pengelolaan Dampak Lingkungan Operasional

Sektor pangan menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan emisi karbon, konsumsi energi, dan efisiensi sumber daya, khususnya pada fasilitas pengolahan yang bersifat padat energi. Transisi menuju penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan sering kali memerlukan investasi awal yang signifikan, sementara manfaat ekonominya baru dirasakan dalam jangka menengah hingga panjang. Selain itu, keterbatasan infrastruktur energi terbarukan di beberapa wilayah operasional juga menjadi kendala dalam mempercepat penurunan jejak karbon secara material.

Tantangan Keamanan Pangan dan Konsistensi Mutu Produk

Menjaga konsistensi mutu dan keamanan pangan di sepanjang rantai pasok merupakan tantangan yang berkelanjutan. Variasi kualitas bahan baku akibat perbedaan praktik budidaya, kondisi iklim, dan skala usaha petani dapat memengaruhi stabilitas kualitas produk akhir. Selain itu, peningkatan standar keamanan pangan dan tuntutan konsumen terhadap produk sehat menuntut penguatan sistem pengawasan, sistem penelusuran (traceability), serta investasi pada teknologi produksi dan pengendalian mutu.

Tantangan Keberlanjutan Rantai Pasok dan Produktivitas Petani

Keberlanjutan rantai pasok merupakan aspek penting yang dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi petani. Skala usaha petani yang relatif kecil, keterbatasan akses terhadap pembiayaan, teknologi, dan pelatihan, serta volatilitas harga komoditas menjadi tantangan struktural yang tidak dapat diselesaikan dalam jangka pendek. Emiten di sektor beras menghadapi tantangan untuk menyeimbangkan kebutuhan efisiensi rantai pasok dengan komitmen pemberdayaan petani dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Operational Environmental Impact Management Challenges

The food sector faces numerous challenges in managing carbon emissions, energy consumption, and resource efficiency, particularly in energy-intensive processing facilities. Transitioning to a more environmentally friendly energy usage often requires significant initial investment, while the economic benefits are only realized in the medium to long term. Furthermore, limited renewable energy infrastructure in some operational areas also constrains efforts to accelerate carbon footprint reduction.

Food Safety Challenges and Consistent Product Quality

Maintaining consistency of quality and safety throughout the supply chain is also an ongoing challenge. Variations in raw material quality due to differences in cultivation practices, climatic conditions, and farmer scale can impact the stability of the final product quality. Furthermore, increasing food safety standards and consumer demands for healthier products require increased oversight, traceability systems, and investment in production technology and quality control.

Challenges of Supply Chain Sustainability and Farmer Productivity

Supply chain sustainability is crucial and is heavily influenced by the socioeconomic conditions of farmers. The relatively small scale of farmers' businesses, limited access to financing, technology, and training, and volatile commodity prices present structural challenges that cannot be resolved in the short term. Issuers in the rice sector face the challenge of balancing the need for supply chain efficiency with their commitments to farmer empowerment and sustainably improving community welfare.

Tantangan Implementasi Program Sosial yang Berdampak Jangka Panjang

Tantangan lain terletak pada perancangan program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak jangka panjang. Program sosial sering kali menghadapi keterbatasan dalam pengukuran dampak, sehingga manfaatnya masih memerlukan penguatan integrasi ke dalam indikator kinerja Perusahaan. Selain itu, perbedaan kebutuhan dan karakteristik sosial di setiap wilayah operasional menuntut pendekatan yang adaptif dan kolaboratif bersama pemerintah daerah dan komunitas setempat.

Tantangan Perubahan Iklim dan Ketahanan Usaha

Dalam konteks industri beras, risiko perubahan iklim adalah tantangan jangka panjang yang signifikan. Perubahan pola cuaca, peningkatan frekuensi cuaca ekstrem, dan risiko gagal panen berdampak langsung terhadap ketersediaan bahan baku dan stabilitas harga. Emiten dituntut untuk tidak hanya mengelola dampak lingkungan dari operasionalnya, tetapi juga membangun ketahanan usaha dan rantai pasok terhadap risiko iklim yang berada di luar kendali langsung Perusahaan.

Challenges in Implementing Social Programs with Long-Term Impact

Another challenge lies in designing sustainable community development programs with long-term impact. Social programs often face limitations in impact measurement, resulting in their benefits not being fully integrated into Company performance indicators. Furthermore, the differing needs and social characteristics of each operational area require an adaptive and collaborative approach with local governments and communities.

Climate Change Challenges and Business Resilience

In the context of the rice industry, climate change risks are a significant long-term challenge. Changing weather patterns, increased frequency of extreme weather events, and the risk of crop failure directly impact raw material availability and price stability. Issuers are required not only to manage the environmental impacts of their operations but also to build business and supply chain resilience to climate risks beyond the company's direct control.



03

**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Perusahaan tidak pernah mengubah nama Perusahaan.
The Company has never changed its name.

Kode Saham | *Ticker Code*

HOKI

Alamat Kantor Pusat
Address – Head Office

Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Jakarta Timur 13230
Telp. (62-21) 4788 2271,
Faks. (62-21) 4786 5249

Alamat Kantor Cabang
Address – Branch Office

Jl. Peta Barat No. 9A Pegadungan, Kalideres,
Jakarta Barat 11830
Telp: (62-21) 5435 3110,
Faks: (62-21) 5435 3120

Alamat Pabrik dan Gudang
*Address – Factory and
Warehouse*

Pabrik & Gudang Subang

Jl. Raya Pamanukan, Dusun Sarireja,
Desa Sukareja Subang, Jawa Barat 41254
Telp: (62-260) 553 196,
Faks: (62-260) 553 196

Pabrik & Gudang Cipinang

Pasar Induk Cipinang, Blok I No.6 Pisangan Timur,
Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13230
Telp: (62 21) 4757867
Faks: (62 21) 47865249

Situs Web | *Website*

www.topikoki.com

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Victor R. Lanes
E-mail: corsec@topikoki.com

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 46 pada tanggal 16 September 2023 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09124. HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara RI No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Tambahan No. 136.

Notarial Deed No. 46 dated 16 September 2003 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09124.HT.01.01.TH.2004 dated April 15, 2004 and was published in the State Gazette of the RI No. 2 dated 5 January 2010, Supplement No. 136.

Akta Perubahan Terakhir
Latest Deed

Akta No. 13 tanggal 17 Maret 2021 dari Rini Yulianti, S.H. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara RI No. 48 tanggal 19 Maret 2021, Tambahan No. 020486.

Notarial Deed No. 13 dated March 17, 2021 of Rini Yulianti, S.H.. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the RI through Decision Letter No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 dated 19 March 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated 19 March 2021, Supplement No. 020486.

Dampak Bisnis

Business Impact

Uraian Description	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah Aset (Rp miliar) Total Assets (Rp billion)	987,56	811,60	1.046,19	1.124,07	989,19
Jumlah Liabilitas (Rp miliar) Total Liabilities (Rp billion)	313,39	142,74	384,62	476,34	387,13
Jumlah Ekuitas (Rp miliar) Total Equity (Rp billion)	674,17	668,86	661,57	647,73	602,06
Penjualan Neto (Rp miliar) Net Sales (Rp billion)	933,60	925,71	1.284,51	1.298,68	1.211,04
Jumlah Penghasilan Komprehensif (Rp miliar) Total Comprehensive Income (Rp billion)	18,18	0,28	(3,38)	(4,17)	(35,99)
Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)	2.245,27	996,81	1.674,25	1.529,08	706,48
Kontribusi kepada Negara lewat Pajak Penghasilan (Rp miliar) Contribution to the State through Income Tax (Rp billion)	5,27	0,57	1,06	1,53	0,77
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	287	354	293	288	245

Riwayat Singkat

Brief History

1977

Toko Beras "Buyung" didirikan oleh generasi pertama keluarga Buyung di Palembang, Sumatra Selatan

"Buyung" Rice Shop was founded by the first generation of the Buyung family in Palembang, South Sumatra.

2003

Berdirinya PT Buyung Poetra Sembada (BPS) yang memproduksi dan mendistribusikan beras di Jakarta serta, serta meluncurkan merek "Topi Koki" di Jakarta dan Palembang

The establishment of PT Buyung Poetra Sembada (BPS), which produces and distributes rice in Jakarta, as well as the launch of the "Topi Koki" brand in Jakarta and Palembang.

Memperluas jaringan distribusi beras melalui pasar

Expanding the distribution network of rice through modern market channels.

2005

Mulai beroperasinya pabrik pemrosesan beras di Subang, Jawa Barat, dengan kapasitas produksi sebesar 10 ton/jam

Commencement of operations at a rice processing plant in Subang, West Java, with a production capacity of 10 tons per hour.

2011

2013

Membuka pusat distribusi di Surabaya, Jawa Timur

Opened a distribution center in Surabaya, East Java.

2016

Untuk pertama kali BPS meraih penjualan sebesar Rp1 triliun

For the first time, BPS achieved sales of IDR1 trillion.

Untuk pertama kalinya BPS meraih penjualan sebesar Rp500 miliar

For the first time, BPS achieved sales of Rp500 billion.

2015

Peningkatan kapasitas produksi pabrik Subang menjadi sebesar 30 ton/jam

Increase in production capacity of the Subang plant to 30 tons per hour.

2017

Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 700 juta saham yang disertai 70 juta Waran Seri

Initial Public Offering (IPO) of 700 million shares accompanied by 70 million Series-I warrants.

2018

BPS memulai pembangunan pabrik baru di Sumatra Selatan

BPS started the construction of a new factory in South Sumatra.

2019

Kapasitas produksi pabrik Subang meningkat menjadi 50 ton/jam

The production capacity of Subang factory increased to 50 tons per hour.

2021

Perseroan melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1 saham lama menjadi 4 saham baru

The Company carried out a stock split with a ratio of 1 old share to 4 new shares.

- Peluncuran produk baru Dailymeal Eats dan Dailymeal Rice
- Berdirinya platform e-commerce WarungKoki.ID
- BPS mendirikan anak perusahaan PT Hoki Investasi Sejati
- Launch of new products Dailymeal Eats and Dailymeal Rice
- Launch of e-commerce platform WarungKoki.ID
- BPS establishes subsidiary company PT Hoki Investasi Sejati.

2022

2023

- Meluncurkan varian baru Beras Merah untuk produk Dailymeal Eats
- Entitas Anak, PT Hoki Distribusi Niaga melakukan penandatanganan MoU pembentukan usaha bersama dengan PT Gita untuk membangun pabrik beras sehat di bawah merek Dailymeal Rice dan Dailymeal Eats
- Launched a new variant of Beras Merah for the Dailymeal Eats product
- A subsidiary, PT Hoki Distribusi Niaga signed an MoU to establish a joint venture with PT Gita to build a healthy rice factory under the Dailymeal Rice and Dailymeal Eats brands.

2020

1. Pembangkit Listrik Tenaga Sekam di Palembang selesai dibangun
2. BPS meraih Sertifikat Keberlanjutan dari the Planet Mark
3. Pembangunan pabrik baru di Sumatra Selatan berlanjut
4. BPS mendirikan anak perusahaan PT Hoki Distribusi Niaga

- Completion of the Rice Husk Power Plant in Palembang
- BPS achieved the Sustainability Certificate from the Planet Mark
- Construction of the new factory in South Sumatra continues
- BPS established a subsidiary company, PT Hoki Distribusi Niaga

- Memulai pembangunan pabrik baru untuk peningkatan kapasitas produksi beras sehat.
- Meluncurkan varian Hokairi Japonica, beras Jepang dengan tekstur lembut dari varietas Japonica.
- Started the building of a new plant to increase the production capacity of healthy rice.
- Launched the Hokairi Japonica variant, Japanese rice with soft texture from Japonica varieties.

2024

- Peluncuran Beras Porang Cassava, beras Long Grain Crystal dan beras Short Grain.
- Kapitalisasi Pasar mencapai Rp706,48 miliar pada akhir tahun.

- Launched the Porang Cassava rice, Long Grain Crystal rice and Short Grain rice.
- Market Capitalization worth Rp706.48 billion at the end of the year.

2025

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

.....
Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI Vision

**Membuat Semua Masyarakat Indonesia dapat
Mengonsumsi Beras Berkualitas Tinggi**

To enable Indonesian People to Consume High
Quality Rice

MISI Mission

**Mendistribusikan Produk Berkualitas Perseroan
ke Seluruh Penjuru Tanah Air Indonesia**

To Distribute the Company's High-Quality Products
Throughout Indonesia

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Knowledge :

Kami meyakini bahwa pengetahuan bisa menjadikan strategi untuk berkompetisi, semangat menambah pengetahuan ini juga didorong dalam bentuk *sharing* sehingga sesama karyawan dapat saling berbagi pengetahuan.

We believe that knowledge can make a strategy to compete, the spirit of increasing knowledge is also encouraged in the form of sharing so that fellow employees can share knowledge.

Accountable :

Memberikan yang terbaik dalam semua hal yang kami lakukan, serta bertanggung jawab atas hasil.

Giving the best in everything we do, and be responsible for the results.

Respect:

Menciptakan budaya kehangatan dan rasa memiliki, menghargai keragaman sebagai kekayaan yang dapat mempersatukan bangsa.

Creating a culture of warmth and sense of belonging, respecting diversity as wealth that can unite the nation.

Integrity :

Kami secara konsisten berupaya untuk menjaga integritas yang terbuka, jujur, etis, dan tulus.

We consistently strive to maintain integrity that is open, honest, ethical and sincere.

Success :

Kami berusaha menciptakan peluang ekonomi untuk memajukan model perekonomian baru.

We strive to create economic opportunities to advance the new economic model.

Manageable :

Kami mendukung metode produksi pangan berkelanjutan yang mengurangi degradasi lingkungan, menjaga produktivitas lahan dari waktu ke waktu, dan mendukung kelayakan ekonomi keluarga, dan masyarakat Indonesia.

We support sustainable food production methods that reduce environmental degradation, maintain land productivity over time, and support the economic viability of Indonesian families and communities.

Appreciate :

Kami menerima, memberikan pengertian, dan menghargai segala usaha yang dapat membangun citra positif di lingkungan kerja sehingga kemampuan untuk melakukan perbaikan dapat terus tercipta dengan hasil kinerja maksimal.

We accept, give understanding, and appreciate all efforts that can build a positive image in the work environment so that the ability to make improvements can continue to be created with maximum performance results.

Kegiatan Usaha

Business Activity

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur tentang Maksud dan Tujuan perusahaan, yaitu berusaha dalam bidang:

1. Perdagangan Besar;
2. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
3. Pengangkutan dan Pergudangan
4. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis; dan
5. Aktivitas Keuangan dan Asuransi

Selain itu, untuk aktivitas pengolahan, perdagangan beras, dan produk turunannya, Perusahaan telah mendirikan PT Hoki Distribusi Niaga seperti yang tertuang di dalam maksud dan tujuannya, yaitu berusaha dalam bidang:

1. Perdagangan Besar Beras;
2. Perdagangan Besar Buah-buahan;
3. Perdagangan Besar Sayuran;
4. Perdagangan Besar Kopi, Teh, dan Kakao;
5. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati;
6. Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya;
7. Industri Makanan dan Masakan Olahan;
8. Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan;
9. Industri Minuman Lainnya;
10. Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial.

Sedangkan dalam hal aktivitas investasi, Perusahaan telah mendirikan PT Hoki Investasi Sejati dengan aktivitasnya seperti yang telah tertera di dalam maksud dan tujuannya, yaitu berusaha dalam bidang:

1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi
2. Aktivitas Profesional, Keuangan, dan Teknis.

The Company's Articles of Association regulate the purpose and objectives of the company, namely doing business in the fields of:

1. Wholesale trade;
2. Agriculture, Forestry and Fishery;
3. Transportation and Warehousing
4. Professional, Scientific and Technical Activity; and
5. Financial and Insurance Activity

In addition, for processing activity, trading of rice and its derivative products, the Company has established PT Hoki Distribusi Niaga as stated in its aims and objectives, namely to engage in the following fields:

1. Rice wholesale trade;
2. Wholesale of Fruits;
3. Wholesale of Vegetables;
4. Wholesaling of Coffee, Tea and Cocoa;
5. Wholesale of Vegetable Oils and Fats;
6. Wholesale trade of Food and Beverage Materials of Other Agricultural Products;
7. Food and Processed Food Industry;
8. Seasoning and Seasoning Industry;
9. Other Beverage Industry;
10. Web Portals And/or Digital Platforms with Commercial Purposes.

Whereas in terms of investment Activity, the Company has established PT Hoki Investasi Sejati with its activity as stated in its aims and objectives, namely to do business in the following fields:

1. Financial and Insurance Activity
2. Professional, Financial and Technical Activity.

PILAR BISNIS PERUSAHAAN

Company's Business Pillars

Produksi dan Distribusi Beras

PT Buyung Poetra Sembada (BPS)

Memproduksi dan mendistribusikan beras dengan merek utama "TopiKoki"

Bisnis FMCG

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

Mengembangkan produk FMCG baru dengan merek "Dailymeal" dan mendistribusikan lewat HDN

Bisnis Equity Infestment

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

Investasi jangka panjang di beberapa perusahaan terbuka

Bisnis Energi Terbaruan

PT Buyung Putra Sembada (BPE)

Menggunakan limbah yang dihasilkan dari proses produksi menjadi pembangkit Listrik ramah lingkungan

Produksi & Distribusi Beras

[PT Buyung Poetra Sembada Tbk]: Memproduksi dan mendistribusikan beras berkualitas.

Fast Moving Consumer Goods

[PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), entitas anak]: Mengembangkan dan mendistribusikannya produk FMCG baru dengan merek "Dailymeal".

Investasi Ekuitas

[PT Hoki Investasi Sejati (HIS), sentitas anak]: Investasi jangka panjang di beberapa perusahaan terbuka.

Energi Terbarukan

[PT Buyung Putra Energi (BPE), entitas anak]: Menggunakan limbah yang dihasilkan dari proses produksi menjadi pembangkit listrik ramah lingkungan.

Rice Production & Distribution

[PT Buyung Poetra Sembada Tbk]: Produces and distributes quality rice.

Fast Moving Consumer Goods

[PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), a subsidiary]: Develops and distributes new FMCG products under the "Dailymeal" brand.

Equity Investments

[PT Hoki Investasi Sejati (HIS), a subsidiary]: Long-term investments in several public companies.

Renewable Energy

[PT Buyung Putra Energi (BPE), a subsidiary]: Utilizes waste generated from the production process to generate environmentally friendly electricity.

Produk Perusahaan

Company Product

Produk beras Perusahaan hadir dalam berbagai varietas berkualitas tinggi dan dijual melalui berbagai saluran penjualan.

The Company's rice products are available in various high-quality varieties and are sold through various sales channels.

Produk dikemas dalam berbagai ukuran: 5kg, 10kg, 20kg, 25kg, 50kg.

Products are packaged in various sizes: 5kg, 10kg, 20kg, 25kg, 50kg.

BERAS PUTIH PREMIUM *Premium White Rice*

Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan beras putih yang dipasok oleh petani Indonesia. Merek-merek Perusahaan telah dikenal pasar sebagai produk premium, termasuk di antaranya Topi Koki, Rumah Limas, HOKI, BPS, dan Super Belida.

The company produces and distributes white rice supplied by Indonesian farmers. Its brands, including Topi Koki, Rumah Limas, HOKI, BPS, and Super Belida, are recognized as premium products.



BERAS KHUSUS *Specialty Rice*

Perseroan mengembangkan beras-beras putih yang difortifikasi dengan banyak vitamin dan mineral yang menyehatkan. Tahun ini produk beras sehat juga ditambah dengan variasi Long Grain Crystal dan Short Grain yang diperkaya dengan vitamin D3 dan Zinc.

The Company develops white rice fortified with numerous healthy vitamins and minerals. This year, the healthy rice product line has been expanded with Long Grain Crystal and Short Grain varieties enriched with vitamin D3 and zinc.

Selain itu Perusahaan juga kini memiliki produk Beras Jepang Hokairi dan Hoki Gohan dengan tekstur lembut yang dikhususkan untuk makanan khas Jepang seperti sushi, donburi, dan onigiri.

Furthermore, the Company now offers Hokairi and Hoki Gohan Japanese rice, with a soft texture specifically designed for Japanese cuisine such as sushi, donburi, and onigiri.



*Beras Hokairi
Hokairi Rice*

BERAS SEHAT
Healthy Rice

Dailymeal diperkenalkan pada tahun 2022, adalah perwujudan dari visi Perusahaan untuk menawarkan produk alternatif beras dengan tetap mempertahankan kualitas premium.

Dailymeal, introduced in 2022, is the embodiment of the Company's vision to offer an alternative rice product while maintaining premium quality.

Dailymeal Rice menjadi sumber karbohidrat non beras, namun tetap dengan bentuk yang familiar bagi masyarakat Indonesia. Semuanya diproduksi tanpa bahan pengawet, gula dan pewarna buatan agar tetap sehat untuk dikonsumsi segala umur dan kondisi, termasuk penderita diabetes. Dailymeal Rice kini telah dilengkapi dengan varian lainnya seperti Nasi Singkong, Nasi Jagung dan Beras Merah, dan tahun ini dengan Porang Cassava.

Dailymeal Rice offers a non-rice carbohydrate source, yet maintains a familiar form for Indonesians. It is produced without preservatives, sugar, or artificial colors, ensuring a healthy diet for all ages and conditions, including those with diabetes. Dailymeal Rice now offers other variants, including Cassava Rice, Corn Rice, and Brown Rice, and this year, Porang Cassava.



*Nasi Singkong
Cassava Rice*

*Nasi Jagung
Corn Rice*

*Nasi merah
Red Rice*

MERK SENDIRI
Private Brand

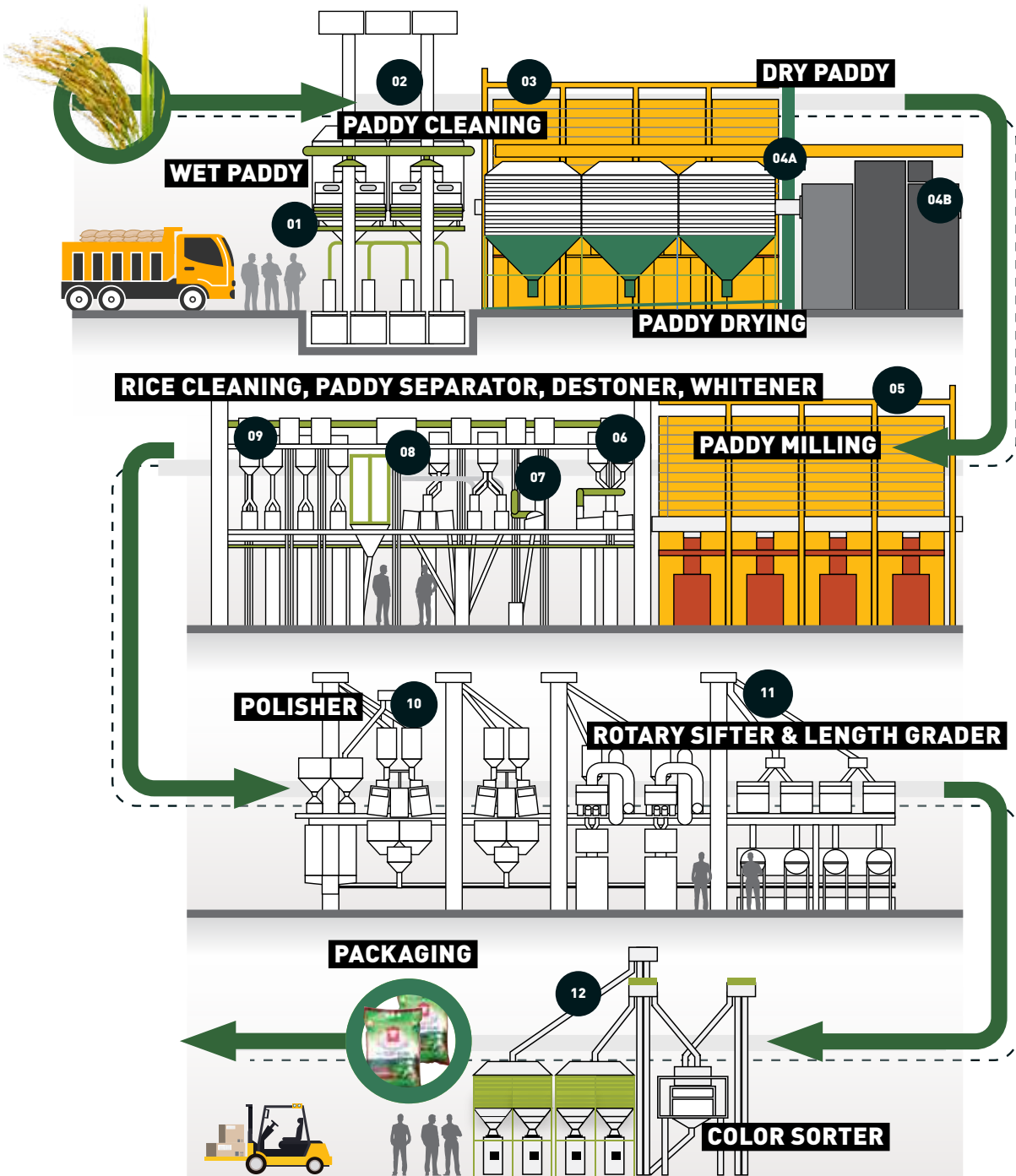
Perusahaan juga memproduksi beras private brand yang dijual di jaringan pasar modern, baik minimarket maupun supermarket.

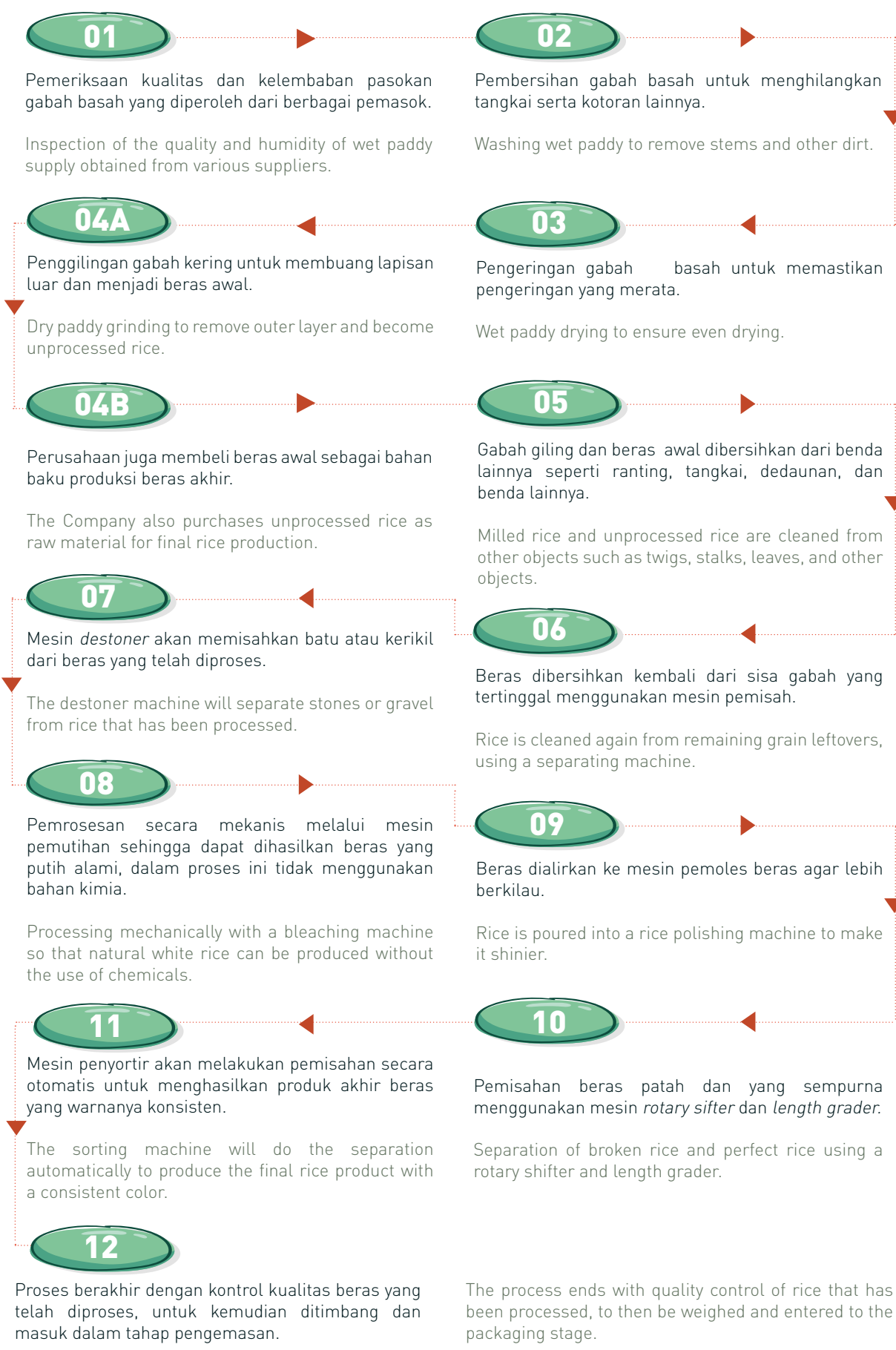
The Company also produces private brand rice that is sold in modern market chains, both minimarkets and supermarkets.



Produk Perusahaan

Company Product





Wilayah Operasional

Operating Areas

FASILITAS PRODUKSI

Premium White Rice

Perusahaan mengelola fasilitas produksi yaitu dua pabrik di:

1. Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur, mempunyai kapasitas produksi 5 ton/jam
2. Subang, Jawa Barat, mempunyai kapasitas produksi 50 ton/jam

The Company manages production facility, namely two factories in:

1. Cipinang Rice Main Market, East Jakarta, has a production capacity of 5 tons per hour
2. Subang, West Java, has a production capacity of 50 tons per hour

TABEL FASILITAS PRODUKSI & DISTRIBUSI

Production & Distribution Facilities Table

	2024
Pasar Induk Cipinang Cipinang Central Rice Market Jakarta	5 tonnes/ hour
Pabrik Jawa Barat West Java Factory Subang	50 tonnes/ hour
Total	55 tonnes/ hour

JARINGAN DISTRIBUSI

Distribution network

Perusahaan, baik langsung maupun melalui anak perusahaan serta bekerjasama dengan pihak ketiga, mengelola jaringan distribusi yang luas di Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur dan Lampung. Jaringan distribusi tersebut ada yang memiliki toko fisik seperti Pasar Induk Cipinang, dan ada pula yang berupa toko online, sebagai berikut

The Company, directly or through subsidiaries and in collaboration with third parties, manages an extensive distribution network in Jakarta, Banten, West Java, East Java, and Lampung. This distribution network includes both physical stores, such as Main Market Cipinang, and online stores, as follows:

OFFLINE STORE

Jakarta, Banten, West Java, East Java and Lampung
Available in various modern trade, such as



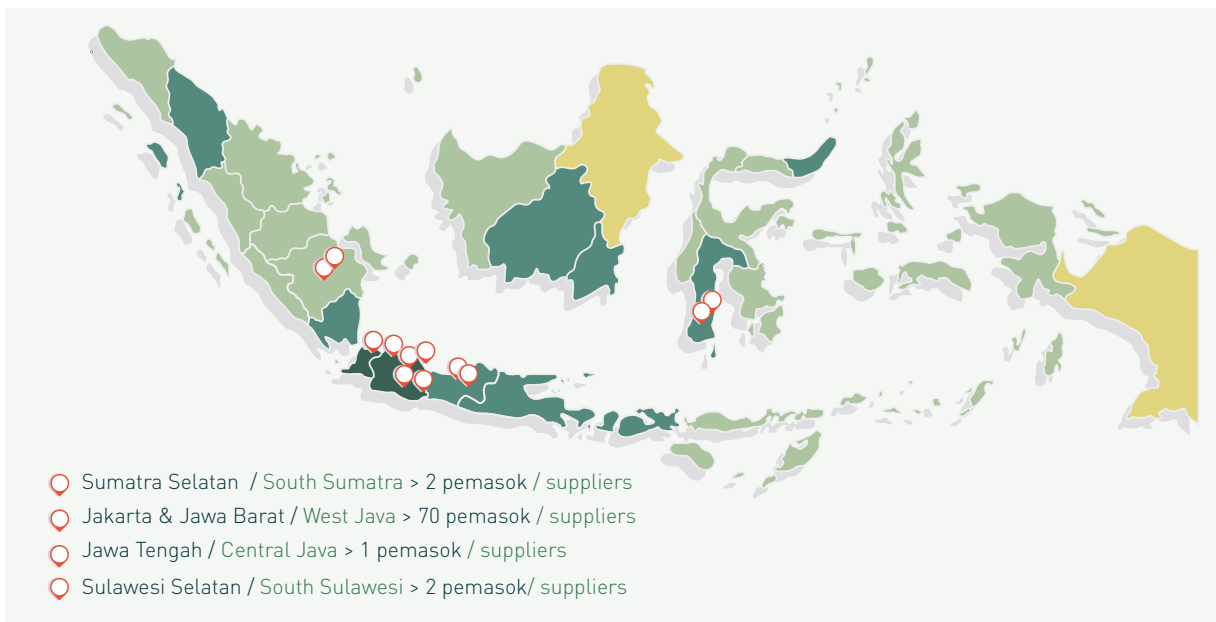
ONLINE STORE



JARINGAN PEMASOK Supplier Network

Produksi didukung oleh 75 pemasok bahan baku di seluruh Indonesia, termasuk di Sumatra Selatan, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.

Production is supported by 75 raw material suppliers throughout Indonesia, including in South Sumatra, Jakarta, West Java, Central Java, East Java, and South Sulawesi.



PEMBANGKIT LISTRIK *Power Plant*

Dalam mendukung bisnis energi berkelanjutan, Perusahaan, melalui entitas anak PT Buyung Putra Energi (BPE), mengelola pembangkit listrik tenaga biomassa (PLTBm), yang memanfaatkan sekam padi sebagai sumber tenaga, di Palembang, Sumatera Selatan. Kapasitas tahunan pembangkit tersebut adalah 120 ton limbah sekam padi menjadi listrik berkapasitas 3MW.

Pembangkit listrik tenaga sekam padi ini menjadi yang pertama di Indonesia dan menjadi contoh inovasi energi terbarukan dalam industri pangan nasional.

To support its sustainable energy business, the Company, through its subsidiary, PT Buyung Putra Energi (BPE), manages a biomass power plant (PLTBm), which utilizes rice husks as a power source, in Palembang, South Sumatra. The plant's annual capacity is 120 tons of rice husk waste to generate 3 MW of electricity.

This rice husk-powered plant is the first of its kind in Indonesia and serves as an example of renewable energy innovation in the national food industry.

Keanggotaan Dalam Asosiasi *Association Membership*

Perusahaan saat ini menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

The Company is currently a member of the Indonesian Issuers Association (AEI) and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Karyawan *Employees*

Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 245 pada 31 Desember 2025. Komposisi karyawan Perusahaan beserta perbandingannya untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company has a total number of employees of 245 as of December 31, 2025. The Company's employee composition and comparison for the last three years are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Employee Composition Based on Gender*

	2025	2024	2023
Laki-laki / Male	203	235	240
Perempuan / Female	42	53	53
TOTAL	245	288	293

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

	2025	2024	2023
Komisaris / Commissioner	3	3	3
Direktur / Director	3	3	3
Manajer / Manager	10	10	10
Penyelia / Supervisor	27	27	26
Staf Lainnya / Other Staff	202	245	251
TOTAL	245	288	293

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Education

	2025	2024	2023
S2 / Master's Degree	6	6	6
S1 / Bachelor's Degree	29	30	30
Diploma / Diploma	12	12	12
SLTA / High School	198	240	245
TOTAL	245	288	293

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Based on Employment Status

	2025	2024	2023
Karyawan Tetap / Permanent Worker	245	288	293
Karyawan Kontrak / Based on Contract	0	0	0
TOTAL	245	288	293

Komposisi Karyawan Berdasarkan Umur
Employee Composition Based on Age

	2025	2024	2023
> 55 Tahun / years	7	7	7
46-55 Tahun / years	30	31	31
31-45 Tahun / years	116	147	142
< 30 Tahun /years	92	103	113
TOTAL	245	288	293

Berdasarkan Jenis Fasilitas
Based on Facilities Type

	2025	2024	2023
Kantor Pusat / Head Office	38	40	40
Kantor Pemasaran / Marketing Office	77	81	81
Kantor Pergudangan / Warehousing Office	58	84	89
Fasilitas Produksi / Production Facility	72	83	83
TOTAL	245	288	293

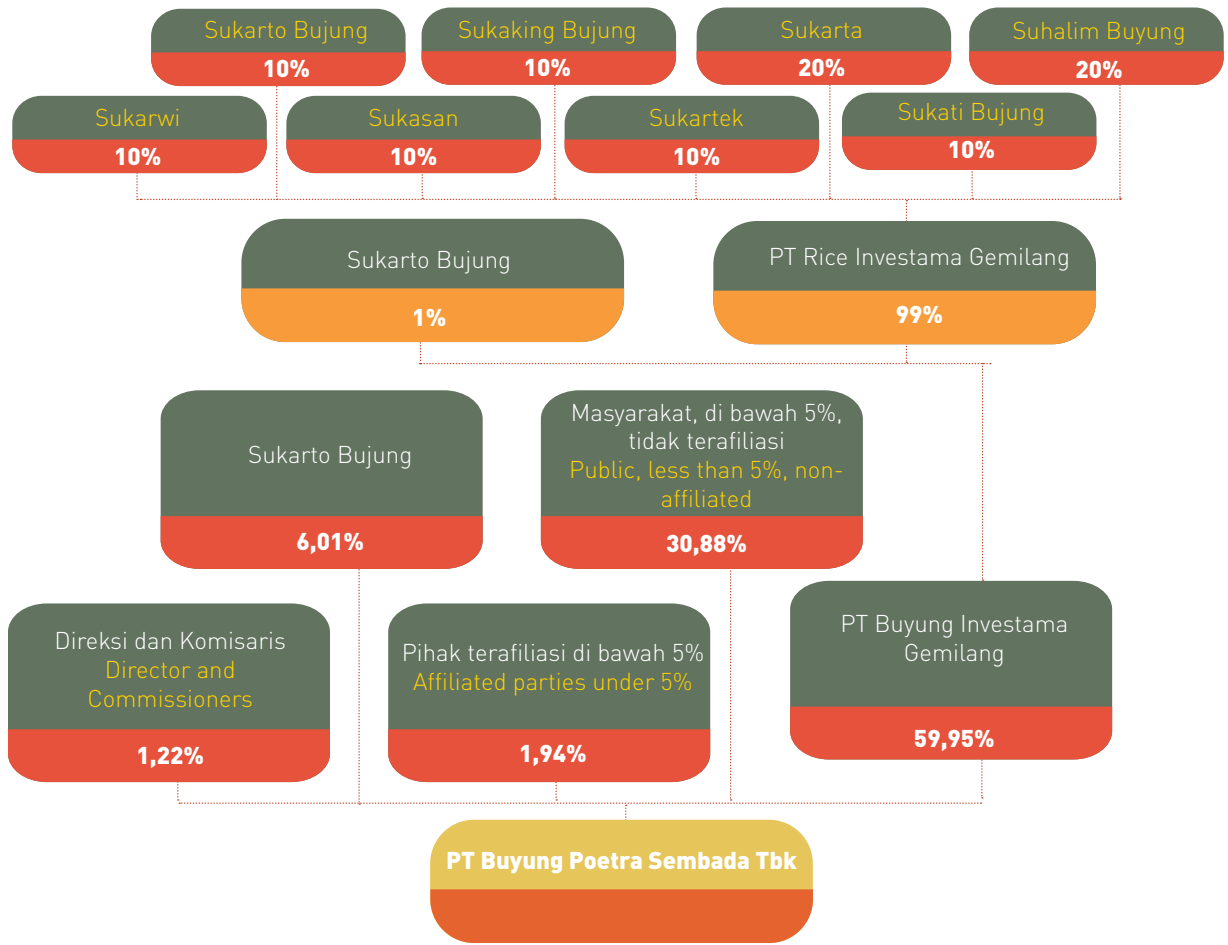
Pemegang Saham

Shareholders

PT Buyung Investama Gemilang adalah pemegang saham pengendali dengan kepemilikan sebesar 59,95%. Per 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Buyung Investama Gemilang is the controlling shareholder with 59.95% ownership. As of 31 December 2025, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
PT Buyung Investama Gemilang	5.801.826.646	59,95%
Sukarta (Komisaris / Commissioner)	62.857.144	0,65%
Elly Tjandra (Komisaris / Commissioner)	24.500.000	0,25%
Sukaking Bujung (Direktur Utama / President Director)	31.428.572	0,32%
Masyarakat, kurang dari 5% dan tidak terafiliasi / Public, less than 5% and no affiliation	3.757.140.318	38,83%
Jumlah / Total	9.677.752.680	100%

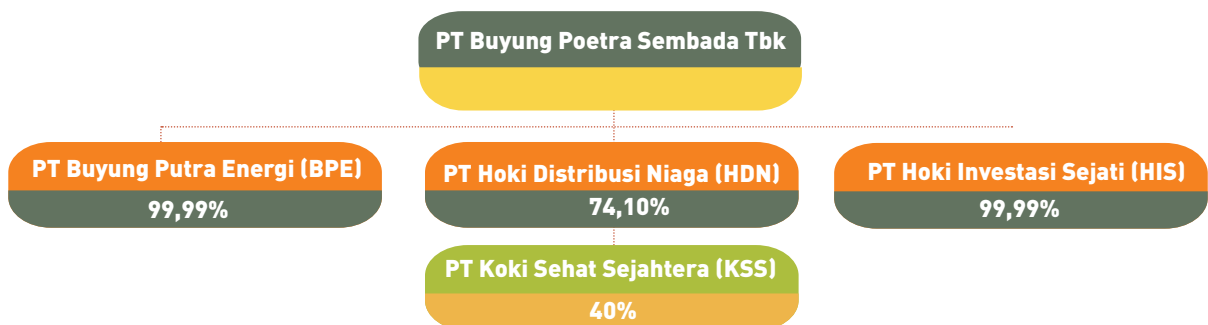


Struktur Korporasi

Corporate Structure

Perusahaan memiliki tiga entitas anak. Pada tahun ini, salah satu perusahaan anak, PT Hoki Distribusi Niaga, membentuk ventura bersama bernama PT Koki Sehat Sejahtera. Struktur korporasi Perusahaan per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company has three subsidiaries. In 2023, one of the subsidiaries, PT Hoki Distribusi Niaga, established a joint venture named PT Koki Sehat Sejahtera. The corporate structure of the Company as of 31 December 2025 can be seen in the following chart:



Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

Subsidiaries, the Associates and/or The Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan membawahi 3 entitas anak dan 1 perusahaan asosiasi, yang semuanya adalah untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

As of 31 December 2025, the Company oversees 3 subsidiaries and 1 associate, all of which support the Company's business activities.

TABEL INFORMASI RINGKAS ENTITAS ANAK /
Table of Brief Information on Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan Ownership	Mulai Beroperasi Operations	Bidang Usaha Business Activities	Alamat Address
PT Buyung Putra Energi (BPE)	99,99%	2020	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian dan jasa Trade, construction, industry, land transportation, workshop, printing, farming and services	
PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)	74,10%	2021	Perdagangan, perindustrian dan pertanian Trade, industry and agriculture	Jl. Peta Barat No. 09A RT. 001 RW. 007 Pegadungan Kalideres Jakarta Barat DKI Jakarta
PT Hoki Investasi Sejati (HIS)	99,99%	2022	Aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas perusahaan holding. Financial and insurance activities, other management consulting activities, activities of holding companies.	
Melalui HDN: Through HDN: PT Koki Sehat Sejahtera	40%	2023	Produksi dan distribusi, pengembangan produk, pengemasan beras analog dan penjualan produk aneka beras Production and distribution, product development, analog rice packaging and sales of various rice products	Boyolali

Perubahan Signifikan

Significant Changes

Pada tahun ini, Perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan, baik secara internal seperti kegiatan usaha, kepemilikan entitas anak dan asosiasi, struktur kepemimpinan, struktur pemegang saham, maupun secara industri.

This year, the Company did not experience any significant changes, either internally such as business activities, ownership of subsidiaries and associates, leadership structure, shareholder structure, or industrially.



04

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

*Sustainable Corporate
Governance*

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Corporate Governance

Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap pelaksanaan kegiatan usahanya sebagai landasan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar etika yang berlaku. Penerapan GCG tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka hukum yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta peraturan pelaksanaannya, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all its business activities as a foundation for achieving sustainable performance, increasing company value, and ensuring compliance with applicable laws and regulations and ethical standards. The implementation of GCG is carried out in accordance with the applicable legal framework, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, and their implementing regulations, including Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Dalam implementasinya, Perusahaan menerapkan lima prinsip utama GCG sebagai berikut:

In its implementation, the Company adheres to the five main principles of GCG:



Perusahaan mewajibkan seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan etika kerja yang tercermin dalam budaya Perusahaan yang selaras dengan visi dan misi, yaitu KARISMA (Knowledge, Accountable, Respect, Integrity, Success, Manageable, dan Appreciate). Budaya Perusahaan tersebut dituangkan dan diimplementasikan dalam Peraturan Perusahaan serta kode etik sebagai pedoman perilaku guna menjaga integritas, profesionalisme, dan kepatuhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Sejalan dengan ketentuan GCG, struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU Perseroan Terbatas. Ketiga organ tersebut memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam membentuk dan mengawasi kerangka pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan didukung oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan guna memastikan efektivitas pengendalian internal, kepatuhan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

The Company requires all levels of management and employees to uphold business ethics and professional conduct, reflected in the Company's culture, which aligns with its vision and mission: KARISMA (*Knowledge, Accountability, Respect, Integrity, Success, Manageability, and Appreciation*). This Corporate Culture is outlined and implemented in Company Regulations and the Code of Ethics as a guideline for behavior to maintain integrity, professionalism, and compliance in carrying out duties and responsibilities.

In line with GCG provisions, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the Company's primary organs, as stipulated in the Limited Liability Company Law. These three organs have clear roles and responsibilities in establishing and overseeing the Company's management framework in accordance with GCG principles. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported in carrying out its management and administration functions for the Company's operational activities by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary to ensure the effectiveness of internal controls, compliance, and implementation of sustainable GCG practices.

Struktur Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance Structure

Tata kelola berkelanjutan Perusahaan dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sementara Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

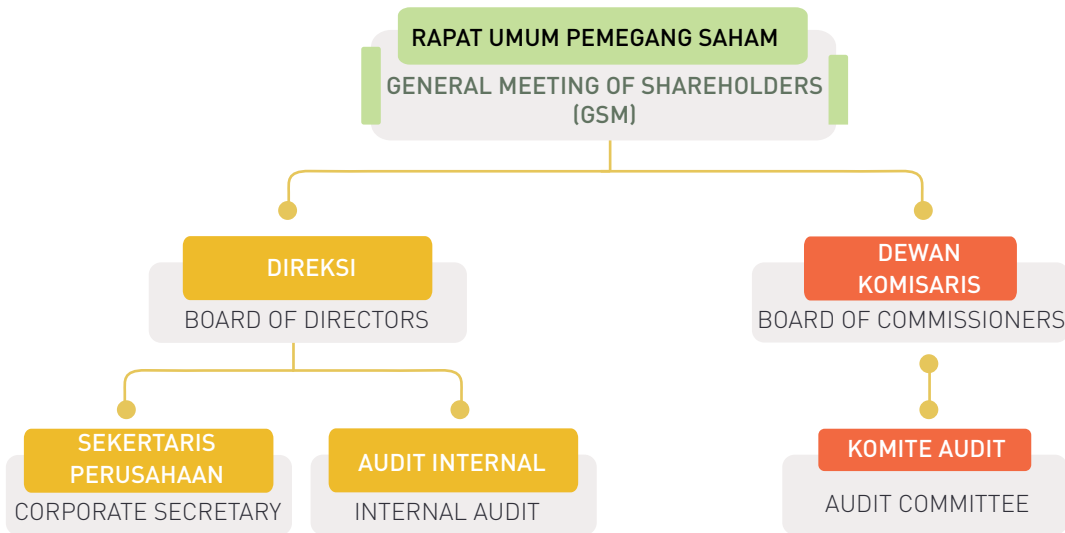
Berikut adalah struktur tata kelola berkelanjutan Perusahaan.

The Company's sustainable governance is implemented by the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In its implementation, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

The following is the Company's sustainable governance structure.

STRUKTUR GCG PERUSAHAAN

Company's GCG Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan tertinggi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. RUPS berwenang mengambil keputusan-keputusan strategis tertentu yang tidak menjadi kewenangan organ Perusahaan lainnya, kecuali apabila kewenangan tersebut secara khusus didelegasikan. Melalui RUPS, para pemegang saham menjalankan hak dan kewajibannya dalam menentukan arah kebijakan Perusahaan serta melakukan pengawasan atas kinerja pengurusan dan pengawasan.

Dalam pelaksanaannya, RUPS berwenang memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perusahaan. RUPS juga menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan, memberikan persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan dan audit atas Laporan Keuangan, serta menetapkan besaran gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, RUPS memiliki kewenangan untuk menyetujui perubahan susunan Direksi, keputusan terkait penggabungan, peleburan, atau pemisahan usaha, serta perubahan anggaran dasar Perusahaan, sebagai bagian dari kewenangan strategis yang menentukan keberlangsungan dan pengembangan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest authority, as stipulated in laws and regulations. The GMS has the authority to make certain strategic decisions that are not within the authority of other Company organs, unless such authority is specifically delegated. Through the GMS, shareholders exercise their rights and obligations in determining the Company's policy direction and overseeing the performance of management and supervision.

In its implementation, the GMS has the authority to approve the Annual Report, including the ratification of the Board of Commissioners' Report and the Company's Financial Statements. The GMS also determines the use of the Company's net profit, approves the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to conduct the audit of the Financial Statements, and determine the salaries or honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Furthermore, the GMS has the authority to approve changes to the composition of the Board of Directors, decisions regarding mergers, consolidations, or separations, and amendments to the Company's articles of association, as part of its strategic authority that determines the Company's sustainability and development.

Lebih lanjut mengenai RUPS, termasuk keputusan-keputusan yang diambil pada tahun 2025, dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2025 bagian Tata Kelola Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham, serta bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris mengawasi kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan rencana pengembangan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta kepatuhan terhadap anggaran dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan, sekaligus memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris juga menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi, serta dalam kondisi tertentu berwenang menyelenggarakan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris berkewajiban menyampaikan saran, pendapat, dan laporan atas pelaksanaan fungsi pengawasan kepada RUPS, termasuk rekomendasi perbaikan apabila terdapat indikasi penurunan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris turut mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diajukan oleh Direksi, melaksanakan tugas pengawasan lain yang ditetapkan oleh RUPS, serta menyusun risalah rapat Dewan Komisaris.

Sebagai bagian dari prinsip transparansi dan akuntabilitas, anggota Dewan Komisaris juga wajib melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya, serta apabila ada benturan kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen: Jonathan Jochanan
- Komisaris: Elly Tjandra
- Komisaris: Sukarta

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dipandu oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar Perusahaan. Rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi wajib direncanakan dan

Further information on the GMS, including the resolutions taken in 2025, can refer to the 2025 Annual Report in Corporate Governance section.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company for the benefit of the Company, while taking into account the interests of shareholders, and is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS). In carrying out this function, the Board of Commissioners oversees the management policies and operations of the Company carried out by the Board of Directors, including the implementation of development plans, the Company's Work Plan and Budget, and compliance with the articles of association, GMS resolutions, and laws and regulations. It also provides advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners also reviews and signs the Annual Report prepared by the Board of Directors and, under certain circumstances, is authorized to convene a GMS in accordance with applicable regulations. Furthermore, the Board of Commissioners must submit suggestions, opinions, and reports on the implementation of their supervisory function to the GMS, including recommendations for improvements if there are indications of declining Company performance. The Board of Commissioners also ratifies the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors, carries out other supervisory duties as determined by the GMS, and prepares minutes of Board of Commissioners meetings.

As part of the principles of transparency and accountability, members of the Board of Commissioners are also required to report their own and/or their family's shareholdings, as well as any conflict of interest.

Throughout 2025, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner and Independent Commissioner: Jonathan Jochanan
- Commissioner: Elly Tjandra
- Commissioner: Sukarta

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities guided by applicable laws and regulations and the Company's articles of association. Internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors must

dilaksanakan untuk membahas isu-isu penting yang dihadapi oleh Perusahaan. Lebih lanjut, semua anggota Dewan Komisaris juga telah berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi untuk memastikan Dewan Komisaris senantiasa memiliki pemahaman yang memadai terhadap dinamika bisnis, perkembangan regulasi, praktik tata kelola terkini, serta isu-isu strategis yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.

Rincian dari hal-hal tersebut dapat ditemukan di bagian Dewan Komisaris, bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan Perusahaan yang merupakan bagian integral dari laporan ini.

DIREKSI *Board of Directors*

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, termasuk memimpin kegiatan usaha serta memelihara dan mengelola seluruh kekayaan Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, serta melakukan seluruh tindakan pengurusan dan kepemilikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kewenangan tersebut dijalankan dengan pembatasan tertentu, antara lain terkait dengan transaksi pinjaman, penjaminan, pengalihan atau pembebanan aset, transaksi atas aset tidak bergerak, serta penyertaan modal pada perusahaan lain, yang batasan nilainya ditetapkan oleh Dewan Komisaris atau memerlukan persetujuan tertulis sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Setiap tindakan hukum yang mengalihkan, melepaskan, atau menjaminkan seluruh atau lebih dari 50% harta kekayaan bersih Perusahaan wajib memperoleh persetujuan RUPS.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi yang bersangkutan tidak berwenang mewakili Perusahaan. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan antara kepentingan pribadi pengurus atau pemegang saham utama dengan kepentingan Perusahaan hanya dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan RUPS dari pemegang saham independen. Apabila benturan kepentingan melibatkan sebagian atau seluruh anggota Direksi, maka perwakilan Perusahaan dilakukan sesuai ketentuan anggaran dasar oleh anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS.

be planned and held to discuss important issues facing the Company. Furthermore, all members of the Board of Commissioners have participated in various competency development programs to ensure the Board of Commissioners maintains an adequate understanding of business dynamics, regulatory developments, current governance practices, and strategic issues affecting business sustainability.

Details of these matters can be found in the Board of Commissioners section, Corporate Governance chapter, of the Company's Annual Report, which is an integral part of this report.

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the Company's interests and objectives, including leading the Company's business activities and maintaining and managing all Company assets. In carrying out its duties, the Board of Directors has the authority to represent the Company both inside and outside of court, to bind the Company to other parties, and to carry out all management and ownership actions in accordance with applicable regulations.

This authority is exercised with certain restrictions, including those related to loan transactions, guarantees, transfers or encumbrances of assets, transactions involving immovable assets, and equity participation in other companies, the value of which is determined by the Board of Commissioners or requires written approval in accordance with the articles of association and laws and regulations. Any legal action that transfers, disposes of, or pledges all or more than 50% of the Company's net assets must obtain approval from the GMS.

In the event of a conflict of interest, the relevant member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company. Transactions involving a conflict of interest between the personal interests of a manager or major shareholder and the interests of the Company may only be conducted after obtaining approval from independent shareholders at the GMS. If a conflict of interest involves some or all members of the Board of Directors, the Company's representation shall be carried out in accordance with the provisions of the articles of association by another member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or another party appointed by the GMS.

Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, kewenangan tersebut dijalankan oleh anggota Direksi lainnya. Seluruh pelaksanaan tugas dan kewenangan Direksi wajib dilakukan dengan itikad baik serta mematuhi anggaran dasar, keputusan RUPS, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Sukaking Bujung
- Direktur: Muliati
- Direktur: Budiman Susilo

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dipandu oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar Perusahaan. Rapat internal Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris wajib direncanakan dan dilaksanakan untuk membahas isu-isu penting yang dihadapi oleh Perusahaan. Lebih lanjut, semua anggota Direksi juga telah berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi untuk memastikan Direksi senantiasa memiliki pemahaman yang memadai terhadap dinamika bisnis, perkembangan regulasi, praktik tata kelola terkini, serta isu-isu strategis yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.

Rincian dari hal-hal tersebut dapat ditemukan di bagian Direksi, bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan Perusahaan yang merupakan bagian integral dari laporan ini.

KOMITE AUDIT *Audit Committee*

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya yang berkaitan dengan integritas pelaporan keuangan, kepatuhan, dan tata kelola Perusahaan. Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, serta laporan lain yang relevan, serta menilai kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Komite Audit wajib memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan berdasarkan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan, dan kewajaran imbalan jasa, serta menyampaikan pendapat independen apabila terdapat perbedaan pandangan antara manajemen dan akuntan.

The President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the event the President Director is unavailable, this authority shall be exercised by another member of the Board of Directors. All duties and authorities of the Board of Directors must be carried out in good faith and in compliance with the articles of association, GMS resolutions, the Company's Work Plan and Budget, and applicable laws and regulations.

Throughout 2025, the composition of the Board of Directors is as follows:

- President Director: Sukaking Bujung
- Director: Muliati
- Director: Budiman Susilo

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities guided by applicable laws and regulations and the Company's articles of association. Internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners must be planned and held to discuss important issues facing the Company. Furthermore, all members of the Board of Directors have participated in various competency development programs to ensure that the Board of Directors maintains an adequate understanding of business dynamics, regulatory developments, current governance practices, and strategic issues affecting business sustainability.

Details of these matters can be found in the Board of Directors section, Corporate Governance chapter, of the Company's Annual Report, which is an integral part of this report.

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function, particularly with regard to the integrity of financial reporting, compliance, and corporate governance. The Audit Committee reviews financial information to be published to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other relevant reports, and assesses the Company's compliance with applicable laws and regulations.

In addition, the Audit Committee is required to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on considerations of independence, scope of assignment, and reasonableness of fees, and to provide an independent opinion if there are differences of opinion

Komite Audit juga menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan, mengevaluasi pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, dan mengawasi tindak lanjut Direksi atas temuan audit. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit turut menelaah potensi benturan kepentingan dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, serta informasi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ketua: Jonathan Jochanan
- Anggota: Kurniadi
Shinta Wulandari

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dipandu oleh Piagam Komite Audit. Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat berkala, baik internal maupun bersama Dewan Komisaris dan pihak-pihak yang relevan. Sepanjang tahun, Komite Audit telah memberikan masukan-masukan termasuk penelaahan laporan keuangan, memastikan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, merekomendasikan penunjukan auditor eksternal yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, evaluasi sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perusahaan, dan penugasan khusus. Anggota Komite Audit juga telah berpartisipasi di berbagai program pengembangan kompetensi untuk menjaga efektivitas fungsi pengawasan.

Rincian dari hal-hal tersebut dapat ditemukan di bagian Komite Audit, bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan Perusahaan yang merupakan bagian integral dari laporan ini.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta berperan mendukung penerapan tata kelola dan keterbukaan informasi Perusahaan. Sekretaris Perusahaan secara proaktif mengikuti perkembangan pasar modal, memantau pergerakan saham, dan mengidentifikasi ketentuan regulasi terkini yang relevan, serta memberikan masukan kepada Direksi guna memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyediakan akses informasi yang akurat dan

between management and the accountant. The Audit Committee also reviews complaints related to the accounting and financial reporting process, evaluates the implementation of audits by internal auditors, and oversees the Board of Directors' follow-up on audit findings. In carrying out its duties, the Audit Committee also examines potential conflicts of interest and maintains the confidentiality of all Company documents, data, and information.

Throughout 2025, composition of the Audit Committee was as follows:

- Chairman: Jonathan Jochanan
- Member: Kurniadi
Shinta Wulandari

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities guided by the Audit Committee Charter. In 2025, the Audit Committee held regular meetings, both internally and with the Board of Commissioners and relevant parties. Throughout the year, the Audit Committee provided input, including reviewing the financial statements, ensuring the Company's compliance with applicable regulations, recommending the appointment of an external auditor to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2025, evaluating the Company's internal control and risk management systems, and conducting special assignments. Audit Committee members also participated in various competency development programs to maintain the effectiveness of their oversight function.

Details of these matters can be found in the Audit Committee section, Corporate Governance chapter, of the Company's Annual Report, which is an integral part of this report.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and plays a role in supporting the implementation of corporate governance and information transparency. The Corporate Secretary proactively monitors capital market developments, monitors stock movements, identifies relevant regulatory provisions, and provides input to the Board of Directors to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Furthermore, the Corporate Secretary is responsible for providing accurate and adequate access to public

memadai kepada publik, sekaligus mengelola citra Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan melalui pelaksanaan program komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memastikan peningkatan dan perbaikan berkelanjutan atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, menjamin pengelolaan serta penyimpanan dokumen penting Perusahaan secara tertib, dan mengoordinasikan penyelenggaraan rapat manajemen, baik internal maupun eksternal.

Victor R. Lanes telah diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai penghubung Perusahaan dengan pihak-pihak lain, memastikan Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu, melakukan dokumentasi terhadap rapat-rapat termasuk RUPS, termasuk mengadakan paparan publik sebagaimana diwajibkan oleh OJK dan Bursa.

Lebih lanjut mengenai Sekretaris Perusahaan, termasuk profil, dapat dilihat pada bagian Sekretaris Perusahaan, bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan 2025.

UNIT AUDIT INTERNAL *Internal Audit Unit*

Unit Audit Internal dibentuk untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif kepada manajemen atas kegiatan yang diaudit, menyusun laporan hasil audit, serta menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Unit ini juga memantau dan melaporkan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan, bekerja sama dengan Komite Audit, serta menyelenggarakan program evaluasi mutu audit internal dan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selain itu, Unit Audit Internal melakukan kaji ulang atas kesehatan dan kecukupan sistem keuangan, akuntansi, dan sistem lainnya, menilai efektivitas dan efisiensi pemanfaatan aset serta tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, mengkaji integritas dan pengelolaan data, serta memastikan aset Perusahaan teradministrasi dan terlindungi dengan baik. Melalui perannya, Unit Audit Internal merekomendasikan penguatan pengendalian internal guna meningkatkan efisiensi pengelolaan Perusahaan, pengendalian risiko secara terukur, serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku.

information, while consistently and sustainably managing the Company's image through the implementation of effective communication programs with stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). In carrying out his duties, the Corporate Secretary ensures the continuous improvement and enhancement of the implementation of good corporate governance principles, ensures the orderly management and storage of important Company documents, and coordinates the holding of management meetings, both internal and external.

Victor R. Lanes has been appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners as Corporate Secretary. He has served as the Company's liaison with other parties, ensuring the Board of Directors and Board of Commissioners receive accurate and timely information, documenting meetings, including the General Meeting of Shareholders (GMS), and conducting public exposes as required by the Financial Services Authority (OJK) and the Exchange.

Further information regarding the Corporate Secretary, including his profile, can be found in the Corporate Secretary section, Corporate Governance chapter of the 2025 Annual Report.

The Internal Audit Unit was established to provide management with recommendations for improvement and objective information on audited activities, prepare audit reports, and submit them to the President Director and the Board of Commissioners. This unit also monitors and reports on follow-up to improvement recommendations, collaborates with the Audit Committee, and conducts internal audit quality evaluation programs and special audits when necessary.

In addition, the Internal Audit Unit reviews the soundness and adequacy of financial, accounting, and other systems, assesses the effectiveness and efficiency of asset utilization and the level of compliance with policies and procedures, reviews data integrity and management, and ensures that Company assets are properly administered and protected. Through its role, the Internal Audit Unit recommends strengthening internal controls to improve the efficiency of Company management, manage risks effectively, and comply with all applicable regulations.

Penanggung jawab Unit Audit Internal diangkat oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggungjawab kepada Direksi. Direksi telah menunjuk Junaidi Hendrik sebagai penanggung jawab Unit Audit Internal.

The person in charge of the Internal Audit Unit is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and reports to the Board of Directors. The Board of Directors has appointed Junaidi Hendrik as the person in charge of the Internal Audit Unit.

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan termasuk berkoordinasi dengan akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2024, memeriksa laporan keuangan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal, serta mengevaluasi sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Penanggung jawab serta anggota Unit juga telah berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi agar tetap relevan di tengah meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha, dinamika risiko, serta perkembangan regulasi dan standar profesi.

In 2025, the Internal Audit Unit carried out various activities, including coordinating with public accountants to audit the 2024 financial statements, examining financial statements to be submitted to external parties, and evaluating the internal control system and risk management system. The Unit's personnel and members also participated in various competency development programs to remain relevant amidst the increasing complexity of business activities, risk dynamics, and developments in regulations and professional standards.

Informasi lebih rinci terkait Unit Audit Internal, termasuk profil penanggung jawab dan kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2025, dapat dilihat pada bagian Unit Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal di bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan 2025.

More detailed information regarding the Internal Audit Unit, including the profile of the person in charge and the activities conducted in 2025, can be found in the Internal Audit Unit and Internal Control System section of the Corporate Governance chapter of the 2025 Annual Report.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Untuk memastikan Perusahaan selalu terbaru dengan praktik-praktik terbaik GCG, maka anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan anggota Unit Audit Internal didorong untuk selalu mengembangkan kompetensi dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

To ensure that the Company is always updated with the best practices of GCG, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Corporate Secretary and members of the Internal Audit Unit are encouraged to always develop competence by participating in various training and competency development programs.

Pada tahun 2025, pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh para penanggung jawab dan pengawas GCG adalah sebagai berikut.

In 2025, the competency development carried out by the persons in charge and supervisors of GCG are as follows.

Nama dan Jabatan / Name and Position	Program / Program	Tanggal / Date	Tempat/ Venue	Penyelenggara/ Organizer
<p>Jonathan Jochanan</p> <p>Presiden Komisaris dan Komisaris Independen</p> <p>President Commissioner and Independent Commissioner</p>	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet	24 Februari February	Online	ICSA
	ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Delivering ESG Metrics through SPE-IDXnet			
	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	26 Februari February	Online	ICSA
	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust			
	Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia	19 Maret March	Online	AEI
	Examining Transparency of Beneficial Ownership and Its Regulations in Indonesia			
	Introduction to the Application of ISSB Standards Concurrently with GRI Standards	28 April April	Online	ISCA
	Introduction to the Application of ISSB Standards Concurrently with GRI Standards			
	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa	27 Mei May	Online	BEI
	Dissemination of Stock Exchange Regulation No. II-Q Concerning Stock Liquidity Provider Activities on the Stock Exchange and Stock Exchange Regulation No. III-Q Concerning Stock Liquidity Providers on the Stock Exchange			
Turning Costs into Cash through Impactful Sustainable Strategies	23 Juli July	IDX Building,	AEI	
Turning Costs into Cash through Impactful Sustainable Strategies				
ESG TALKSERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	19 September September	Jakarta	AEI	
ESG TALKSERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees				

Elly Tjandra Komisaris Commissioner	Webinar Mencermati Kebijakan Climate Risk Management & Scenario Analysis Perbankan Webinar: Examining Climate Risk Management Policies & Banking Scenario Analysis	25 Februari February	<i>Online</i>	AEI
	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Taxonomy Version 2	13 Maret March		ICSA
	Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	25 April April	<i>Online</i>	ICSA
	Seminar Capital Market Dialog "Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts" Capital Market Seminar, Dialog in "Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts"	17 Juni June	<i>Online</i>	AEI
	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace	22 Juli July	<i>Online</i>	ICSA
	The 11th Indonesian Finance Association International Conference The 11th Indonesian Finance Association International Conference	14 Oktober October	<i>Online</i>	OJK
	The 11th Indonesian Finance Association International Conference The 11th Indonesian Finance Association International Conference	11 Desember December	<i>Hotel JS Luwansa, Jakarta</i>	ICSA
	POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi OJK Regulation No. 15 of 2022 & OJK Regulation No.29 of 2023: Concerning Corporate Actions	23 Januari January	<i>Online</i>	AEI
Sukarta Komisaris Commissioner	Panel Diskusi "Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy" Discussion Panel in "Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy"	13 Februari February	<i>IDX Building,</i>	AEI

Sukarta Komisaris Commissioner	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal	22 April April	Online	IDX
	Dissemination of OJK Regulation No. 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market			
	Webinar GHG Protocol in Practice	19 Juni June	Online	AEI
	Webinar GHG Protocol in Practice			
	Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi	20 Agustus August	Online	AEI
Strategi to Encounter Global Opportunities and Challenges in the Economic Transformation Era				
The 11th Indonesian Finance Association International Conference	15 Oktober October	Online	OJK	
Strategi to Encounter Global Opportunities and Challenges in the Economic Transformation Era				
Sukaking Bujung Presiden Direktur President Director	Internal Engagement: Bridging The Generation Gap	16 Januari January	Online	OJK
	Internal Engagement: Bridging The Generation Gap			
	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	6 Februari February	Online	OJK
	Disemmination of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies			
	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	24 April April	Online	OJK
	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders			
	Synergy for Sustainability and Beyond	29 April April	IDX Building, Jakarta	ICSA
Synergy for Sustainability and Beyond				
Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary	20 Mei May	Online	ICSA	
Corporate Readiness to Face Global Market Volatility: An Investor Relations and Corporate Secretary Perspective				

Sukaking Bujung Presiden Direktur President Director	Carbon Talk 3.0 - Leading Change that Restores Nature and Empowers Communities	1 Oktober October	<i>Jakarta</i>	ICSA
	Carbon Talk 3.0 - Leading Change that Restores Nature and Empowers Communities			
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	2 Desember December	<i>Online</i>	ICSA
	Indepth of Financial Services Authority Regulation No.42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions			
Muliati Direktur Director	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI)	30 Januari January	<i>Online</i>	OJK
	Workshop on Reporting on Financial Literacy and Inclusion Activity Plans and Implementation Through the Consumer Education and Protection Reporting System (SiPEDULI)			
	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik	18 Februari February	<i>Online</i>	ICSA
	Indepth on OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies			
	Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan”	19 Maret March	<i>Online</i>	ICSA
	Indepth on OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities			

Muliati Direktur Director	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka	15 Mei May	Online	ICSA
	Indepth on OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies			
	Webinar Nasional Perpajakan AEI x DJP	11 Juni June	Online	AEI
	National Webinar on AEI Taxation x DGT			
Budiman Susilo Direktur Director	Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif PPN Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024)	8 Januari January	Online	DJP
	Dissemination of the Implementation of the VAT Rate Increase to 12% (PMK-131 of 2024)			
	Internal Engagement: Bridging the Generation Gap	16 Januari January	Online	ICSA
	Internal Engagement: Bridging the Generation Gap			
	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance	18 Maret March	Online	ICSA
	Navigating ESG Challenges through a Strengthened Good Corporate Governance Policies			
	From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy	8 Mei May	Ashley Hotel Jakarta	ICSA
From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy				
	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal	14 Oktober October	Online	ICSA
	Webinar on In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market			
	CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy	18 November November	St. Regis Hotel Jakarta	IDX / OJK
	CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy			

Kurniadi Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik In-depth Analysis on OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	22 Januari January	<i>Online</i>	ICSA
	Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan First Steps in Building an ESG Initiative: A Practical Guide for Companies	26 Maret March	<i>Online</i>	ICSA
	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu In-depth Analysis of OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights	17 Juni June	<i>Online</i>	ICSA
Shinta Wulandari Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Penerapan dan Pemahaman POJK No. 14 Tahun 2025 Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025	31 Juli July	<i>Online</i>	AEI
	Kegiatan Risk and Governance Summit 2025 2025 Risk and Governance Summit Event	11 Agustus August	<i>Online</i>	OJK
	Sosialisasi terkait Pemenuhan Ketentuan Free Float dan Jumlah Pemegang Saham Dissemination regarding Compliance to Free Float Provisions and Number of Shareholders	26 November November	<i>Online</i>	IDX / OJK
Victor R. Lanes Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 1 Tahun 2025 Dissemination for eASY.KSEI 1st Batch in 2025	6 Januari January	<i>Online</i>	KSEI
	Webinar Pengenalan & Pemahaman Atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024 Webinar: Introduction and Understanding of the Implementation of PMK 131 of 2024	22 Januari January	<i>Online</i>	AEI
	Pelatihan Basic Financial Accounting Basic Financial Accounting Training	4 Februari February	<i>Akmani Hotel, Jakarta</i>	ICSA

<p>Victor R. Lanes Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p>	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 3	7 Maret March	Online	KSEI
	Dissemination for eASY.KSEI 3rd Batch			
	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik	17 April April	Online	ICSA
	The Role of the Corporate Secretary in Encouraging Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRK)			
	Pendalaman Peraturan No.1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	22 April April	Online	ICSA
	Indepth on Regulation No.1-E concerning the Obligation to Submit Information			
	Rapat Umum Anggota ICSA	29 April April	Online	ICSA
	ICSA General Meeting of Members			
	Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan	7 Mei May	Online	ICSA
	Refreshment on the Standardization of the Corporate Secretary Profession and the Code of Conducts for Corporate Secretary			
	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 7 tahun 2025	16 Mei May	Online	KSEI
	Dissemination for eASY.KSEI 7th Batch in 2025			
Workshop CG Officer Corporate Communications Batch 4	24 - 25 Juni June	Gelora Senayan, Jakarta	ICSA	
4th Batch Workshop on CG Officer Corporate Communications				
Inside the Mind of a Highly Successful Institutional Investor	17 Juli July 17	IDX Building, Jakarta	AEI	
Inside the Mind of a Highly Successful Institutional Investor				
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka	29 Juli July	Online	ICSA	
Indepth on Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Activities of Pledge of Shares of Public Companies				

Victor R. Lanes Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Eksplorasi e-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten	23 September September	Online	AEI
	Exploring e-RUPS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers			
	Webinar AEI x IDX x BATS Consulting	3 Oktober October	Online	AEI
	Webinar AEI x IDX x BATS Consulting			
	Workshop "Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 1"	9-10 Oktober October	Ashley Wahid Hasyim,	ICSA
	Workshop on "Corporate Secretary Professional Standards Basic Education 1"			
	Ngopi Sore ICSA Batch 8	23 Oktober October	Jakarta	ICSA
	ICSA Batch 8 Afternoon Coffee			
	ACMF-ISSB Joint Technical Training Workshop dan ACMFICAEW Joint Workshop for Corporate Preparers	4 November November	Wisma Staco, Jakarta	OJK
	ACMF-ISSB Joint Technical Training Workshop dan ACMFICAEW Joint Workshop for Corporate Preparers			
Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"	5 November November	Online	OJK	
Go Public Workshop on "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"				
Webinar "Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital"	20 November November	IDX Building, Jakarta	ICSA	
Webinar on "Media Handling 4.0: The Role of Corporate Secretaries in the Era of AI and Digital Reputation"				
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools	19 Juni June	Online	ICSA
	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools			
	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems"	8 Juli July	The Ritz-Carlton, Jakarta	KSEI
	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems"			

Tahun 2025, Perusahaan membelanjakan Rp28,26 juta untuk memastikan kompetensi terkait tata kelola perusahaan dan keberlanjutan di antara insan Perusahaan meningkat.

In 2025, the Company spent Rp28.26 million to ensure that competencies related to corporate governance and sustainability among the Company's employees increase.

Penilaian Risiko

Risk Assessment

Sistem Manajemen Risiko merupakan elemen yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan dan daya saing Perusahaan, khususnya bagi emiten di sektor makanan yang menghadapi risiko operasional, kualitas produk, keselamatan konsumen, serta dinamika rantai pasok yang kompleks. Penerapan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan usaha dan kinerja Perusahaan.

Perusahaan menghadapi beragam risiko terkait pasokan dan kualitas bahan baku, keamanan dan mutu pangan, operasional di fasilitas produksi dan jaringan distribusi, kepatuhan terhadap regulasi pangan dan kesehatan, serta risiko reputasi yang dapat timbul akibat keluhan konsumen atau isu keamanan produk. Melalui sistem manajemen risiko yang efektif, Perusahaan dapat menetapkan langkah mitigasi yang tepat, termasuk penerapan standar keamanan pangan, pengendalian kualitas yang ketat, diversifikasi pemasok, serta prosedur penanganan insiden dan penarikan produk apabila diperlukan.

Penerapan sistem manajemen risiko juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih prudent dan berlandaskan analisis risiko, serta memperkuat sistem pengendalian internal dan tata kelola Perusahaan. Dengan keterlibatan Direksi, Dewan Komisaris, dan unit kerja terkait, manajemen risiko menjadi bagian integral dari proses perencanaan strategis dan operasional. Sistem manajemen risiko yang berjalan secara efektif akan meningkatkan ketahanan usaha, melindungi kepentingan konsumen dan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan dan pengembangan Perusahaan secara berkelanjutan.

A risk management system is a crucial element in maintaining the company's sustainability and competitiveness, particularly for issuers in the food sector, which face operational risks, product quality, consumer safety, and complex supply chain dynamics. The implementation of a structured and integrated risk management system enables the company to identify, measure, monitor, and control various risks that could potentially impact the achievement of its business objectives and performance.

The Company faces various risks related to the supply and quality of raw materials, food safety and quality, operations at production facilities and distribution networks, compliance with food safety and health regulations, and reputational risks that may arise from consumer complaints or product safety issues. Through an effectively implemented risk management system, the company can establish appropriate mitigation measures, including the implementation of food safety standards, strict quality control, supplier diversification, and procedures for handling incidents and product recalls, if necessary.

The implementation of a risk management system also supports more prudent decision-making based on risk analysis and strengthens the company's internal control and governance systems. With the involvement of the Board of Directors, Board of Commissioners, and relevant work units, risk management becomes an integral part of the strategic and operational planning process. An effectively running risk management system will increase business resilience, protect the interests of consumers and stakeholders, and support the Company's sustainable growth and development.

JENIS-JENIS RISIKO DAN MITIGASINYA

Risk Types and Mitigation Steps

Per 31 Desember 2025 Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko dan telah merancang langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company has identified risks and has designed the following mitigation steps:

Risiko <i>Risks</i>	Tindakan Penanganan <i>Handling Measures</i>
<p>Ketersediaan bahan baku padi dan beras</p> <p>Rice and paddy raw material availability</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama dengan para pengumpul dan penggilingan beras. • Memperkuat dan menambah jaringan pengadaan bahan baku padi dan beras, dan mempertahankan hubungan baik yang telah terjalin dengan sentra-sentra produsen beras yang berkualitas. • Menyediakan sarana berupa gudang untuk menyimpan stok bahan baku padi dan beras untuk kemudian diproduksi sesuai kebutuhan. • Mengurangi ketergantungan atas ketersediaan bahan baku padi dan beras, dengan mengupayakan proses produksi yang menggunakan alternatif bahan baku lainnya, seperti jagung dan singkong. <ul style="list-style-type: none"> • Cooperation with collectors and millers rice. • Strengthen and increase the procurement network of paddy and rice raw materials and maintain existing good relations with quality rice producer centers. • Provide facilities such as warehouses to store stocks of paddy and rice raw materials for later production as needed. • Reduce dependence on the availability of paddy and rice raw materials, by striving for a production process that uses alternative materials such as corn and cassava.
<p>Risiko kenaikan harga bahan baku padi dan beras</p> <p>Risk of rising raw material prices for paddy and rice</p>	<p>Menjaga posisi persediaan bahan baku padi dan beras pada posisi yang aman untuk memenuhi permintaan beras dari para pelanggan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan gudang penyimpanan yang telah memenuhi standar untuk penyimpanan beras yang baik sehingga kualitas beras yang disimpan dapat terjaga dengan baik. • Menyiapkan modal kerja yang memadai yang berasal dari arus kas internal serta pinjaman dari pihak kreditur <p>Maintain the position of paddy and rice raw material inventory in a safe position to meet the demand for rice from customers by:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Using warehouses that have met the standards for good rice storage so that the quality of rice stored can be maintained properly. • Preparing adequate working capital from internal cash flow and loans from creditors.
<p>Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM)</p> <p>Risk of rising fuel prices</p>	<p>Beberapa langkah mitigasi telah disiapkan, salah satunya melalui pembukaan gudang dan fasilitas produksi di daerah-daerah yang menjadi tujuan distribusi serta daerah yang merupakan sumber-sumber beras berkualitas.</p> <p>Saat ini gudang Perusahaan ada di daerah Sidoarjo, Jawa Timur untuk mendekati ke jalur distribusi. Perusahaan berencana untuk membuka gudang dan sarana produksi di beberapa daerah seperti Jawa Tengah, Makassar, dan masih banyak lagi. Menyebarnya fasilitas gudang dan produksi juga meningkatkan efisiensi dalam distribusi kepada pelanggan melalui pengaturan jadwal dan rute distribusi yang dapat mengurangi beban distribusi terutama untuk beban pengiriman.</p> <p>Several mitigation measures have been prepared, one of which is the opening of warehouses and production facilities in areas that are distribution destinations as well as areas that are sources of quality rice.</p> <p>Currently, the Company warehouse is in Sidoarjo, East Java to bring it closer to the distribution channel. The Company plans to open warehouses and production facilities in several areas such as Central Java, Makassar, and many more. The spread of warehouses and production facilities also increases efficiency in distribution to customers through the arrangement of distribution schedules and routes that can reduce distribution costs, especially freight costs.</p>
<p>Risiko dilusi merek Topi Koki</p> <p>Topi Koki brand dilution risk</p>	<p>Membuat diferensiasi jenis beras yang dijual, desain kemasan dan penulisan nama Perusahaan pada setiap produk yang dijual.</p> <p>Differentiate the type of rice sold, packaging design and writing the Company's name on each product sold.</p>

Risiko pemutusan sepihak perjanjian hak guna merek Topi Koki Risk of unilateral termination of the usage rights agreement for the Topi Koki brand	Membuat perjanjian yang mengikat dengan Sukarta selaku pemegang merek Topi Koki. Selain itu Perusahaan juga berencana untuk mengembangkan beberapa merek lainnya untuk berbagai segmen untuk masing-masing jenis beras. Entered into a binding agreement with Mr. Sukarta as the holder of the Topi Koki brand. In addition, the Company also plans to develop several other brands for various segments for each type of rice.
Risiko penurunan daya beli konsumen Risk of declining consumer purchasing power	Pengembangan merek yang tergolong sebagai second brand, seperti merek Rumah Limas dan BPS dengan harga yang lebih ekonomis. Dengan demikian, apabila terjadi penurunan daya beli konsumen terhadap beras bermerek premium, Perusahaan telah menyediakan pilihan produk second brand yang dapat menjadi substitusi bagi konsumen. Development of brands classified as second brands, such as Rumah Limas and BPS brands, at more economical prices. Thus, in the event of a decrease in consumer purchasing power for premium-branded rice, the Company has provided a choice of second-brand products that can be a substitute for consumers.
Risiko perubahan peraturan Pemerintah Risk of changes in Government regulations	Antisipasi perubahan-perubahan peraturan yang mungkin terjadi, dan menyesuaikan kebijakan internal Perusahaan agar memenuhi peraturan yang berlaku, serta menyusun kebijakan yang tetap dapat meminimalisasi dampak dari kondisi eksternal yang kurang mendukung. Anticipate changes in regulations that may occur, adjust the Company's internal policies to comply with applicable regulations, and develop policies that can still minimize the impact of unfavorable external conditions.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Relations

Untuk dapat menjawab dan merespons semua pemangku kepentingan, maka kami mengidentifikasi para pemangku kepentingan Perusahaan dan kepentingannya masing-masing sebagai berikut:

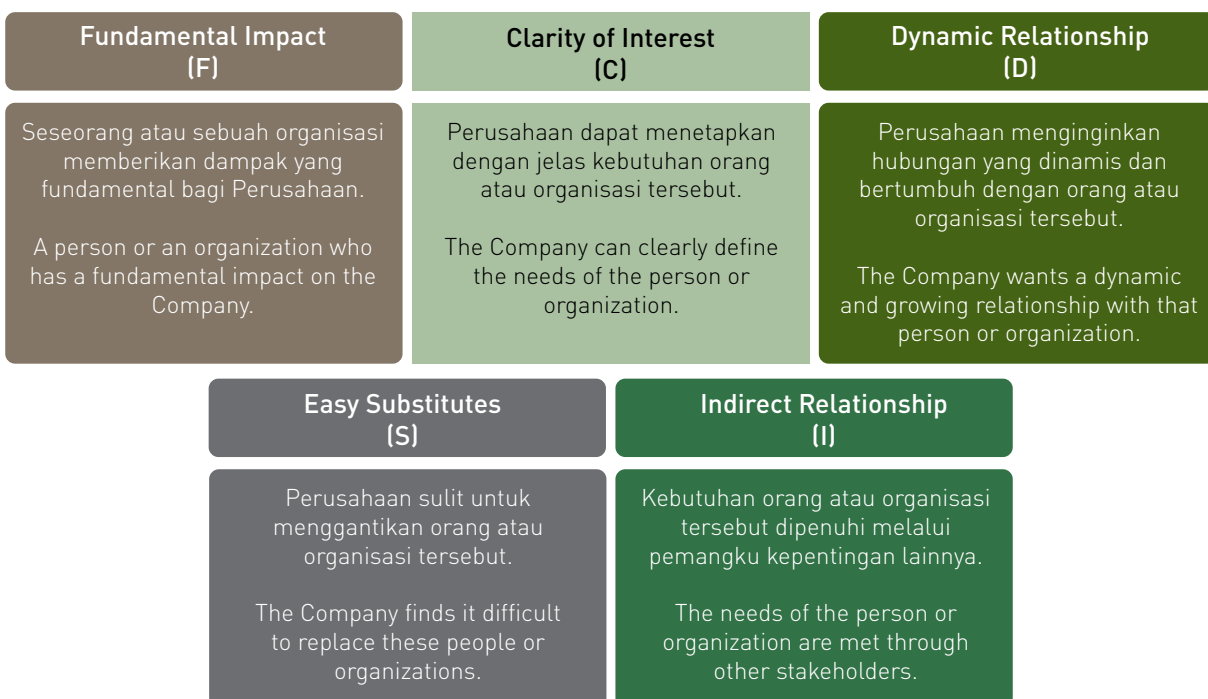
To be able to answer and respond to all stakeholders, we first identify the Company's stakeholders, and their respective interests as follows:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Kepentingan <i>Interests</i>
Konsumen Consumers	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas dan keamanan Produk • Stabilitas pasokan • Product quality and safety • Supply stability

Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan kerja • Pengembangan kompetensi • Kepastian remunerasi dan jalur karir • Kesetaraan kesempatan <ul style="list-style-type: none"> • Occupational Health and Safety • Competency development • Certainty of remuneration and career path • Equal opportunities
Pemasok dan Rekan Bisnis Suppliers and Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> • Perlakuan dan persaingan yang adil dan transparan • Fair and transparent treatment and competition
Regulator Regulators	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan • Compliance with regulations
Investor Investors	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan kinerja Perseroan dan keterbukaan informasi • Company performance reports and information disclosure
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> • Perlakuan yang adil dan transparan • Keterbukaan informasi • Hubungan kerjasama yang baik • Fair and transparent treatment • Disclosure of information • Good cooperative relationship
Masyarakat Communities	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi dengan berbagai organisasi masyarakat untuk mengembangkan kualitas masyarakat • Collaboration with various community organizations to develop community quality

DASAR PENENTUAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Basis of Determination of Stakeholders



Untuk meningkatkan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, Perusahaan melaksanakan berbagai metode komunikasi yang tepat untuk setiap kategori pemangku kepentingan. Frekuensi komunikasi juga disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kategori pemangku kepentingan.

To improve good relations with stakeholders, the Company implements various appropriate communication methods for each stakeholder category. The frequency of communication is also adjusted to the needs of each stakeholder category.

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Frekuensi Komunikasi <i>Communication Frequency</i>	Metode Komunikasi <i>Communication Methods</i>
Konsumen <i>Consumers</i>	Setiap saat <i>All the time</i>	Komunikasi langsung, situs web, email, materi tertulis seperti brosur, lembar umpan balik, survei kepuasan <i>Direct communication, website, email, written material such as brochure, feedback sheet, satisfaction survey</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Setiap saat <i>All the time</i>	Pertemuan internal, pesan tertulis manajemen, lembar umpan balik, survei kepuasan <i>Internal meeting, management direct messages, feedback sheet, satisfaction survey</i>
Pemasok dan Rekan Bisnis <i>Suppliers and Business Partners</i>	Setiap saat <i>All the time</i>	Komunikasi langsung, situs web, email, materi tertulis seperti proposal, lembar umpan balik <i>Direct communication, website, email, written material such as proposals, feedback sheet</i>
Regulator <i>Regulators</i>	Bulanan dan sewaktu diminta <i>Monthly and incidental, if requested</i>	Komunikasi langsung dan laporan <i>Direct communication and reports</i>
Investor <i>Investor</i>	Berkala <i>Periodically</i>	Rapat Umum Pemegang Saham, komunikasi langsung, laporan keuangan, laporan tahunan dan keberlanjutan, pertemuan dengan analis, paparan publik <i>General Meeting of Shareholders, direct communication, financial reports, annual and sustainability reports, analyst meeting, public expose</i>
Media <i>Media</i>	Berkala <i>Periodically</i>	Siaran pers, konferensi pers, wawancara, email <i>Press releases, press conferences, interviews, email</i>
Masyarakat <i>Communities</i>	Setiap saat <i>All the time</i>	Siaran pers, kegiatan bersama masyarakat, komunikasi langsung dengan perwakilan masyarakat <i>Press release, joint activities with the communities, direct communication with the people's representative</i>



05

KINERJA KEBERLANJUTAN

*Sustainable
Performance*

Membangun Budaya Keberlanjutan

Creating a Culture of Sustainability

Perusahaan secara konsisten membangun budaya keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam seluruh aktivitas operasional serta nilai-nilai Perusahaan internal. Komitmen ini tidak hanya diterapkan di dalam organisasi, tetapi juga diperluas hingga menjangkau seluruh pemangku kepentingan eksternal, sehingga tercipta ekosistem usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Fondasi utama yang kami bangun diawali melalui edukasi internal yang berkesinambungan. Perusahaan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan dan sosialisasi bagi karyawan mengenai pentingnya praktik bisnis ramah lingkungan, efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta penerapan teknologi pertanian berkelanjutan. Langkah ini bertujuan menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan bagian dari budaya kerja sehari-hari.

Komitmen keberlanjutan tersebut juga telah diintegrasikan secara formal ke dalam berbagai kebijakan dan pedoman perusahaan, termasuk Kode Etik Perusahaan. Kode Etik menjadi acuan utama dalam setiap interaksi, baik dengan pihak internal maupun eksternal, serta dalam penyampaian informasi kepada publik. Sementara itu, tata nilai perusahaan yang berlandaskan kinerja terpercaya, integritas, kreativitas dan inovasi, serta semangat kekeluargaan menjadi landasan moral dalam pelaksanaan seluruh aktivitas bisnis yang berorientasi keberlanjutan.

Sosialisasi terhadap Kode Etik dan nilai-nilai keberlanjutan dilakukan secara terstruktur, konsisten, dan selaras dengan dinamika operasional perusahaan. Melalui pendekatan ini, seluruh insan Perusahaan serta para pemangku kepentingan diharapkan dapat bertindak sesuai koridor yang telah ditetapkan, sehingga potensi pelanggaran dapat diminimalkan dan budaya kepatuhan semakin menguat.

Dalam praktik operasional, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan konkret yang mendukung keberlanjutan, seperti penggunaan sumber daya

The Company consistently builds a culture of sustainability by integrating environmental, social, and governance principles into all operational activities and internal corporate values. This commitment is not only implemented within the organization but also extended to external stakeholders, thus creating a responsible and sustainable business ecosystem.

The primary foundation of this effort begins with ongoing internal education. The Company regularly conducts training and outreach programs for employees on the importance of environmentally friendly business practices, energy efficiency, responsible waste management, and the implementation of sustainable agricultural technologies. This step aims to foster collective awareness that sustainability is not merely an obligation, but rather a part of the daily work culture.

This sustainability commitment has also been formally integrated into various company policies and guidelines, including the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct serves as the primary reference in all interactions, both with internal and external parties, and in disseminating information to the public. Meanwhile, the company's values—based on reliable performance, integrity, creativity and innovation, and a sense of community—serve as the moral foundation for implementing all sustainability-oriented business activities.

Socialization of the Code of Conduct and sustainability values is carried out in a structured, consistent manner, and in alignment with the company's operational dynamics. Through this approach, all Company personnel and its stakeholders are expected to act within established guidelines, thereby minimizing potential violations and strengthening a culture of compliance.

In its operational practices, the Company implements various concrete policies that support sustainability, such as responsible resource use, carbon emission

secara bertanggung jawab, pengurangan emisi karbon, serta optimalisasi pemanfaatan limbah produksi. Salah satu implementasi nyata adalah pengolahan limbah sekam padi menjadi produk bernilai tambah, termasuk bioenergi dan bahan organik, yang sekaligus mendukung prinsip ekonomi sirkular. Dengan menghadirkan contoh nyata dalam praktik berkelanjutan, Perusahaan membangun kredibilitas yang mampu menginspirasi penerapan budaya serupa di lingkungan eksternal.

Di sisi rantai pasok, Perusahaan menjalin kemitraan strategis dengan petani lokal sebagai mitra utama. Setiap keputusan bisnis senantiasa mempertimbangkan dampaknya terhadap kesejahteraan dan keberlanjutan usaha para mitra tersebut. Pendekatan ini mencerminkan tanggung jawab sosial Perusahaan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Pada sisi konsumen, Perusahaan aktif melakukan edukasi melalui berbagai program komunikasi dan kampanye pemasaran yang menekankan pentingnya memilih produk pangan yang diproduksi secara bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Upaya ini bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa keputusan konsumsi memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan ketahanan pangan nasional.

Melalui sinergi antara inisiatif internal dan eksternal tersebut, Perusahaan berhasil membangun ekosistem keberlanjutan yang terpadu. Pendekatan holistik ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional, tetapi juga memperkuat kesadaran dan tanggung jawab lingkungan di kalangan karyawan, mitra usaha, konsumen, serta masyarakat luas. Dengan demikian, keberlanjutan menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perusahaan dalam menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

reduction, and optimizing the utilization of production waste. One concrete implementation is the processing of rice husk waste into value-added products, including bioenergy and organic materials, which simultaneously supports the principles of a circular economy. By presenting concrete examples of sustainable practices, the Company builds credibility that can inspire the adoption of a similar culture in the external environment.

In the supply chain, the Company establishes strategic partnerships with local farmers as key partners. Every business decision considers its impact on the welfare and sustainability of these partners' businesses. This approach reflects the Company's social responsibility in supporting inclusive and sustainable economic development.

On the consumer side, the Company actively educates consumers through various communication programs and marketing campaigns that emphasize the importance of choosing responsibly produced and environmentally friendly food products. This effort aims to raise public awareness that consumption decisions play a crucial role in maintaining environmental sustainability and national food security.

Through the synergy between these internal and external initiatives, the Company has successfully built an integrated sustainability ecosystem. This holistic approach not only positively impacts operational performance but also strengthens environmental awareness and responsibility among employees, business partners, consumers, and the wider community. Thus, sustainability has become an integral part of the Company's long-term strategy to create sustainable added value for all stakeholders.

Mekanisme Pengaduan

Complaint Mechanism

Perusahaan membuka akses terhadap pengaduan masyarakat terkait aspek-aspek keberlanjutan, termasuk di dalamnya sosial, lingkungan hidup, ketenagakerjaan, dan tata kelola.

The Company provide access to complaints related to sustainability aspects, including social, environment, employment, and governance.

Pengaduan ini dapat disampaikan melalui surat atau email ke:

The complaints can be submitted via letter or email to:

PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17
Jakarta Timur 13230
E-mail: corsec@topikoki.com

PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17
Jakarta Timur 13230
E-mail: corsec@topikoki.com

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak menerima laporan ataupun pengaduan dari masyarakat.

In 2025, the Company did not receive any reports or complaints from the public.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perusahaan membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System-WBS) untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap pelanggaran yang mungkin terjadi. Pada Sistem Pelaporan Pelanggaran tersebut, dipastikan bahwa identitas pelapor terjaga kerahasiaannya dengan baik. Setiap dugaan pelanggaran yang terjadi, dapat dilaporkan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan, juga oleh mitra bisnis, konsumen, atau masyarakat. Secara berkala dan dalam berbagai cara, Direksi mensosialisasikan keberadaan dan prosedur WBS ini kepada semua karyawan untuk mendorong keterbukaan dan kesediaan untuk melaporkan potensi pelanggaran.

The Company builds a Whistleblowing System (WBS) to optimize the monitoring of any violations that may occur. In the Whistleblowing System, it is ensured that the identity of the reporter is kept confidential. Any suspected violations that occur can be reported by internal or external parties of the Company, as well as by business partners, consumers, or the public. Periodically and in various ways, the Board of Directors socializes the existence and procedures of this WBS to all employees to encourage openness and willingness to report potential violations.

Adapun media pelaporan tersedia dalam bentuk hotline, yang ditujukan kepada:

The reporting media is available in the form of a hotline, addressed to:

Direktur Utama
Tel. +62 817740520

President Director
Tel. +62 817740520

dengan mencantumkan tulisan “**Rahasia: Pelaporan Pelanggaran**”.

Menindaklanjuti setiap laporan dugaan pelanggaran, Direktur Utama akan menunjuk orang tertentu yang tidak memiliki benturan kepentingan, untuk menyelidiki laporan dan menyampaikan hasilnya kepada Direktur Utama. Hasil penyelidikan akan didiskusikan oleh Direktur Utama di internal Direksi dan bersama dengan Dewan Komisaris untuk menentukan tindak lanjut pelanggaran tersebut. Apabila ada Direksi atau Dewan Komisaris yang dilaporkan atas dugaan pelanggaran, tidak akan diikutsertakan dari diskusi tersebut.

Tahun 2025, tidak ada laporan dugaan pelanggaran melalui WBS.

by including the words “**Confidential: Reporting Violation**”.

Following up on any reports of alleged violations, The President Director will appoint a specific person who has no conflict of interest, to investigate the report and submit the results to the President Director. The results of the investigation will be discussed by the President Director within the Board of Directors and together with the Board of Commissioners to determine the follow-up on the violation. If any of the Board of Directors or Board of Commissioners are reported for alleged violations, they will be excluded from the discussion.

In 2025, there were no reports of alleged violations through the WBS.

Tanggapan Umpan Balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

.....

Responses to Feedback on the Previous Sustainability Report

Di setiap Laporan Keberlanjutan, Perusahaan telah melampirkan formulir umpan balik yang diharapkan dapat mengundang masukan yang konstruktif bagi peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Akan tetapi pada tahun 2025 belum ada umpan balik yang masuk dari laporan-laporan sebelumnya.

In each of its Sustainability Report, the Company has attached a feedback form which is expected to invite constructive input for improving the quality of the Company’s Sustainability Report.

However, in 2025 there has been no feedback received from previous reports.



06

KINERJA EKONOMI *Economic Performance*

Pencapaian Target 2025

Target Achievement in 2025

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh dinamika bagi industri pangan nasional, khususnya sektor beras. Berbagai faktor eksternal, termasuk kondisi geopolitik global yang mempengaruhi ketersediaan dan harga bahan baku penunjang produksi, dinamika kebijakan pemerintah, serta perubahan daya beli masyarakat turut memberikan tantangan tersendiri bagi pelaku industri.

Selain itu, penerapan kebijakan stabilisasi harga pangan melalui pengaturan harga eceran pada beberapa segmen produk turut mempengaruhi dinamika industri. Kebijakan tersebut pada dasarnya bertujuan untuk menjaga keterjangkauan harga pangan bagi masyarakat. Namun, di sisi lain, kebijakan ini juga menuntut pelaku usaha untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan melakukan inovasi produk agar tetap mampu menjaga keberlanjutan usaha.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan tetap berkomitmen menjaga stabilitas operasional dan keberlangsungan usaha melalui berbagai langkah strategis yang berorientasi pada efisiensi, inovasi produk, serta penguatan jaringan distribusi. Walaupun target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun belum sepenuhnya tercapai, Perusahaan memandang periode ini sebagai fase konsolidasi untuk memperkuat fondasi bisnis dan mempersiapkan strategi pertumbuhan jangka panjang yang lebih berkelanjutan.

Selama bertahun-tahun, Perusahaan telah membangun reputasi yang kuat melalui berbagai merek unggulan seperti Topi Koki, Rumah Limas, HOKI, BPS, dan Super Belida. Kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk-produk tersebut menjadi modal penting bagi Perusahaan dalam mempertahankan posisi di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif.

Sebagai bagian dari strategi inovasi dan diferensiasi produk, Perusahaan terus menghadirkan berbagai varian beras berkualitas yang dirancang untuk memenuhi preferensi konsumen yang semakin beragam.

Pada tahun ini, Perusahaan memperkenalkan varian beras Long Grain Crystal dan Short Grain Rice yang diperkaya dengan vitamin, sebagai upaya memberikan

The year 2025 was a dynamic period for the national food industry, particularly the rice sector. Various external factors, including global geopolitical conditions affecting the availability and prices of raw materials needed for production, dynamic government policies, and changes in consumer purchasing power, present unique challenges for industry players.

Furthermore, the implementation of food price stabilization policies through retail price regulation in several product segments also impacts industry dynamics. This policy is primarily aimed at maintaining food affordability for the public. However, on the other hand, this policy also requires businesses to continuously improve operational efficiency and implement product innovation to maintain business sustainability.

In facing these conditions, the Company remains committed to maintaining operational stability and business continuity through various strategic steps oriented towards efficiency, product innovation, and strengthening its distribution network. Although the performance targets set at the beginning of the year have not been fully achieved, the Company views this period as a consolidation phase to strengthen its business foundation and prepare a more sustainable long-term growth strategy.

Over the years, the Company has built a strong reputation through various flagship brands such as Topi Koki, Rumah Limas, HOKI, BPS, and Super Belida. Consumer trust in the quality of these products is a crucial asset for the Company in maintaining its position amidst increasingly competitive industry conditions.

As part of its product innovation and differentiation strategy, the Company continues to offer a variety of quality rice variants designed to meet increasingly diverse consumer preferences.

This year, the Company introduced Long Grain Crystal and Short Grain Rice variants enriched with vitamins, in an effort to provide added value not only in terms

nilai tambah tidak hanya dari sisi kualitas rasa dan tekstur nasi yang pulen, tetapi juga dari aspek nutrisi yang semakin diperhatikan oleh masyarakat modern.

Melalui entitas anak usaha, Perusahaan juga terus mengembangkan produk berbasis pangan alternatif dalam kategori Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) dengan merek Dailymeal. Produk Dailymeal dirancang untuk menjawab meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola makan yang lebih sehat tanpa harus mengubah kebiasaan makan secara drastis. Melalui pendekatan komunikasi "Makan Sekali, Mulai Sehat Seminggu", Dailymeal mengajak konsumen untuk memulai langkah kecil menuju pola hidup yang lebih sehat melalui pilihan karbohidrat yang lebih baik.

Portofolio produk Dailymeal saat ini mencakup berbagai alternatif sumber karbohidrat seperti Nasi Jagung (Corn Rice), Nasi Singkong (Cassava Rice), Beras Merah, serta Porang Cassava Rice yang hadir dalam kemasan praktis 280 gram. Produk-produk ini dikembangkan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara rasa, kemudahan penyajian, serta nilai gizi, sehingga dapat menjadi solusi bagi konsumen modern yang menginginkan pilihan makanan yang lebih sehat, namun tetap praktis dan nikmat dikonsumsi.

Sebagai bentuk pengakuan terhadap kualitas rasa produk, Dailymeal Corn Rice pada tahun 2026 berhasil meraih Superior Taste Award 2026 dari International Taste Institute, Brussels, sebuah lembaga internasional yang menilai kualitas rasa produk pangan berdasarkan evaluasi para chef dan pakar kuliner dunia. Penghargaan ini menjadi salah satu pencapaian penting yang memperkuat komitmen Perusahaan dalam menghadirkan inovasi produk pangan yang tidak hanya lebih sehat, tetapi juga memiliki standar cita rasa yang diakui secara global.

Di sisi distribusi, Perusahaan terus memperluas jangkauan pemasaran dengan memanfaatkan berbagai kanal penjualan, baik melalui pasar tradisional, jaringan retail modern, maupun platform e-commerce. Pendekatan distribusi multi-kanal ini memungkinkan produk Perusahaan dapat menjangkau konsumen secara lebih luas di berbagai wilayah Indonesia.

Untuk memperkuat efisiensi rantai pasok serta memperluas penetrasi pasar, Perusahaan juga menjalin kemitraan dengan distributor skala nasional yang memiliki jaringan distribusi luas di berbagai daerah. Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas distribusi sekaligus mempercepat ketersediaan produk Perusahaan di pasar.

of the rice's taste and soft texture, but also in terms of nutritional aspects, which are increasingly being considered by modern society.

Through its subsidiaries, the Company also continues to develop alternative food-based products in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) category under the Dailymeal brand. Dailymeal products are designed to address the growing public awareness of healthier eating patterns without requiring drastic changes in eating habits. Through the "Eat Once, Start Healthy in a Week" communication approach, Dailymeal encourages consumers to take small steps towards a healthier lifestyle through better carbohydrate choices.

Dailymeal's current product portfolio includes various alternative carbohydrate sources, such as Corn Rice, Cassava Rice, Red Rice, and Porang Cassava Rice, available in convenient 280-gram packages. These products are developed with a balance of taste, ease of preparation, and nutritional value in mind, providing a solution for modern consumers seeking healthier food choices that are both practical and delicious.

In recognition of its product quality, Dailymeal Corn Rice received the Superior Taste Award 2026 from the International Taste Institute in Brussels, an international institution that assesses the taste of food products based on evaluations by chefs and culinary experts worldwide. This award is a significant achievement that reinforces the Company's commitment to delivering innovative food products that are not only healthier but also meet globally recognized taste standards.

In terms of distribution, the Company continues to expand its marketing reach by utilizing various sales channels, including traditional markets, modern retail networks, and e-commerce platforms. This multi-channel distribution approach enables the Company's products to reach a wider range of consumers across Indonesia.

To strengthen supply chain efficiency and expand market penetration, the Company has also established partnerships with national distributors with extensive distribution networks across various regions. This collaboration is expected to increase distribution effectiveness and accelerate the availability of the Company's products in the market.

Di tengah berbagai tantangan industri yang dihadapi, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan terus berupaya menjaga keseimbangan antara keberlangsungan usaha, inovasi produk, serta kontribusi terhadap perekonomian nasional melalui kemitraan dengan petani, penciptaan lapangan kerja, serta pemenuhan kewajiban perpajakan kepada negara.

Ke depan, Perusahaan juga terus memperkuat strategi transformasi bisnis dengan mengembangkan produk-produk bernilai tambah yang mampu memberikan diferensiasi di pasar serta meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa inovasi produk, penguatan merek, serta optimalisasi jaringan distribusi akan menjadi faktor kunci dalam menciptakan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Dengan fondasi merek yang kuat, inovasi yang berkelanjutan, serta komitmen terhadap kualitas produk, Perusahaan optimis dapat terus memperkuat posisinya di industri pangan nasional serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat Indonesia dan seluruh pemangku kepentingan.

Berikut adalah rincian kinerja ekonomi HOKI selama 3 tahun terakhir.

Amidst the various industry challenges it faces, the Company remains committed to creating sustainable economic value for all stakeholders. The Company continues to strive to maintain a balance between business continuity, product innovation, and contribution to the national economy through partnerships with farmers, job creation, and fulfilment of tax obligations to the state.

Going forward, the Company will continue to strengthen its business transformation strategy by developing value-added products that provides differentiation in the market and enhance its competitiveness. The Company believes that product innovation, brand strengthening, and distribution network optimization will be key factors in creating more sustainable growth.

With a strong brand foundation, continuous innovation, and a commitment to product quality, the Company is optimistic that it can further strengthen its position in the national food industry and provide added value to the Indonesian people and all stakeholders.

The following is a detailed HOKI's economic performance over the past three years.

	Tahun Year	Produksi (ton) Production (ton)	Penjualan (ton) Sales (ton)	Penjualan (Rp miliar) Sales (Rp billion)	Laba bersih (Rp juta) Net Income (Rp million)
2025	Target / Target	151.808,03	145.867,46	1.385,34	(5,50)
	Realisasi / Actual	107.804,61	79.167	1.211,04	(34,89)
	(%)	71%	54%	87,42%	n/a
2024	Target / Target	143.011,38	145.120,82	1.323,05	109,59
	Realisasi / Actual	138.007,30	132.606,78	1.298,68	-6,11
	(%)	97%	91%	98%	-5.58%
2023	Target / Target	148.565,22	153.574,46	1.018,28	99,63
	Realisasi / Actual	138.846,00	140.894,00	1.284,51	-3.370,83
	(%)	93%	92%	126%	-3.383%

*Hanya PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan PT Hoki Distribusi Niaga

Only PT Buyung Poetra Sembada Tbk and PT Hoki Distribusi Niaga

** Konsolidasi / Consolidated

KONTRIBUSI MELALUI PAJAK

Tax Contribution

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di Indonesia, Perusahaan menyadari bahwa kontribusi melalui pembayaran pajak merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan ekonomi yang paling nyata terhadap pembangunan nasional. Pajak yang dibayarkan Perusahaan tidak hanya menjadi kewajiban hukum, tetapi juga wujud partisipasi aktif dalam mendukung keberlanjutan fiskal negara, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta penguatan infrastruktur publik yang menjadi fondasi pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kewajiban perpajakan secara patuh, transparan, dan tepat waktu sesuai dengan seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini tercermin dalam penerapan tata kelola perpajakan yang baik melalui sistem administrasi yang tertib, proses pelaporan yang akurat, serta pengendalian internal yang memadai. Setiap kewajiban perpajakan, baik pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, maupun pajak lainnya, dikelola secara profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan penuh terhadap regulasi.

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perusahaan memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan dicatat dan dilaporkan secara benar sesuai standar akuntansi yang berlaku. Proses perhitungan dan pelaporan pajak dilakukan dengan dukungan tenaga profesional yang kompeten, serta ditinjau secara berkala untuk menjamin kesesuaian dengan ketentuan terbaru. Dengan demikian, Perusahaan dapat meminimalkan risiko kepatuhan dan menjaga integritas dalam hubungan dengan otoritas perpajakan.

Berikut adalah kontribusi Perusahaan kepada masyarakat melalui pajak selama 3 tahun terakhir.

As a business entity operating in Indonesia, the Company recognizes that contributing through tax payments is one of the most tangible forms of social and economic responsibility towards national development. The Company's tax payments are not only a legal obligation but also a manifestation of its active participation in supporting the country's fiscal sustainability, improving public welfare, and strengthening public infrastructure, which is the foundation of long-term economic growth.

The Company is committed to consistently fulfilling its tax obligations in a compliant, transparent, and timely manner in accordance with all applicable laws and regulations. This commitment is reflected in the implementation of good tax governance through an orderly administration system, accurate reporting processes, and adequate internal controls. All tax obligations, whether corporate income tax, value-added tax, or other taxes, are managed professionally, prioritizing the principle of prudence and full compliance with regulations.

In conducting its business activities, the Company ensures that all financial transactions are recorded and reported accordingly with applicable accounting standards. The tax calculation and reporting process is carried out with the support of competent professionals and is periodically reviewed to ensure compliance with the latest regulations. Thus, the Company can minimize compliance risks and maintain integrity in its relations with the tax authorities.

The following is the Company's contribution to society through taxes over the last 3 years.

	2025	2024	2023
Pembayaran Pajak Tax Payment	Rp773,76 juta Rp773.76 million	Rp1.526,64 juta Rp1,526.64 million	Rp1.058,54 juta Rp1,058,54 million

Pencapaian Target pada Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Target Achievement in Projects that are in line with Sustainable Finance

Seluruh proses rantai nilai yang dijalankan oleh HOKI senantiasa diselaraskan dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Perusahaan memiliki visi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui penyediaan produk beras berkualitas tinggi yang aman, bernutrisi, dan dapat diakses secara luas.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, Perusahaan secara aktif mengembangkan berbagai produk alternatif berbasis beras sebagai sumber pangan utama yang lebih sehat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. Inovasi produk ini dirancang untuk memberikan pilihan pangan yang lebih beragam, praktis, dan bernilai gizi tinggi, tanpa mengesampingkan aspek keberlanjutan lingkungan maupun sosial.

Pengembangan produk-produk baru tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap seluruh pemangku kepentingan, mulai dari petani sebagai mitra utama, konsumen, hingga lingkungan. Dengan demikian, setiap langkah inovasi yang ditempuh Perusahaan tetap berada dalam koridor visi keberlanjutan, sekaligus memperkuat komitmen HOKI dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

PELIBATAN PIHAK LOKAL *Involvement of Local Parties*

Di dalam seluruh rantai nilai Perusahaan, kami selalu berupaya untuk melibatkan individu dan entitas bisnis lokal, baik sebagai karyawan maupun sebagai pemasok barang dan jasa.

Pada tahun 2025, semua karyawan dan pemasok adalah pihak lokal, yaitu individu dan entitas yang berdomisili atau terdaftar sebagai warga negara atau entitas khususnya di sekitar wilayah operasional HOKI dan secara umum di seluruh Indonesia.

HOKI's entire value chain is consistently aligned with sustainable finance principles. The company has a long-term vision to improve the quality of life of communities across Indonesia by providing high-quality rice products that are safe, nutritious, and widely accessible.

To realize this vision, the Company is actively developing various alternative rice-based products as a primary food source that are healthier and meet the needs of modern society. These product innovations are designed to provide more diverse, practical, and nutritious food choices, without neglecting environmental and social sustainability.

The development of these new products is carried out with consideration of the long-term impact on all stakeholders, from farmers as key partners, to consumers, and the environment. Therefore, every innovative step taken by the Company remains within the sustainability vision, while strengthening HOKI's commitment to creating sustainable added value for the Indonesian people.

Throughout the Company's value chain, we strive to involve local individuals and business entities, both as employees or as goods and services suppliers.

In 2025, all employees and suppliers are local, namely individuals and entities domicile or registered as citizens or entities in the vicinity of HOKI's operational areas in particular and in Indonesia in general.

NILAI EKONOMI DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Economic Value Generated and Distributed

Dengan berbagai cara Perusahaan berupaya untuk berkontribusi kepada keberlanjutan masyarakat dan lingkungan. Hal ini tampak pula dari nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Perusahaan selama 3 tahun terakhir yang disajikan pada tabel di bawah ini.

The Company strives to contribute to the sustainability of society and the environment in various ways. This is evident in the economic value generated and distributed by the Company over the past three years, as presented in the table below.

Dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023
Perolehan Nilai Ekonomi Economic Value Acquisition			
Penjualan Neto Net Sales	1.211.043	1.298.675	1.284.511
Pendapatan Dividen Dividend Income	10.890	9.341	2.230
Pendapatan Sewa Rent Income	1.435	1.159	1.030
Penjualan Sekam Sale of Husks	0	1.087	2.915
Bagian laba tahun berjalan dari Entitas Asosiasi Share in profit for the year of Associate	106	349	40
Laba(rugi) penjualan aset tetap Gain (loss) from sale of property, plant and equipment	108	298	(18)
Pendapatan bunga Interest income	193	262	95
Jumlah Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Acquisition	1.223.775	1.311.171	1.290.803
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Suppliers	939.215	1.220.515	1.235.237
Pembayaran kepada Karyawan Payment to Employees	40.262	37.212	36.987
Pembayaran Bunga Payment of Interests	24.688	27.341	15.688
Pembayaran Pajak Payment for Taxes	5.685	6.068	3.737
Pembayaran Dividen ke Pemegang Saham Dividend Payment to Shareholders	9.678	9.678	9.678
Pengeluaran untuk Kemasyarakatan dan Lingkungan Hidup Expenses for the People and the Environment	277	118	93
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Values	1.019.805	1.300.932	1.301.420
Nilai Perolehan Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	203.970	10.239	(10.617)



07

**KINERJA
KETENAGAKERJAAN**
Employment Performance

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Equality in Job Opportunities



Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja sebagai bagian integral dari budaya HOKI yang berlandaskan nilai KARISMA—Kinerja Terpercaya, Integritas, Kreatif dan Inovatif, serta Semangat Kekeluargaan.

Dalam seluruh proses rekrutmen, pengembangan, promosi, hingga pemberian remunerasi, Perusahaan memastikan bahwa setiap individu memperoleh kesempatan yang setara tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, usia, latar belakang sosial, maupun kondisi fisik. Penilaian kinerja dan pengembangan karier dilakukan secara objektif berdasarkan kompetensi, integritas, serta kontribusi nyata terhadap Perusahaan.

Melalui penerapan nilai Integritas dan Semangat Kekeluargaan, HOKI membangun lingkungan kerja yang saling menghargai dan inklusif, di mana setiap karyawan merasa aman, dihargai, dan memiliki peluang yang sama untuk berkembang. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat budaya kerja yang harmonis, tetapi juga mendorong inovasi dan kinerja berkelanjutan dalam jangka panjang.

The Company is committed to implementing the principle of equal employment opportunity as an integral part of the HOKI culture, which is based on the values of KARISMA—Trusted Performance, Integrity, Creativity and Innovation, and Family Spirit.

Throughout the recruitment, development, promotion, and remuneration processes, the Company ensures that every individual receives equal opportunities without distinction of ethnicity, religion, race, gender, age, social background, or physical condition. Performance assessments and career development are conducted objectively based on competency, integrity, and tangible contributions to the Company.

By implementing the values of Integrity and Family Spirit, HOKI builds a respectful and inclusive work environment, where every employee feels safe, valued, and has equal opportunities to grow. This approach not only strengthens a harmonious work culture but also encourages innovation and sustainable performance in the long term.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Child Labor and Forced Labor



Perusahaan berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah melalui UU No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, serta peraturan turunan lainnya yang mengatur larangan praktik pekerja anak dan kerja paksa.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perusahaan secara tegas melarang segala bentuk kerja paksa, kerja wajib, maupun praktik yang mengarah pada eksploitasi tenaga kerja. Perusahaan juga tidak mempekerjakan tenaga kerja anak, dengan menetapkan batas usia minimum karyawan adalah 18 (delapan belas) tahun pada saat penerimaan kerja. Proses rekrutmen dilaksanakan melalui verifikasi dokumen identitas resmi guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan usia kerja yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus maupun temuan terkait praktik tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak di lingkungan Perusahaan. Komitmen ini juga diperluas ke dalam pengelolaan rantai pasok, di mana Perusahaan mendorong mitra usaha dan pemasok untuk mematuhi standar ketenagakerjaan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilaksanakan secara etis, bertanggung jawab, dan sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

The Company is fully committed to complying with all provisions of Indonesian labor laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, as amended by Law No.6 of 2023 concerning Job Creation, and other derivative regulations prohibiting child labor and forced labor.

In line with these provisions, the Company strictly prohibits all forms of forced labor, compulsory labor, or practices that lead to labor exploitation. The Company also does not employ child labor, setting the minimum age for employees at 18 (eighteen) years at the time of recruitment. The recruitment process is carried out through verification of official identity documents to ensure compliance with applicable working age requirements.

Throughout 2025, there were no cases or findings related to forced labor or child labor practices within the Company. This commitment also extends to supply chain management, where the Company encourages business partners and suppliers to comply with applicable labor standards and uphold human rights principles. Thus, the Company ensures that all operational activities are carried out ethically, responsibly, and in accordance with applicable laws in Indonesia.

Upah Minimum Regional

Regional Minimum Wage



PENILAIAN KINERJA *Performance Evaluation*

Perusahaan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan yang terstruktur, objektif, dan terukur sebagai dasar dalam pengembangan karier serta penetapan remunerasi. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh umpan balik yang adil dan transparan atas kontribusi yang diberikan, sekaligus mendorong peningkatan kinerja yang berkelanjutan sejalan dengan strategi dan target Perusahaan.

Proses penilaian kinerja dilaksanakan secara berkala, minimal satu kali dalam satu tahun buku, dengan mengacu pada Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan di awal periode. KPI tersebut disusun berdasarkan sasaran kerja individu yang diturunkan dari rencana kerja dan anggaran Perusahaan, sehingga tercipta keterkaitan yang jelas antara kinerja individu, kinerja unit kerja, dan pencapaian target korporasi. Selain aspek kuantitatif, penilaian juga mempertimbangkan kompetensi, perilaku kerja, serta penerapan nilai-nilai budaya Perusahaan.

Evaluasi dilakukan melalui mekanisme diskusi dua arah antara atasan langsung dan karyawan untuk memastikan adanya keselarasan persepsi terhadap capaian, tantangan, serta rencana pengembangan

The Company implements a structured, objective, and measurable employee performance appraisal system as the basis for career development and remuneration determination. This system is designed to ensure that each employee receives fair and transparent feedback on their contributions, while simultaneously encouraging continuous performance improvement in line with the Company's strategy and targets.

The performance appraisal process is conducted periodically, at least once per fiscal year, with reference to Key Performance Indicators (KPIs) established at the beginning of the period. These KPIs are developed based on individual work targets derived from the Company's work plan and budget, creating a clear link between individual performance, work unit performance, and the achievement of corporate targets. In addition to quantitative aspects, the assessment also considers competencies, work behaviors, and the application of the Company's cultural values.

Evaluations are conducted through a two-way discussion mechanism between the direct supervisor and the employee to ensure alignment of perceptions regarding achievements, challenges, and future

ke depan. Hasil penilaian ini menjadi dasar dalam penyusunan program pelatihan, pengembangan kompetensi, perencanaan suksesi, serta peluang promosi jabatan. Dengan demikian, sistem penilaian kinerja tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil evaluasi kinerja menjadi salah satu pertimbangan utama dalam penetapan remunerasi, termasuk penyesuaian gaji, pemberian insentif, maupun bonus berbasis kinerja. Kebijakan remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan prinsip keadilan internal, daya saing eksternal, serta kemampuan keuangan Perusahaan, sehingga tercipta keseimbangan antara penghargaan atas kontribusi karyawan dan keberlanjutan usaha jangka panjang.

Melalui sistem penilaian kinerja yang transparan dan akuntabel, Perusahaan berupaya membangun budaya kerja berorientasi hasil, mendorong profesionalisme, serta memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan Perusahaan.

Berikut adalah proporsi karyawan yang telah mengikuti evaluasi kinerja.

development plans. The results of these assessments serve as the basis for developing training programs, competency development, succession planning, and job promotion opportunities. Thus, the performance appraisal system serves not only as an evaluation tool but also as an instrument for continuous human resource development.

Furthermore, performance evaluation results are a key consideration in determining remuneration, including salary adjustments, incentives, and performance-based bonuses. Remuneration policies are established by taking into account the principles of internal fairness, external competitiveness, and the Company's financial capabilities, ensuring a balance between rewarding employee contributions and long-term business sustainability.

Through a transparent and accountable performance appraisal system, the Company strives to build a results-oriented work culture, encourage professionalism, and ensure that every employee has equal opportunities to develop and optimally contribute to the Company's growth.

The following is the proportion of employees who have participated in performance evaluations.

Jumlah Karyawan yang telah mengikuti Evaluasi Kinerja Number of Employees Participated in Performance Evaluation			
Laki-laki Male	Orang People	193	235
Perempuan Female	Orang People	52	53
Total		245	288

REMUNERASI Remuneration

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kesejahteraan semua karyawan secara adil, sesuai kemampuan Perusahaan, dan tetap kompetitif dibandingkan industri secara umum. Untuk itu, Perusahaan menetapkan bahwa upah terendah dalam Perusahaan yang diterima oleh entry-level dengan posisi terendah adalah setidaknya 100% dibandingkan Upah Minimum Provinsi (UMP). Berikut adalah perbandingan antara gaji karyawan level terendah dengan UMP selama 2 tahun terakhir.

The Company is committed to ensuring the welfare of all employees fairly, according to their capabilities, and remain competitive compared to the industry at large. Therefore, the Company has determined that the lowest wage within the Company is received by entry-level employees with the lowest positions, is at least 100% of the Provincial Minimum Wage (UMP). The following is a comparison of the lowest-level employee's salary with the UMP for the last two years.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Gaji karyawan level terendah yang baru masuk di Jakarta Salary of the lowest level new-entry employee in Jakarta	Rp	5.396.761	5.067.381
Upah Minimum Provinsi (UMP) Jakarta Provincial Minimum Wage (UMP) of Jakarta	Rp	5.396.761	5.067.381
Rasio gaji level terendah karyawan baru terhadap UMP di Jakarta Ratio of the lowest level salary of new employees to the minimum wage in Jakarta	%	100,00%	100,00%
Gaji karyawan level terendah yang baru masuk di Subang Salary of the lowest level new-entry employee in Subang	Rp	3.508.626	3.294.485
Upah Minimum Regional Subang Regional Minimum Wage of Subang	Rp	3.508.626	3.294.485
Rasio gaji level terendah karyawan baru terhadap UMP di Subang Ratio of the lowest level salary of new employees to the minimum wage in Subang	%	100,00%	100,00%

Setiap karyawan berhak atas peningkatan remunerasi yang didasarkan oleh penilaian kinerja, pertimbangan kemampuan, latar belakang pendidikan, masa kerja karyawan dan penghargaan atas kontribusi individual.

Selain dalam bentuk upah, Perusahaan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, setiap karyawan didaftarkan sebagai peserta jaminan sosial wajib, yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Karyawan juga berhak atas hari libur, cuti dan tunjangan lainnya sesuai dengan jabatan.

Every employee has the right to increased remuneration based on performance assessment, consideration of ability, educational background, length of service and appreciation for individual contributions.

In addition to wages, the company also provides various benefits and facilities. In accordance with applicable regulations, every employee is registered as a participant in mandatory social security programs, namely BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan. Employees are also entitled to holidays, leave and other benefits according to their position.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Safe and Proper Working Environment

PENDEKATAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN *Approach and Strategy of the Company*

Perusahaan menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasional. Lingkungan kerja dipahami sebagai seluruh kondisi dan faktor di sekitar karyawan yang berpotensi memengaruhi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, baik dari sisi fisik, kimia, maupun mekanis. Oleh karena itu, pengelolaan K3 menjadi bagian integral dari sistem operasional Perusahaan guna memastikan terciptanya tempat kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Dalam industri pengolahan beras, penerapan K3 memiliki peran yang sangat krusial. Proses produksi yang melibatkan mesin penggilingan, pengeringan, dan pengemasan memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja yang relatif tinggi, seperti terjepit, tersayat, terjatuh, maupun potensi kebakaran akibat gesekan atau panas mesin. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan mewajibkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan yang bekerja di area produksi serta memastikan setiap karyawan mengikuti pelatihan keselamatan kerja secara berkala, termasuk pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan prosedur tanggap darurat.

Selain risiko mekanis, paparan debu beras di area produksi juga berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan, khususnya pada sistem pernapasan. Sebagai langkah pencegahan, Perusahaan menerapkan standar ventilasi yang memadai di area pabrik, melakukan pengendalian kualitas udara, serta menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan berkala bagi karyawan. Upaya ini bertujuan untuk menjaga kesehatan jangka panjang tenaga kerja sekaligus memastikan produktivitas yang berkelanjutan.

Perusahaan juga secara konsisten menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan K3 bagi seluruh karyawan, khususnya yang bekerja di area berisiko tinggi. Program ini dirancang untuk menanamkan kesadaran dan menginternalisasi budaya keselamatan sebagai

The Company prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) in all operational activities. The work environment is understood as all conditions and factors surrounding employees that could potentially impact the performance of their duties and responsibilities, whether physical, chemical, or mechanical. Therefore, OHS management is an integral part of the Company's operational system to ensure a safe, healthy, and productive workplace.

In the rice processing industry, OHS implementation plays a crucial role. Production processes involving milling, drying, and packaging machines carry a relatively high risk of workplace accidents, such as being trapped, cut, or falling, as well as the potential of fires due to friction or heat from the machines. To mitigate these risks, the Company requires the use of Personal Protective Equipment (PPE) for all employees working in the production area and ensures that each employee undergoes regular occupational safety training, including training in the use of a portable fire extinguisher (APAR) and emergency response procedures.

In addition to mechanical risks, exposure to rice dust in the production area also has the potential to cause health problems, particularly to the respiratory system. As a preventative measure, the Company implements adequate ventilation standards in the factory area, monitors air quality, and conducts regular health checks for employees. These efforts aim to maintain the long-term health of the workforce while ensuring sustainable productivity.

The Company also consistently conducts OHS socialization and training for all employees, especially those working in high-risk areas. This program is designed to instill awareness and internalize a culture of safety as a shared responsibility. During the

tanggung jawab bersama. Pada tahun berjalan, Perusahaan telah melaksanakan latihan pemadaman kebakaran yang melibatkan seluruh karyawan sebagai bagian dari peningkatan kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat.

Sebagai bentuk komitmen yang terstruktur, Perusahaan menetapkan kebijakan K3 yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Implementasi sistem ini selaras dengan standar manajemen mutu ISO 9001:2015, sehingga aspek keselamatan, kesehatan, dan kualitas operasional berjalan secara terpadu. Melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, melindungi seluruh karyawan, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

current year, the Company conducted firefighting drills involving all employees as part of increasing emergency preparedness.

As a form of structured commitment, the Company has established an OHS policy integrated with the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). The implementation of this system aligns with the ISO 9001:2015 quality management standard, ensuring that safety, health, and operational quality aspects are integrated. Through this systematic and sustainable approach, the Company strives to create a safe work environment, protect all employees, and supports the long-term sustainability of the Company's business.

KEGIATAN TERKAIT K3 TAHUN 2025 OHS Related Activities in 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan 57 jam latihan terkait pemadam kebakaran dan pelatihan higienis dan sanitasi yang diikuti oleh 19 karyawan. Perusahaan juga melakukan audit ISO 9001:2015 yang menghasilkan perpanjangan sertifikat ISO.

In 2025, the Company conducted 57 hours of firefighting training and hygiene and sanitation training attended by 19 employees. HOKI also conducted an ISO 9001:2015 audit, resulting in an ISO certification renewal.

Perusahaan melaksanakan kegiatan medical checkup berkala, menyediakan pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan khusus.

The Company conducted regular medical check-ups, providing first aid in case of work accidents, and providing a special treatment room.

KINERJA K3 2025 OHS Performance in 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil menjaga tingkat kecelakaan kerja tetap 0. Berikut adalah kinerja K3 Perusahaan selama 3 tahun terakhir.

In 2025, the Company managed to maintain its work accident level at 0 (zero). The following is the Company's K3 performance in the last 3 years.

Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	2025	2024	2023
Pertolongan Pertama First Aid	0	0	0
Luka Minor Minor Injuries	0	0	0
Luka Mayor Major Injuries	0	0	0
Kerusakan Properti Property Damages	0	0	0
Kerusakan Lingkungan Environmental Damages	0	0	0
Near Miss	0	0	0
Kebakaran Fire	0	0	0
Fatalitas Fatality	0	0	0

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

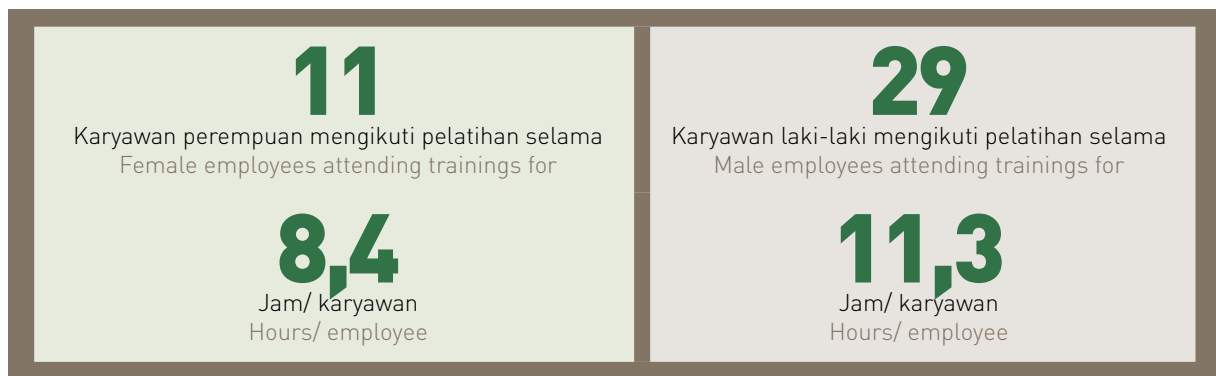
Employee Trainings and Capability Development

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan. Kami juga mengikutsertakan beberapa karyawan untuk pelatihan bersertifikasi.

Karyawan mengikuti pelatihan yang disesuaikan dengan fungsi yang harus mereka laksanakan dan berdasarkan penilaian kinerja tahunan. Pada tahun 2025, ada sebanyak 40 orang (2024:43) yang mengikuti 77 (2024:70) jenis pelatihan dengan rata-rata durasi 10,5 jam/ orang. Tidak ada perbedaan kesempatan pelatihan antara laki-laki maupun perempuan sebagaimana dapat dilihat di bawah ini.

The Company provides ample opportunities for employees to develop themselves through training and education. We also enroll several employees in certified training.

Employees participate in training tailored to their functions and based on annual performance reviews. In 2025, 40 employees (2024:43) participated in 77 types of training (2024:70) with an average duration of 10.5 hours per employee. There was no difference in training opportunities between men and women, as shown below.



Berikut adalah program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan pada tahun 2025.

The following is the training and competency development program that employees will participate in in 2025.

No.	Nama Pelatihan Training Subject	Tanggal Date	Durasi (jam) Duration (hours)	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Sosialisasi eASY.KSEI batch 1 Tahun 2025 Dissemination of eASY.KSEI 1st batch of 2025	6 Januari January	3	KSEI	Online	1
2	Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif PPN Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024) Dissemination of the Implementation of the VAT Rate Increase to 12% (PMK-131 of 2024)	8 Januari January	3	DJP	Online	1
3	Internal Engagement: Bridging the Generation Gap Internal Engagement: Bridging the Generation Gap	16 Januari January	3	ICSA	Online	1
4	Webinar Pengenalan & Pemahaman Atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024	22 Januari January 22	3	AEI	Online	1
5	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Indepth POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies & POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	22 Januari January	3	ICSA	Online	1
6	POJK No.15 Tahun 2022 & POJK No. 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi POJK No. 15 of 2022 & POJK No. 29 of 2023: Regarding Corporate Actions	23 Januari January	3	AEI	Online	1

7	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) Workshop on Reporting on Financial Literacy and Inclusion Activity Plans and Realization Through the Consumer Education and Protection Reporting System (SiPEDULI)	30 Januari January		OJK	Online	1
8	Pelatihan Basic Financial Accounting Basic Financial Accounting Training	4 Februari February	4	ICSA	Akmani Hotel Jakarta	1
9	Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	6 Februari February	4	OJK	Online	1
10	Sosialisasi eASY.KSEI batch 2 Tahun 2025 Dissemination of eASY.KSEI 2nd batch of 2025	12 Februari February	4	KSEI	Online	1
11	Panel Diskusi "Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy" Discussion Panel on "Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy"	13 Februari February	4	AEI	IDX Building	1
12	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik Further Explanation of POJK No. 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies	18 Februari February	3	ICSA	Online	1
13	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Delivering ESG Metrics through SPE-IDXnet	24 Februari February	3	ICSA	Online	1

14	Webinar Mencermati Kebijakan Climate Risk Management & Scenario Analysis Perbankan Webinar: Examining Climate Risk Management Policies & Scenario Analysis in Banking	25 Februari February	3	AEI	Online	1
15	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	26 Februari February	3	ICSA	Online	1
16	Edukasi Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan WP OP Formulir 1770 dan 1770S Education on Completing and Reporting Annual Tax Returns for Individual Taxpayers (PPh) Forms 1770 and 1770S	6 Maret March	3	IKPI	Online	1
17	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 3 Dissemination of eASY.KSEI 3rd batch of 2025	7 Maret March	3	KSEI	Online	1
18	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding Taxonomy Version 2	13 Maret March	3	ICSA	Online	1
19	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies	18 Maret March	3	ICSA	Online	1

20	<p>Pendalaman POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan</p> <p>Exploring OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities</p>	19 Maret March	3	ICSA	Online	1
21	<p>Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia</p> <p>Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulations in Indonesia</p>	19 Maret March 19	3	AEI	Online	1
22	<p>Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan</p> <p>First Steps in Building ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies</p>	26 Maret March 26	3	ICSA	Online	1
23	<p>Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik</p> <p>The Role of the Corporate Secretary in Encouraging Good Governance, Risk Management, and Compliance (GHG)</p>	17 April April 17	3	ICSA	Online	1
24	<p>Pendalaman Peraturan No. 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi</p> <p>Indepth on Regulation Number 1-E concerning Obligations to Submit Information</p>	22 April April 22	3	ICSA	Online	1
25	<p>Kegiatan CarboNEX 2025</p> <p>CarboNEX 2025 Event</p>	22 April April	3	IDX	Online	1

26	Pendalaman Peraturan No. 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Indepth on Regulation No. 1-E regarding Obligations to Submit Information	24 April April	3	ICSA	Online	1
27	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	24 April April	3	ICSA	Online	1
28	Advancing Environmental Corporate Initiatives through Natural Climate Solutions Advancing Environmental Corporate Initiatives through Natural Climate Solutions	25 April April 25	3	ICSA	Online	1
29	Introduction to the Application of ISSB Standards Concurrently with GRI Standards Introduction to the Application of ISSB Standards Concurrently with GRI Standards	28 April April	3	ISCA	Online	1
30	Webinar Perpajakan Webinar on Taxation	29 April April	3	ICSA	IDX Building	1
31	Synergy for Sustainability and Beyond Synergy for Sustainability and Beyond	29 April April	6	ICSA	IDX Building	1
32	Rapat Umum Anggota ICSA ICSA General Meeting of Members	29 April April	3	ICSA	Online	1
33	Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Refreshment on the Corporate Secretary Professional Standards and the Corporate Secretary Code of Ethics	7 Mei May	3	ICSA	Online	1

34	From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy	8 Mei May	6	ICSA	Ashley Hotel Wahid Hasyim	1
35	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka Exploring Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies	15 Mei May	3	ICSA	Online	1
36	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 7 tahun 2025 Dissemination of eASY.KSEI 7th batch of 2025	16 Mei May	3	KSEI	Online	1
37	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary Corporate Readiness to Face Global Market Volatility: An Investor Relations and Corporate Secretary Perspective	20 Mei May	3	ICSA	Online	1
38	Sosialisasi Peraturan Bursa No. II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa No.III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa Dissemination of Stock Exchange Regulation No. II-Q concerning Stock Liquidity Provider Activities on the Stock Exchange and Stock Exchange Regulation No. III-Q concerning Stock Liquidity Providers on the Stock Exchange	27 Mei May	3	BEI	Online	1
39	Webinar Nasional Perpajakan AEI x DJP AEI x DGT National Taxation Webinar	11 Juni June	3	AEI	Online	1

40	"Tax Amnesty: Efektifkah Mengakselerasi dan Mendongkrak Penerimaan Pajak ?	13 Juni June	3		<i>Zoom meeting</i>	1
41	Capital Market Dialog "Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts" Capital Market Dialog on "Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts"	17 Juni June	6	AEI	<i>IDX Building</i>	1
42	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Indepth on POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights	17 Juni June 17	3	ICSA	<i>Online</i>	1
43	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools	19 Juni June	3	ICSA	<i>Online</i>	1
44	Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Dissemination of POJK No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	19 Juni June	3	AEI	<i>Online</i>	1
45	Workshop CG Officer Corporate Communications Batch 4 CG Officer Corporate Communications Workshop 4th Batch	24 - 25 Juni June 24-25	6	ICSA	Gelora Senayan Jakarta	1
46	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems" Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems"	8 Juli July	6	KSEI	The Ritz- Carlton Jakarta	1

47	Webinar Peran dan Layanan Jasa KPEI Pada Industri Pasar Modal Indonesia Webinar on the Role and Services of KPEI in Indonesia Capital Market Industry	17 Juli July	6	AEI	IDX Building	1
48	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace	22 Juli July	3	ICSA	Online	1
49	Awareness ISO 9001:2015 Awareness on ISO 9001:2015	23 Juli July	3	HRD	Ruang Pelatihan Pabrik Training Room in Plant	6
50	Turning Costs into Cash through Impactful Sustainable Strategies Turning Costs into Cash through Impactful Sustainable Strategies	23 Juli July	6	AEI	IDX Building	1
51	Pendalaman Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka Indepth on OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies	29 Juli July	3	ICSA	Online	1
52	Penerapan dan Pemahaman POJK No.14 Tahun 2025 Implementation and Understanding of OJK Regulation No. 14 of 2025	31 Juli July	3	AEI	Online	1
53	Webinar ICSA Finance for Non-Finance "Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif" ICSA Finance for Non-Finance Webinar "Understanding Numbers for Effective Communication"	5 Agustus August	3	ICSA	Online	1
54	Kegiatan Risk and Governance Summit 2025 Risk and Governance Summit 2025	11 Agustus August	3	OJK	Online	1

55	Webinar GHG Protocol in Practice Webinar on GHG Protocol in Practice	20 Agustus August	3	AEI	Online	1
56	Orientasi Karyawan Employee Orientation	22 Agustus August	3	HRD	Ruang Pelatihan Pabrik Training Room in Plant	12
57	K3 Sanitasi Higienis dan Keamanan Pangan OHS on Sanitation Hygiene and Food Safety	26 Agustus August	3	HRD	Ruang Pelatihan Pabrik Training Room in Plant	13
58	ESG TALK SERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees ESG TALK SERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	19 September September	3	AEI	Online	1
59	Eksplorasi e-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten Exploring e-RUPS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers	23 September September	3	AEI	Online	1
60	Carbon Talk 3.0 - Leading Change that Restores Nature and Empowers Communities Carbon Talk 3.0 - Leading Change that Restores Nature and Empowers Communities	1 Oktober October	3	ICSA	Jakarta Selatan South Jakarta	1
61	Webinar AEI x IDX x BATS Consulting Webinar on AEI x IDX x BATS Consulting	3 Oktober October	3	AEI	Online	1
62	Workshop "Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 1" "Corporate Secretary Professional Standards Basic Education 1" Workshop	9-10 Oktober October	6	ICSA	Ashley Wahid Hasyim	1
63	K3 Pelatihan Penanggulangan Bencana Kebakaran OHS Fire Disaster Management Training	14 Oktober October	3	HRD	Ruang Pelatihan Pabrik Training Room in Plant	6

64	<p>Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal</p> <p>Webinar on In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market</p>	14 Oktober October	3	ICSA	Online	1
65	<p>The 11th Indonesian Finance Association International Conference</p> <p>The 11th Indonesian Finance Association International Conference</p>	14 Oktober October	3	OJK	Online	1
66	<p>The 11th Indonesian Finance Association International Conference</p> <p>The 11th Indonesian Finance Association International Conference</p>	15 Oktober October	3	OJK	Online	1
67	<p>Ngopi Sore ICSA Batch 8</p> <p>Afternoon Coffee ICSA 8th Batch</p>	23 Oktober October	6	ICSA	Wisma Staco, PIC Creative	2
68	<p>ACMF-ISSB Joint Technical Training Workshop dan ACMFICAEW Joint Workshop for Corporate Preparers</p> <p>ACMF-ISSB Joint Technical Training Workshop dan ACMFICAEW Joint Workshop for Corporate Preparers</p>	4 November November	3	OJK	Online	1
69	<p>Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"</p> <p>Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"</p>	5 November November	6	OJK	IDX Building	1
70	<p>CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"</p> <p>CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"</p>	18 November November	6	BURSA / OJK	St Regis Hotel Jakarta	1

71	Webinar "Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital" Webinar on "Media Handling 4.0: The Role of the Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation"	20 November November	3	ICSA	Online	1
72	Sosialisasi terkait Pemenuhan Ketentuan Free Float dan Jumlah Pemegang Saham Dissemination of Information on Compliance with Free Float Requirements and Number of Shareholders	26 November November	3	IDX / OJK	Online	1
73	Two Pillars Training	1 Desember December	4	Deloitte	Wisma Barito Pacific II	1
74	PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan	1 Desember December	4	Deloitte	Wisma Barito Pacific II	1
75	Pendalaman Peraturan OJK No. 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Indepth on OJK Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	2 Desember December	3	ICSA	Online	1
77	Pelatihan Pengujian Mutu Beras Berdasarkan SNI 6128:2020 Rice Quality Testing Training Based on SNI 6128:2020	9-10 Desember December	12	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian Center for Post-Harvest Agricultural Assembly and Modernization	Kementerian Pertanian RI Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia	4
77	Konferensi "Green Economic Outlook 2026" ICSA x Olahkarsa Conference "Green Economic Outlook 2026" ICSA x Olahkarsa	11 Desember December	6	ICSA	Hotel JS Luwansa, Jakarta	1

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Employee Satisfaction Survey

Perusahaan telah melaksanakan Survey Kepuasan Karyawan pada tahun 2024 dan 2025. Tahun 2025, skor kepuasan karyawan lebih baik, yaitu menjadi 91, dari 87 di tahun 2024.

The Company has conducted an Employee Satisfaction Survey in 2024 and 2025. In 2025, the employee satisfaction score improved to 91, up from 87 in 2024.







08

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

*Environmental
Performance*

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan distribusi beras berkualitas, HOKI memahami bahwa keberlanjutan lingkungan hidup merupakan fondasi utama dalam menjaga mutu produk dan keberlanjutan usaha. Kualitas tanah, ketersediaan air yang bersih, serta udara yang terjaga merupakan faktor esensial yang tidak hanya memengaruhi produktivitas lahan pertanian, tetapi juga menentukan kualitas beras yang aman dan sehat untuk dikonsumsi masyarakat.

Kesadaran tersebut mendorong Perusahaan untuk menempatkan aspek lingkungan sebagai bagian integral dari strategi bisnis dan rantai nilai. Perusahaan meyakini bahwa keberhasilan dalam menyediakan produk pangan berkualitas tinggi harus berjalan selaras dengan upaya pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, setiap kegiatan operasional dirancang dengan mempertimbangkan dampak terhadap ekosistem sekitar, termasuk pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan pengendalian potensi pencemaran.

Melalui komitmen ini, Perusahaan secara konsisten mendorong berbagai inisiatif untuk memastikan bahwa kualitas lingkungan di sekitar area operasional tidak hanya dapat dipertahankan, tetapi juga ditingkatkan dari waktu ke waktu. Pendekatan ini mencerminkan tanggung jawab Perusahaan dalam mendukung ketahanan pangan nasional sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan bagi generasi mendatang.

ANGGARAN UNTUK LINGKUNGAN HIDUP *Budget for Environment*

Pada tahun 2025, Perusahaan telah membelanjakan Rp14 juta untuk aspek-aspek lingkungan hidup, termasuk di dalamnya kegiatan pemantauan lingkungan.

KEANEKARAGAMAN HAYATI *Biodiversity*

Kegiatan operasional dan fasilitas produksi Perusahaan tidak berlokasi di dalam maupun berdekatan dengan kawasan konservasi, area yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, atau habitat spesies yang dilindungi. Meskipun demikian, Perusahaan tetap menempatkan aspek perlindungan keanekaragaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan. Kami menyadari bahwa aktivitas industri, sekecil apa pun, berpotensi memberikan dampak terhadap ekosistem sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten menerapkan langkah-langkah pengelolaan

As a company engaged in the processing and distribution of high-quality rice, HOKI understands that environmental sustainability is the primary foundation for maintaining product quality and business continuity. Soil quality, the availability of clean water, and clean air are essential factors that not only influence agricultural productivity but also determine the quality of rice that is safe and healthy for public consumption.

This awareness drives the Company to prioritize environmental aspects as an integral part of its business strategy and value chain. The Company believes that success in providing high-quality food products must be aligned with environmental conservation efforts. Therefore, every operational activity is designed with consideration for the impact on the surrounding ecosystem, including responsible natural resource management and controlling potential sources of pollution

Through this commitment, the Company consistently promotes various initiatives to ensure that the environmental quality surrounding its operational areas is not only maintained but also improved over time. This approach reflects the Company's responsibility to support national food security while maintaining environmental balance for future generations.

In 2025, the Company spent Rp14 million for environmental aspects, including activities to monitor the environment.

The Company's operational activities and production facilities are not located within or adjacent to conservation areas, areas of high biodiversity value, or habitats of protected species. Nevertheless, the Company maintains biodiversity protection as part of its environmental responsibility. We recognize that any industrial activity, no matter how small, has the potential to impact the surrounding ecosystem. Therefore, the Company consistently implements environmental management measures to ensure that our presence and operations do not disrupt the biodiversity balance

lingkungan guna memastikan bahwa keberadaan dan operasional kami tidak menimbulkan gangguan terhadap keseimbangan hayati di wilayah sekitar.

Sebagai wujud komitmen terhadap kepatuhan regulasi dan praktik usaha yang bertanggung jawab, Perusahaan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. Mengacu pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta peraturan pelaksanaannya, termasuk Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan sebagaimana telah diperbarui dalam regulasi terkini, Perusahaan memenuhi kewajiban perizinan lingkungan sesuai dengan karakteristik dan skala kegiatan usaha.

Dalam hal ini, Perusahaan telah melaksanakan kewajiban penyusunan dan kepemilikan dokumen lingkungan yang disyaratkan, baik berupa Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), maupun Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL), sesuai dengan ketentuan instansi berwenang. Pemenuhan kewajiban tersebut menjadi bagian dari sistem pengendalian dan pemantauan lingkungan yang terintegrasi dalam operasional Perusahaan, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan secara bertanggung jawab, patuh hukum, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

in the surrounding area.

As part of its commitment to regulatory compliance and responsible business practices, the Company consistently complies with all applicable environmental laws and regulations in Indonesia. Pursuant to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and its implementing regulations, including Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits, as updated in the subsequent regulations, the Company fulfills its environmental permit obligations in accordance with the characteristics and scale of its business activities.

In this regard, the Company has fulfilled its obligation to prepare and possess the required environmental documents, including Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL), and Environmental Management and Monitoring Commitment Letter (SPPL), in accordance with the provisions of relevant authorities. Fulfillment of these obligations forms a part of the environmental control and monitoring system integrated into the Company's operations, to ensure that all business activities are carried out responsibly, in accordance with the law, and in line with the principles of sustainability.

Penggunaan Bahan Baku Ramah Lingkungan

Use of Sustainable Raw Materials

Seluruh bahan baku utama yang digunakan Perusahaan berupa padi, yang secara alami merupakan sumber daya terbarukan dan relatif ramah lingkungan. Sebagai komoditas agrikultur, padi memiliki karakteristik yang selaras dengan prinsip keberlanjutan apabila dikelola melalui praktik pertanian yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, pengelolaan bahan baku tidak hanya difokuskan pada aspek kualitas dan kuantitas, tetapi juga pada keberlanjutan proses budidayanya.

All of the Company's primary raw materials are rice, which is a naturally renewable resource and relatively environmentally friendly. As an agricultural commodity, rice possesses characteristics that align with sustainability principles when managed through responsible agricultural practices. Therefore, raw material management focuses not only on quality and quantity, but also on the sustainability of the cultivation process.

Perusahaan secara aktif mendorong peningkatan kualitas padi di sepanjang rantai pasok, sekaligus memperkuat kapasitas para petani sebagai mitra utama. Upaya ini dilakukan melalui edukasi dan pendampingan terkait praktik pertanian berkelanjutan, termasuk penggunaan bahan dan input pertanian yang lebih ramah terhadap tanah serta penerapan teknik budidaya yang mampu menjaga kesuburan lahan dalam jangka panjang. Dengan pendekatan tersebut, Perusahaan berupaya mendukung produktivitas pertanian yang optimal tanpa mengorbankan keberlanjutan ekosistem.

Selain memproduksi beras sebagai produk utama, Perusahaan juga memanfaatkan hasil sampingan proses pengolahan, yaitu sekam padi, sebagai bahan baku pembangkit listrik. Pemanfaatan sekam padi sebagai sumber energi terbarukan mencerminkan penerapan prinsip efisiensi sumber daya serta ekonomi sirkular. Melalui inisiatif ini, limbah produksi tidak hanya diminimalkan, tetapi juga diubah menjadi energi yang bernilai tambah dan dapat disalurkan kepada pihak ketiga. Pendekatan ini memperkuat komitmen Perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekaligus mendukung transisi menuju energi berkelanjutan.

The Company actively promotes rice quality improvement throughout the supply chain, while strengthening the capacity of farmers as key partners. This effort is carried out through education and mentoring on sustainable agricultural practices, including the use of more soil-friendly agricultural materials and inputs and the implementation of cultivation techniques that maintain long-term soil fertility. With this approach, the Company strives to support optimal agricultural productivity without compromising ecosystem sustainability.

In addition to producing rice as its primary product, the Company also utilizes a byproduct of the processing operations, namely rice husks, as a raw material for power generation. The use of rice husks as a renewable energy source reflects the application of resource efficiency and a circular economy. Through this initiative, production waste is not only minimized but also converted into value-added energy that can be distributed to third parties. This approach strengthens the Company's commitment to optimizing resource utilization while supporting the transition to more sustainable energy.

Penggunaan dan Penghematan Energi

Energy Use and Conservation

KONSUMSI ENERGI Energi Consumption

Sebagian besar energi yang digunakan Perusahaan adalah listrik dan bahan bakar minyak (BBM).

Listrik yang digunakan oleh Perusahaan berasal seluruhnya dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) [PLN] yang merupakan bauran antara energi tak terbarukan dan terbarukan.

Selain itu Perusahaan juga menggunakan BBM dalam proses transportasi material. Berikut adalah rincian biaya listrik dan BBM yang dibelanjakan Perusahaan selama 3 tahun terakhir.

Most of the energy used by the Company is electricity and fuel (BBM).

The electricity used by the Company comes entirely from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) [PLN] which is a mix of non-renewable and renewable energy.

Apart from that, the Company also uses fuel in material transportation process. The following are details of electricity and fuel costs spent by the Company over the last 3 years.

Total Penggunaan Listrik Total Electricity Consumption	2025		2024		2023	
	kWh	GJoule	kWh	GJoule	kWh	GJoule
Listrik Electricity	5.617.835	20.495	5.621.835	20.845	5.656.000	20.362
Listrik dari sumber-sumber ramah lingkungan Electricity from environmentally friendly sources	823.724	3.012	825.738	3.009	830.756	2.991
Total Listrik Total Electricity	6.441.559	23.507	6.447.572	23.493	6.486.756	23.352

Total Energi Dikonsumsi Total Consumed Energy	2025	2024	2023
Listrik (Gjoule) Electricity (GJoule)	23.507	23.493	23.352
Transportasi (Gjoule) Transportation (Gjoule)	7.012	7.018	7.060
Total Energi (Gjoule) Total Energy (Gjoule)	30.519	30.229	30.413
Intensitas Energi (Gjoule/ton) Energy Intensity (Gjoule/ton)	0,24	0,22	0,22

Total Biaya Total Expenses	2025	2024	2023
Listrik (Rp juta) Electricity (Rp million)	6.673,04	6.684,08	6.724,70
Bahan Bakar Minyak (Rp juta) Oil (Rp million)	21.135,62	21.141,62	21.270,10
Total Biaya untuk Energi (Rp juta) Total Expenses for Energy (Rp million)	27.808,66	27.825,70	27.994,80

INISIATIF UNTUK EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN SUMBER ENERGI TERBARUKAN Initiatives for Energy Efficiency and Use of Renewable Energy Sources

Perusahaan berusaha mencari metode terbaik dan inovatif dalam penggunaan energi yang lebih efisien.

The Company tries to find the best and most innovative methods for using energy more efficiently.

Perusahaan telah membangun pembangkit listrik tenaga sekam padi di Palembang, Sumatera Selatan. Pembangkit listrik ini mampu mengonversi 120 ton limbah kulit padi menjadi 3 MW listrik. Pada tahun 2025, Perusahaan telah menggunakan listrik dari sumber ramah lingkungan tersebut.

The Company has built a rice husk power plant in Palembang, South Sumatra. This power plant can convert 120 tons of rice husk waste into 3 MW of electricity. In 2025, the Company used electricity from this environmentally friendly source.

Selain itu HOKI juga terus mengupayakan budaya hemat energi di kalangan manajemen dan karyawan.

Other than that, HOKI keeps striving for energy saving culture among its management and employees.

Emisi

Emission

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA

Amount and intensity of emission produced by type

Emisi dihasilkan di tahun 2025 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, karena penggunaan energi yang relatif sama. Perusahaan telah menghitung emisi cakupan 1, 2, dan 3. Cakupan 1 merupakan emisi dihasilkan dari kegiatan usaha Perusahaan. Cakupan 2 berasal dari sumber-sumber yang tidak secara langsung dikendalikan Perusahaan, misalnya dari listrik PLN. Sedangkan cakupan 3 adalah energi yang dikonsumsi pihak ketiga untuk kelancaran usaha Perusahaan, termasuk bahan bakar yang digunakan oleh pemasok bahan baku Perusahaan.

Berikut adalah penghasilan emisi Perusahaan selama 2023-2025, dengan tahun perdana pengukuran adalah tahun 2023.

Emissions generated in 2025 were not much different from the previous year, due to relatively similar energy usage. The Company has calculated emissions scopes 1, 2, and 3. Scope 1 is emissions generated from the Company's business activities. Scope 2 comes from sources that are not directly controlled by the Company, for example from PLN electricity. While scope 3 is energy consumed by third parties for the smooth running of the Company's business, including fuel used by the Company's raw material suppliers.

The following is the Company's emission income for 2023-2025, with the first year of measurement being 2023.

Total Emisi Dihasilkan (dalam ton CO2e) Total Generated Emission (in tons CO2e)	2025	2024	2023
Cakupan 1 / Scope 1	0,0109	0,0110	0,0130
Cakupan 2 / Scope 2	0,0079	0,0080	0,0081
Cakupan 3 / Scope 3	0,0500	0,0501	0,0408
Total Emisi Total Emission	0,0688	0,0691	0,0619
Intensitas Emisi (ton CO2e / 1 juta ton) Emission Intensity (ton CO2e / 1 million ton)	0,4732	0,5007	0,4458

	2025	Satuan Unit
Kategori 1: Emisi GRK langsung Category 1: Direct GHG emissions		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner Direct emissions from stationary combustion	0,020	tCO2e
Emisi langsung dari pembakaran bergerak Direct emissions from mobile combustion	0,024	tCO2e
Emisi langsung dari proses pengolahan Direct emissions from processing processes	0,023	tCO2e
Emisi fugitive langsung Direct fugitive emissions	0,023	tCO2e
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF) Direct emissions from Land Use, Land Use Change, and Forestry (LULUCF)	0,03	tCO2e
Total Direct Emissions (Scope 1) Total Direct Emissions (Scope 1)	0,12	tCO2e

Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli Category 2: Indirect GHG emissions from imported/purchased energy		
Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli Indirect emissions from imported/purchased electricity consumption	0,007	tCO2e
Total Indirect Emissions (Scope 2) Total Indirect Emissions (Scope 2)	0,007	tCO2e

Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi Category 3: Indirect GHG emissions from transportation		
Transportasi dan distribusi hulu Upstream transportation and distribution	0,09	tCO2e
Perjalanan dinas Business travel	0,07	tCO2e
Transportasi dari klien dan pengunjung Client and visitor transportation	0,03	tCO2e
Transportasi dan distribusi hilir Downstream transportation and distribution	0,13	tCO2e
Perjalanan Karyawan Employee travel	0,09	tCO2e

Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh Perusahaan Category 4: Indirect GHG emissions from products used by the Company		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung Energy-related activities that are not included in direct and indirect energy emissions	0,14	tCO2e
Pembelian Barang dan Jasa Purchase of Goods and Services	1,20	tCO2e
Capital equipment/goods Capital equipment/goods	0,12	tCO2e
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Waste generated in operational activities	0,06	tCO2e

Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan Category 5: Indirect GHG emissions associated with the use of the company's products		
Investasi Investment	-	tCO2e
Penggunaan produk yang dijual Use of products sold	0,09	tCO2e
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual End-of-life disposal of products sold	0,06	tCO2e

Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya Category 6:		
Total Emisi tidak langsung (Scope 3) Total Indirect Emissions (Scope 3)	2,12	tCO2e
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2) Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)	0,13	tCO2e
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3) Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)	2,25	tCO2e

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN

Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out

Perusahaan berkomitmen akan menuju kepada emisi nol bersih dengan target pengurangan 2% per tahun. Untuk mencapai target itu, Perusahaan mengurangi emisi dengan cara membangun pembangkit listrik tenaga sekam padi atau kulit padi di Palembang, berkapasitas 3 MW. Ini juga akan membantu Perusahaan menjadi perusahaan nihil limbah (zero-waste) karena telah mendaur ulang sebagian besar limbah hasil produksinya. Untuk mendukung hal ini Perusahaan juga telah melakukan instalasi mesin pengolah sekam menjadi pellet di Pabrik Subang, Jawa Barat.

The Company is committed to moving towards Net Zero Emission with a reduction target of 2% per year. To achieve that target, the Company reduces emissions by building a rice husk or rice husk power in Palembang, with a capacity of 3 MW. This will also help the Company become a zero-waste company because it has recycled most of its production waste. To support this the Company has also installed a husk processing machine into pellets at the Subang Plant, West Java

Konservasi Air dan Pengurangan Efluen

Water Conservation and Effluent Reduction

Pasokan air yang berkualitas harus dijaga agar produktivitas lahan tetap baik dan keberlanjutan aktivitas Perusahaan tak terganggu.

Quality water supply must be maintained so that land productivity remains good, and the sustainability of the Company's activities is not disrupted.

Air yang digunakan di dalam proses produksi Perusahaan seluruhnya berasal dari air bawah tanah. Air yang sudah digunakan dalam proses produksi dikeluarkan ke air tanah. Pada tahun 2025, Perusahaan menggunakan 2.910 m³ air.

The water used in the Company's production process comes entirely from underground water. Water that has been used in the production process is discharged back into as groundwater. In 2025, the Company used 2,910 m³ of water.

Berikut adalah air yang diambil dan dibuang selama 3 tahun terakhir, dengan tahun perdana pengukuran di tahun 2023.

The following is water withdrawn and discharge for the last 3 years, with 2023 as the initial measurement year.

Total Air Diambil dan Dibuang (dalam ton m3) Total Water Withdrawal and Discharged (in ton m3)	2025	2024	2023
Diambil / Withdrawn	2.910	2.840	2.640
Dibuang / Discharged	2.910	2.840	2.640
Intensitas Air (m3/1 jutat on produk) Water Intensity (m3 / 1 million ton product)	0,022	0,0209	0,0190

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Dalam proses produksinya Perusahaan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya. Limbah yang dihasilkan terutama adalah sisa-sisa proses produksi seperti debu dan bekatul yang dihasilkan dari proses penggilingan beras.

In this production process, the Company does not produce hazardous waste. The waste generated is mainly the remnants of the production process such as dust and bran generated and the rice milling process.

Berdasarkan UKL-UPL Perusahaan, hasil pengukuran di lapangan menunjukkan bahwa limbah bekatul yang dihasilkan adalah sekitar 10 ton per bulan atau sekitar 400 kg per hari dan untuk konsentrasi debu di bagian depan dan di belakang lokasi kegiatan masing-masing parameter debu masih di bawah nilai ambang batas.

Based on the Company's the Company's Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL), the results of field measurements of bran waste produced are around 10 tons per month or about 400 kg per day and for dust concentrations in front and behind the activity site each dust parameter remains below the threshold value.

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN Waste and Effluent Management Mechanisms

Seluruh limbah Perusahaan dapat digunakan atau didaur ulang. Limbah berupa tepung bekatul kemudian akan dijual oleh Perusahaan kepada pihak lain untuk bahan baku pakan ternak. Pada tahun 2025, Perusahaan menghasilkan 9.144 ton bekatul, di mana 6.603 ton dijual ke pihak ketiga dan 3.007 ton dipakai sendiri.

All of the Company's waste can be reused or recycled. The waste in the form of bran flour is then sold by the Company to other parties as raw material for animal feed. In 2025, the Company produced 9,144 tons of rice bran, of which 6,603 tons were sold to third parties and 3,007 tons were used by the Company itself.

Khusus untuk pabrik di Palembang yang telah memiliki pembangkit listrik tenaga sekam padi, limbah sekam padi digunakan sebagai bahan mentah pembangkit listrik ini.

For the factory in Palembang that operates a rice husk power plant, rice husk waste is used as raw material for this power plant

Limbah Dihasilkan Generated Waste	2025	2024	2023
Limbah Bekatul Dihasilkan (ton) Produced Bran Waste (ton)	9.144	9.381	9.595
Limbah dijual ke pihak ketiga (ton) Waste sold to the third party (ton)	6.603	6.582	6.582
Limbah dipakai sendiri (ton) Waste used internally (ton)	3.007	3.013	3.013
Intensitas Limbah Bekatul (ton/ton produk) Bran Waste Intensity (ton/ton product)	0,06	0,07	0,07





09

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Responsibilities to Consumers

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pangan, HOKI menyadari bahwa tanggung jawab terhadap pelanggan merupakan aspek fundamental dalam menjaga kepercayaan dan keberlanjutan usaha. Beras bukan hanya sekedar komoditas, melainkan kebutuhan dasar masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas, keamanan pangan, dan nilai gizi yang tinggi.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan yang terstandarisasi pada seluruh proses produksi, mulai dari pengadaan bahan baku, pengolahan, pengemasan, hingga distribusi. Proses seleksi bahan baku dilakukan secara ketat untuk memastikan kualitas padi yang diproses sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Selain itu, fasilitas produksi dilengkapi dengan prosedur pengendalian mutu dan pengujian berkala guna menjamin konsistensi kualitas produk yang diterima konsumen.

Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh produk telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk standar keamanan pangan dan perizinan dari instansi terkait. Informasi produk disampaikan secara transparan melalui label kemasan, mencakup komposisi, berat bersih, tanggal kedaluwarsa, serta informasi lainnya yang relevan. Transparansi ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya kepada konsumen.

Selain menjaga kualitas produk, HOKI juga terus berinovasi untuk menjawab kebutuhan dan preferensi konsumen yang terus berkembang. Pengembangan produk alternatif berbasis beras yang lebih sehat dan praktis merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam mendukung pola konsumsi yang lebih baik. Inovasi tersebut tetap dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan, baik dari sisi bahan baku maupun proses produksi.

As a company operating in the food industry, HOKI recognizes that responsibility to customers is fundamental to maintaining trust and business sustainability. Rice is not just a commodity, but a basic need for the Indonesian people. Therefore, the Company is committed to ensuring that every product it produces meets high standards of quality, food safety, and nutritional value.

This commitment is realized through the implementation of a standardized quality and food safety management system throughout the entire production process, from raw material procurement and processing, packaging, and distribution. The raw material selection process is rigorously carried out to ensure the quality of the processed rice meets established specifications. Furthermore, the production facility is equipped with quality control procedures and regular testing to ensure the consistent quality of the products received by consumers.

The Company also ensures that all products comply with applicable laws and regulations, including food safety standards and permits from relevant agencies. Product information is transparently conveyed through packaging labels, including composition, net weight, expiration date, and other relevant information. This transparency is part of the Company's commitment to providing accurate and reliable information to consumers.

In addition to maintaining product quality, HOKI also continues to innovate to meet evolving consumer needs and preferences. The development of healthier and more practical alternative rice-based products is part of the Company's efforts to support better consumption patterns. This innovation is carried out with sustainability in mind, both in terms of raw materials and production processes.

Melalui penerapan standar mutu yang ketat, transparansi informasi, inovasi berkelanjutan, serta responsivitas terhadap kebutuhan konsumen, HOKI berupaya memastikan bahwa tanggung jawab terhadap pelanggan tidak hanya dipenuhi sebagai kewajiban, tetapi menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan dapat terus berkontribusi dalam menyediakan pangan berkualitas yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. [POJK F.17]

Perusahaan menyediakan saluran komunikasi bagi pelanggan untuk menyampaikan pertanyaan, saran, maupun keluhan terkait produk, yaitu melalui surat atau email ke:

PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17
Jakarta Timur 13230
Telp. [62-21] 5435 3110
Faks. [62-21] 5435 3120
E-mail: corsec@topikoki.com

Pada tahun ini tidak ada laporan yang diajukan melalui sistem ini.

Setiap masukan akan ditindaklanjuti secara profesional dan menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan mutu layanan.

Hingga tahun 2025, Perusahaan belum melakukan survei kepuasan pelanggan. [POJK

Through the implementation of strict quality standards, information transparency, continuous innovation, and responsiveness to consumer needs, HOKI strives to ensure that its responsibility to customers is not merely fulfilled as an obligation but becomes an integral part of the Company's sustainability strategy. Thus, the Company can continue to contribute to providing quality food that supports the health and well-being of the Indonesian people.

The Company provides communication channels for customers to submit questions, suggestions, and complaints regarding products, including by letter or email to:

PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Pasar Induk Cipinang Block K No. 17
East Jakarta 13230
Tel. [62-21] 5435 3110
Fax. [62-21] 5435 3120
E-mail: corsec@topikoki.com

This year, no complaints were filed through this system.

All feedback will be followed up professionally and used as evaluation material to improve service quality.

As of 2025, the Company has not conducted a customer satisfaction survey.

KEAMANAN PRODUK DAN JASA BAGI PELANGGAN
Safe Product and Service for Customers

Kami mengupayakan agar produk-produk Perusahaan memiliki dampak positif yang signifikan dalam kualitas hidup pelanggan. Salah satu dampak positif yang kami harapkan adalah kesehatan pelanggan yang lebih baik melalui mutu produk beras serta variasi produk non beras kami. [POJK F.28]

Dalam upaya tersebut kami menggunakan bahan baku kualitas terbaik dengan proses-proses yang terstandarisasi secara nasional serta internasional. Kami juga melakukan langkah penjaminan mutu di dalam setiap batch produk sebelum didistribusikan kepada pelanggan. Tahun ini kami telah melakukan audit ISO 9001:2015 tentang manajemen mutu untuk memastikan bahwa proses kami masih sejalan dengan standar internasional.

We strive to make Company products with significant positive impact to consumers' quality of life. One of the positive impacts that we expect is the better consumers health through quality rice products and non-rice product variety.

In the efforts, we use the best raw material quality with nationally and internationally standardized processes. We also do steps to guarantee quality in every product batch before being distributed to the consumers. This year we conducted an audit for ISO 9001:2015 on quality management to ensure that our process is still in line with international standard.

Produk Perusahaan telah terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan memiliki sertifikasi halal. Untuk mempertahankan ijin dan sertifikasi ini, kami mendapatkan evaluasi secara berkala yang dilakukan oleh pihak independen eksternal yang memastikan kualitas produk kami terjaga. Pada tahun ini tidak ada produk yang ditarik kembali karena alasan apa pun [POJK F. 27] [POJK F.29]

Perusahaan juga melakukan inovasi-inovasi produk yang diharapkan dapat meningkatkan manfaat produk baik bagi kesehatan pelanggan maupun dengan proses-proses yang lebih ramah lingkungan.

Pada tahun ini kami telah meluncurkan produk Porang Cassava sebagai varian baru dari DailyMeal Rice di samping Nasi Jagung, Beras Merah dan Nasi Singkong yang sudah lebih dahulu diluncurkan. Produk-produk ini meningkatkan kinerja penciptaan laba Perusahaan sekaligus baik bagi kesehatan sebagaimana rekomendasi para tenaga kesehatan untuk mengonsumsi diet yang bervariasi.

Sementara pada isu lingkungan hidup, kami memanfaatkan sekam padi yang merupakan produk sampingan sebagai bahan bakar ramah lingkungan. Upaya ini mendekatkan kami menjadi perusahaan yang zero-waste, walaupun belum dapat 100% karena keterbatasan kapasitas pembangkit listrik. Selain itu produk sampingan ini juga dapat dijual sebagai bahan pakan ternak. Lebih rinci tentang hal ini dapat dilihat pada Bab Kinerja Lingkungan Hidup pada Laporan Keberlanjutan ini. [POJK F.26]

The Company products are registered in National Agency of Drug and Food Control (BPOM) and hold halal certificate. To maintain the license and certification, we are periodically evaluated by external and independent parties to ensure our product quality. This year there was no product recall for any reason.

The Company also conducts product innovations to improve the product benefits, both for consumer health and for more environmentally friendly processes.

This year, we launched Porang Cassava product as a new variant in DailyMeal Rice, beside Corn Rice, Brown Rice, and Cassava Rice that have been introduced earlier. These products improve the Company's profit generation as well as for health as recommended by the health workers to consumer a more variant diet.

Meanwhile on the environmental issues, we use rice husks which are our byproduct as environmentally friendly fuel. The initiative makes us closer to be a zero-waste company, although not 100% due to capacity constraint of the power plant. Besides that, the byproduct has been sold as animal feed. More detailed on the initiatives can refer to Environmental Performance chapter in this Sustainability Report.

Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat Sekitar

Responsibilities To Surrounding Communities

Perusahaan memahami bahwa setiap kegiatan operasional memiliki potensi dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah usaha, baik dalam bentuk kontribusi positif maupun potensi risiko yang perlu dikelola secara bertanggung jawab. Kesadaran ini menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha dengan pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan.

The Company understands that every operational activity has the potential to impact the communities surrounding its operations, both in the form of positive contributions and potential risks that must be managed responsibly. This awareness underpins the Company's commitment to operating its business with an inclusive and sustainable approach.

Dari sisi kontribusi positif, Perusahaan berperan dalam meningkatkan nilai tambah komoditas beras yang dihasilkan oleh para petani dan produsen di sekitar area operasional. Hal ini dilakukan melalui program pendampingan berkelanjutan guna mendorong peningkatan kualitas hasil panen, penerapan praktik budidaya yang lebih baik, serta standar mutu yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, Perusahaan menerapkan prinsip pembelian yang adil dan transparan, sehingga tercipta hubungan kemitraan yang setara dan saling menguntungkan dengan para pemasok lokal.

Perusahaan juga memberikan kontribusi ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Kesempatan tersebut terbuka baik secara langsung melalui penyerapan tenaga kerja lokal sebagai karyawan, maupun secara tidak langsung melalui keterlibatan pelaku usaha pendukung yang menjadi bagian dari rantai operasional Perusahaan. Dengan demikian, keberadaan Perusahaan diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan bagi komunitas setempat.

Di sisi lain, Perusahaan menyadari bahwa aktivitas operasional berpotensi menimbulkan dampak negatif, khususnya terkait gangguan kebisingan dan kualitas udara di sekitar fasilitas produksi. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten melakukan upaya pengelolaan dan pengendalian dampak lingkungan, termasuk pemantauan berkala serta penerapan langkah mitigasi yang diperlukan, guna meminimalkan gangguan terhadap masyarakat. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. [POJK F.23]

Kami terus berusaha untuk meningkatkan manfaat operasi Perusahaan yang dirasakan masyarakat sambil menekan dampak-dampak negatif melalui pemantauan berkala. Untuk itu kami membuka saluran pengaduan bagi masyarakat melalui surat atau email ke:

PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17
Jakarta Timur 13230
Telp. [62-21] 5435 3110
Faks. [62-21] 5435 3120
E-mail: corsec@topikoki.com

Pada tahun 2025 Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat. [POJK F.24]

In terms of positive contributions, the Company plays a role in increasing the added value of rice produced by farmers and producers in its operational areas. This is achieved through ongoing mentoring programs to encourage improved harvest quality, the implementation of better cultivation practices, and quality standards aligned with market needs. Furthermore, the Company implements fair and transparent purchasing principles, fostering equitable and mutually beneficial partnerships with local suppliers.

The Company also contributes to the economy by creating jobs and business opportunities for the surrounding community. These opportunities are available both directly through the employment of local workers and indirectly through the involvement of supporting businesses within the Company's operational chain. Therefore, the Company's presence is expected to have a sustainable economic impact on the local community.

Conversely, the Company recognizes that its operational activities have the potential to cause negative impacts, particularly related to noise and air quality disturbances around its production facilities. Therefore, the Company consistently implements environmental impact management and control efforts, including regular monitoring and the implementation of necessary mitigation measures to minimize disruption to the community. This approach reflects the Company's commitment to maintaining a balance between business growth and social and environmental responsibility.

We continue to strive to increase the benefits of the Company's operations that are felt by the community while reducing negative impacts through regular monitoring. For this reason, we open a complaint channel for the public via letter or email to:

PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17
East Jakarta 13230
Ph. [62-21] 5435 3110
Fax. [62-21] 5435 3120
E-mail: corsec@topikoki.com

In 2025, the Company did not receive any complaints from the community.

ANGGARAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Budget for Social Responsibility Activities

Perusahaan telah membelanjakan Rp234,25 juta pada tahun 2025, lebih tinggi dari tahun lalu sebesar Rp90,25 juta, untuk kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial. [POJK F.25]

The Company has spent Rp234.25 million in 2025, increased from last year's Rp90.25 million, for social responsibility activities.

KEGIATAN SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2025

Social Activities by the Company in 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan memberikan bantuan beras kepada korban bencana alam di tiga provinsi di Sumatera serta kepada komunitas lokal di sekitar pabrik HOKI. Penerima manfaat dari kegiatan-kegiatan Perusahaan ini setidaknya 500 orang.

In 2025, the Company provided rice aid to victims of natural disasters in three provinces in Sumatera and to local communities surrounding the HOKI factory. At least 500 people benefited from these activities.



KEGIATAN SOSIAL

Social Activities

Setiap akhir bulan Perusahaan memberikan bantuan untuk warga dari dua RW di sekitar pabrik dengan nilai total setahun Rp29,4 juta.

At the end of each month, the Company helped residents of two neighborhood units (RW) around the plant with a total annual value of Rp29.4 million.

Setiap akhir bulan, Perusahaan juga memberikan bantuan bagi 12 petugas hansip di sekitar pabrik dengan jumlah total Rp9,6 juta.

At the end of each month, the Company also helps 12 security officers around the plant with a total amount of Rp9.6 million.

Merayakan hari raya Idul Adha, pada tanggal 6 Juni, Perusahaan memberikan sumbangan hewan kurban kepada 1 RW di Pamanukan dan 1 RW di Cipinang dengan nilai total Rp44,75 juta.

Celebrating Eid al-Adha, on June 6, the Company donated sacrificial animals to 1 RW in Pamanukan and 1 RW in Cipinang with a total value of Rp44.75 million.



Sebagai partisipasi dalam merayakan Hari Kemerdekaan, Perusahaan memberikan sumbangan Rp500.000 untuk kegiatan 17 Agustusan yang dilakukan warga di sekitar pabrik.

As a participation in celebrating Independence Day, the Company donated Rp500,000 for the 17 August activities carried out by residents around the factory.

Pada tanggal 15 Desember memberikan bantuan beras 10 ton kepada korban bencana alam di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat, senilai Rp150 juta.

On December 15, 10 tons of rice was donated to the victims of natural disasters in Aceh, North Sumatra and West Sumatra, worth Rp150 million.



10

LAMPIRAN
Attachment

Referensi Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017

Reference to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

Berikut adalah referensi terhadap Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagaimana ditetapkan dan diberi indeks oleh Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

The following is a reference to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as stipulated and indexed by OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

NO.	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUMMARY OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE	
B.1	Aspek Ekonomi: Economic aspects:	
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of products or services offered;	
	b. Pendapatan atau penjualan; Revenue or sales;	
	c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss;	
	d. Produk ramah lingkungan; dan Environmental-friendly products; and	
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Engagement of local stakeholders concerning the Sustainable Finance business process;	
B.2	Aspek Lingkungan: Environmental Aspects:	
	a. Konsumsi energi; Energy consumption;	
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Total emission reductions;	
	c. Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan; Reduction of waste and effluents;	

	d. Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	
--	---	--

B.3	Aspek Sosial: Social Aspects:	
-----	----------------------------------	--

C PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF COMPANY PROFILE

C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability values	
-----	---	--

C.2	Alamat Perusahaan Company Address	
-----	--------------------------------------	--

C.3	Skala usaha: Enterprise scale:	
	a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam juta rupiah); Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);	
	b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; The number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	
	c. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan Shareholding percentage (public and government); and	
	d. Wilayah operasional Operational area	

C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Products, services, and business activities;	
-----	--	--

C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	
-----	---	--

C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan Significant changes in the Issuers and Public Company	
-----	--	--

D PENJELASAN DIREKSI REPORT OF THE DIRECTORS

D.1	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policy to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, that must cover at least the following:	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Application of Sustainable Finance:	
	c. Strategi pencapaian target: Target achievement strategy:	

E TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for the implementation of Sustainable Finance	
-----	---	--

E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan. Sustainability-related Competency development	
E.3	Penilaian Risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the implementation of Sustainable Finance	
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Relations to stakeholders	
E.5	Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems to the implementation of Sustainable Finance.	

F KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Sustainable culture development activities	
	Kinerja ekonomi: Economic performance:	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss	
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	
	Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance:	
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs that incur;	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of environmentally friendly materials	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and intensity of energy consumed	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan energi terbarukan Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources	
F.8	Penggunaan Air Water uses	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts from operational areas close to or in conservation areas or that contain biodiversity	
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emission produced by type	
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements of emission reductions carried out;	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Amount of waste and effluent produced by type	
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spillage (if any)	

F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. Number and material of environmental complaints received and resolved.	
	Kinerja sosial: Social performance:	
F.17	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide services for equal products and / or services to consumers	
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equality of employment opportunities	
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labor and forced labor	
F.20	Upah minimum region Regional minimum wage	
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan Decent and safe work environment; and	
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee skills	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Operation impact on the surrounding communities	
F.24	Pengaduan masyarakat Public complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance product and/or service innovation and development	
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services having undergone safety test for customers	
F.28	Dampak produk/jasa Impacts of products/services	
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of products recalled	
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey of Sustainable Financial products and/or services	
G	LAIN-LAIN OTHERS	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from independent parties (if any)	
G.2	Lembar umpan balik Feedback form	
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya Response to feedbacks of the previous Sustainability Reports	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Disclosures of Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	

Formulir Umpan Balik Untuk Laporan Keberlanjutan

Feedback Form for Sustainability Report

PROFIL RESPONDEN

Profile of the Responder

Nama | Name : _____

Institusi | Institution: _____

Telp/HP | Phone/HP: _____

Email | Email : _____

KATEGORI PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders Category

- Konsumen | Consumers
- Karyawan | Employees
- Pemasok/Rekan Bisnis | Suppliers/Business Partners
- Regulator/Pemerintah | Regulators/Government
- Investor | Investors
- Media | Media
- LSM/ Masyarakat | NGO/ Public
- Lainnya | Others, _____

Mohon memberikan opini yang paling sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan mengisi angka 1 – 3 di kotak yang telah disediakan.

Please give the opinion that best fits the statement below by filling in numbers 1 – 3 in the box provided.

3 – sangat setuju | strongly agree

2 – cukup setuju | quite agree

1 – tidak setuju | disagree

- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.
This report has described the Company's performance in contributing to sustainable development.
- Laporan ini mudah dimengerti dan menarik.
This report is easy to understand and attractive.
- Laporan ini menyediakan informasi yang dibutuhkan Anda.
This report provides you with the information you need.

Mohon memilih jawaban yang paling sesuai dengan mengisi angka 1 – 5 di kotak yang telah disediakan, di mana 1 – sangat tidak sesuai/ relevan dengan bisnis Perusahaan dan 5 – sangat sesuai/ relevan dengan bisnis Perusahaan.

Please choose the most appropriate answer by filling in numbers 1 – 5 in the box provided, where 1 – not very appropriate/relevant to the Company's business and 5 – very appropriate/relevant to the Company's business.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan mana yang paling relevan bagi Perusahaan:
Which Sustainable Development Goals are most relevant to the Company:

- 2. Tanpa kelaparan | No hunger
- 3. Kehidupan sehat dan sejahtera | Good health and well-being
- 5. Kesetaraan gender | Gender equality
- 7. Energi bisnis dan terjangkau | Affordable and clean energy
- 8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi | Decent work and economic growth
- 9. Industri, inovasi dan infrastruktur | industry, innovation, and infrastructure
- 10. Berkurangnya kesenjangan | Reduced inequalities
- 11. Koa dan komunitas berkelanjutan | Sustainable cities and communities
- 12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab | Responsible Consumption and Production
- 13. Penanganan perubahan iklim | Climate action
- 15. Ekosistem daratan | Life on Land

Lainnya, sebutkan | Others, please mention _____

Saran dan kritik untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan ini
Suggestions and criticisms for the improvement of this Sustainability Report

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:
We appreciate your feedback and suggestions. Please send this sheet to:

corsec@topikoki.com
ir_hoki@yahoo.com



Jl. Peta Barat No.9A Pegadungan
Kalideres, Jakarta Barat 11830
Telp. (62-21) 5435 3110
Faks. (62-21) 5435 3120
www.topikoki.com

